



Fostering Well-Governed Company

Membina Perusahaan yang Terkelola dengan Baik

2022

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan ini, Perseroan menyajikan informasi keuangan, hasil usaha, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan, yang semuanya merupakan pernyataan ke depan sesuai peraturan yang berlaku, kecuali informasi historis. Ini mengandung risiko dan ketidakpastian, dan perkembangan aktual mungkin berbeda secara material dari yang dilaporkan dalam laporan ini.

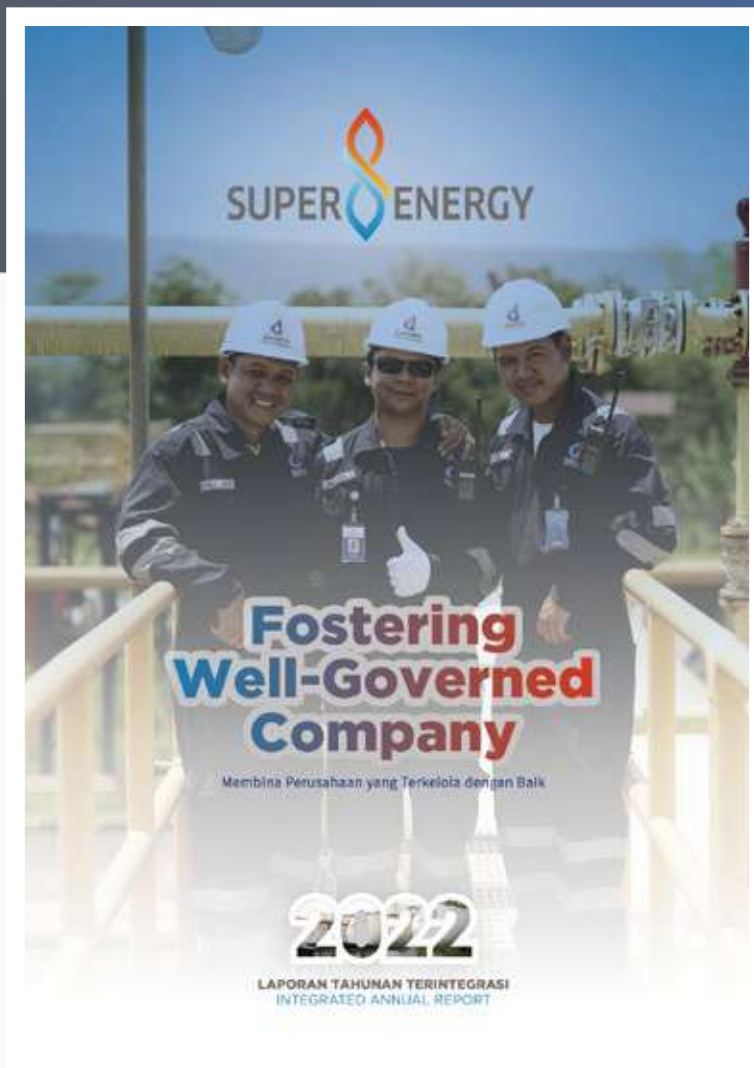
Dalam laporan ini, pernyataan dan ilustrasi tertentu berwawasan ke depan. Dalam laporan ini, ekspektasi saat ini didasarkan pada asumsi dan tidak secara langsung terkait dengan peristiwa historis atau terkini (misalnya, rencana, tujuan, target, tren, dan ilustrasi).

Laporan ini tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk membeli, menjual atau menahan sekuritas dan bukan merupakan suatu penawaran untuk dijual, atau ajakan untuk membeli sekuritas di yurisdiksi manapun. Istilah “Super Energy”, “Perseroan” dan “Perusahaan” dalam laporan ini adalah PT Super Energy Tbk, yang bergerak dalam pengolahan dan penjualan gas alam.

As described in this annual report, the Company provides financial information, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, all of which are forward-looking statements according to applicable regulations, with the exception of historical information. It contains risks and uncertainties, and actual developments may differ materially from those reported in this report.

In this report, certain statements and illustrations are forward-looking. In these reports, current expectations are based on assumptions and do not directly relate to historical or current events (e.g., plans, objectives, targets, trends, and illustrations).

This report is not intended as a recommendation to buy, sell or hold securities and does not constitute an offer for sale, or a solicitation of an offer to buy securities in any jurisdiction. The terms “Super Energy”, “Corporate” and “Company” in this report are PT Super Energy Tbk, which is engaged in processing and selling natural gas.



Aktivitas bisnis belum sepenuhnya pulih, dan pertumbuhan bisnis bergerak karena aktivitas konsumsi masyarakat. Dukungan pemerintah terhadap perekonomian tetap kuat karena faktor produksi industri belum mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil. Peningkatan kebutuhan pokok masyarakat terus meningkat, dan peluang yang berkembang pesat serta industri harus siap mengantisipasinya.

PT Super Energy Tbk (SURE) menangkap potensi tersebut dengan memperkuat ketahanan internal melalui sinergi yang berkelanjutan. Bisnis yang dikelola merupakan kekuatan dalam menghadapi dinamika bisnis untuk mencapai peningkatan kinerja dan pasar yang lebih luas. Sinergi yang telah dan terus berjalan menjadi landasan yang kokoh dan menjadikan Perseroan lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan mengubahnya menjadi perusahaan yang dikelola secara penuh.

Business activity has not fully recovered, and business growth is moving due to society's consumption activities. Government support for the economy remains strong because the industry's production factors have not supported stable economic growth yet. The increase in basic needs of the community continues to increase, and the rapidly growing opportunity as well as the industry must be ready to anticipate it.

PT Super Energy Tbk (SURE) captures this potential by strengthening internal resilience through sustainable synergies. A managed business is a strength in dealing with business dynamics to achieve increased performance and a broader market. The synergy that has been and continues to work is a solid foundation and makes the Company better prepared to face business challenges and convert it into a fully managed company.

PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022

INTRODUCTION TO THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT

PT Super Energy Tbk pada tahun 2022 menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk kali kedua setelah sebelumnya pada tahun 2021. Hal ini merupakan komitmen sekaligus menjaga kesesuaian Perseroan dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, sebagai wujud tata Kelola dan menjaga aspek keuangan berkelanjutan. Pengintegrasian laporan ini juga telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi juga merupakan sarana Perseroan mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang komitmen pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). Seperti kita ketahui bersama SDG merupakan inisiatif global dengan 17 pilar utama. Perseroan sendiri memberi perhatian penting pada poin ketiga tentang Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin keempat tentang Pendidikan Bermutu, poin kelima tentang Kesetaraan Gender, poin ketujuh tentang Energi Bersih Dan Terjangkau, poin kedelapan tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin duabelas tentang Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin ketigabelas tentang Penanganan Perubahan Iklim.

PT Super Energy Tbk 2022 publishes the Integrated Annual Report for the second time after the previous one in 2021. It is a commitment while maintaining the Company's compliance with the applicable rules in Indonesia, as a form of governance and maintaining sustainable financial aspects. The integration of the report has also been regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies Public, as well as Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Submission of the Integrated Annual Report is also a means for the Company to communicate to stakeholders about its commitment to achieving Sustainable Development Goals (SDGs). As we all know, SDG is a global initiative with 17 main pillars. The Company itself pays important attention to the third point on Good Health and Welfare, the fourth point on Quality Education, the fifth point on Gender Equality, the seventh point on Clean and Affordable Energy, the eighth point on Decent Work and Economic Growth, the twelfth point on Consumption and Production Who is Responsible, as well as the thirteenth point regarding Handling Climate Change.



Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

PERIODE PELAPORAN, CAKUPAN DAN BATASAN

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Super Energy Tbk 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan juga memasukkan nilai konsolidasi dari entitas anak.

AKSESIBILITAS

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Super Energy Tbk 2022 tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan superenergy.co.id. Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui surat pos maupun elektronik ke:

PT SUPER ENERGY TBK

Corporate Secretary

Alamat : Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business District
SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Jakarta
Telepon : +62-21-2903 5295
Fax : +62-21-2903 5297
Surel : secretary@superenergi.com

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations unless otherwise indicated. The submitted financial data has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Presented quantitative data in this Annual Report using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze the Company's performance trends.

The Company strives to convey all information that needs to be conveyed following applicable regulations. To make it easier for readers to find information according to references, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report, as stipulated in Attachment II to POJK Number 51/POJK.03/2017. Complete data on the suitability of the report contents with the two references are presented at the back of this report.

REPORTING PERIOD, SCOPE, AND LIMITS

Contents of the Integrated Annual Report of PT Super Energy Tbk 2022 included financial performance, operational performance, and sustainability performance for the reporting period from 1 January to 31 December 2022. In this Integrated Annual Report, the Company also includes the consolidated value of its subsidiaries.

ACCESSIBILITY

PT Super Energy Tbk 2022 Integrated Annual Report is available in print media (book) and softcopy provided on the Company's official website superenergy.co.id. The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Send your proposals, suggestions, and responses by post or electronic mail to:

PT SUPER ENERGY TBK

Corporate Secretary

Alamat : Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business District
SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Jakarta
Telepon : +62-21-2903 5295
Fax : +62-21-2903 5297
Surel : secretary@superenergi.com

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

● PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

● FOSTERING WELL-GOVERNED COMPANY

MEMBINA PERUSAHAAN YANG TERKELOLA DENGAN BAIK

● PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022

INTRODUCTION TO THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT

06.

KILAS KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE OVERVIEW

- IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL
FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS
- RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN
FINANCIAL RATIOS AND ANNUAL GROWTH
- PERTUMBUHAN TAHUNAN
ANNUAL GROWTH
- INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION
- AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM
SHARES TRADING ACTIVITIES
- IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

- ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
- PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
- SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT
- PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES COMPANY, AND JOINT VENTURE
- KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
SHARES AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY
- LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

12.

LAPORAN MANAJEMEN management reports

- LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECT

20.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFIL

- INFORMASI UMUM PERSEROAN
CORPORATE GENERAL INFORMATION
- RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
CORPORATE BRIEF HISTORY
- JEJAK LANGKAH
MILESTONE
- PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS
- VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE
- KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- STRATEGI JANGKA PANJANG
LONG-TERM STRATEGY
- KEANGGOTAAN PROFESIONAL
PROFESSIONAL MEMBERSHIP
- STRUKTUR ORGANISASI

46.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

- ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS
- ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT
- ANALISIS KEUANGAN
FINANCIAL ANALYSIS
- KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY
- STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS AND REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT
- PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS PROSPECTS
- PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022
- PROYEKSI 2023
PROJECTIONS 2023
- DIVIDEN
DIVIDEND
- REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS
- INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION
- PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES TO LEGAL REGULATIONS
- PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL



61.

TATA KELOLA PERUSAHAAN corporate governance

- KEBIJAKAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)
[GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE POLICY](#)
- RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
[GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS \(GMS\)](#)
- DEWAN KOMISARIS
[BOARD OF COMMISSIONERS](#)
- DIREKSI
[BOARD OF DIRECTORS](#)
- KOMITE AUDIT
[AUDIT COMMITTEE](#)
- SEKRETARIS PERUSAHAAN
[CORPORATE SECRETARY](#)
- UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
[INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM](#)
- SISTEM MANAJEMEN RISIKO
[RISK MANAGEMENT SYSTEM](#)
- KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG
[LONG-TERM COMPENSATION POLICY](#)
- PERKARA HUKUM PENTING
[SIGNIFICANT LEGAL PROBLEMS](#)
- SANKSI
[SANCTION](#)
- KODE ETIK
[CODE OF ETHICS](#)
- SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
[WHISTLEBLOWER PROGRAM](#)
- KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
[ANTI-CORRUPTION POLICY](#)
- KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
[SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS](#)
- KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
[INSIDER TRADING POLICY](#)
- KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
[CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY](#)
- PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
[IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES](#)

118.

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
[ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT](#)
- STRATEGI BERKELANJUTAN
[SUSTAINABILITY STRATEGY](#)
- TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
[SUSTAINABILITY GOVERNANCE](#)
- KINERJA BERKELANJUTAN
[SUSTAINABLE PERFORMANCE](#)
- KINERJA LINGKUNGAN
[ENVIRONMENTAL PERFORMANCE](#)

118.

VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK VERIFICATION AND FEEDBACK

- BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2022
[CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENSES IN 2022](#)
- Referensi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 lampiran 2
[REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT](#)

138.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

139.

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS





KILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 ditopang salah satunya dari harga komoditas sumber daya alam. Meski demikian dinamika global yang dipicu belum pulihnya dampak pandemi COVID-19 serta konflik antara Rusia dengan Ukraina dan mempengaruhi kinerja aktivitas bisnis, termasuk pada Perseroan. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya untuk tahun 2018 hingga 2021 dapat dilihat pada paparan di bawah ini.

Indonesia's economic growth in 2022 will be supported, among other things, from natural resource commodity prices. However, the global dynamics that have been triggered have not yet recovered from the impact of the COVID-19 pandemic and the conflict between Russia and Ukraine and have affected the performance of business activities, including that of the Company. The achievement of the Company's operational and financial performance in 2022, as well as its comparison for 2018 to 2021 can be seen in the presentation below.

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	354.832	425.376	540.588	341.114	45.481	Current Assets
Aset Tidak Lancar	606.550	572.063	553.409	568.850	556.640	Non-Current Assets
Total Aset	961.382	997.440	1.093.997	909.964	602.121	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	80.241	58.478	76.900	701.239	423.314	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	428.107	404.173	412.782	85.052	63.606	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	508.348	462.651	489.682	786.291	486.920	Total Liabilities
Ekuitas	453.034	534.789	604.315	123.673	115.201	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	961.382	997.440	1.093.997	909.964	602.121	Total Liabilities and Equity

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	374.131	339.306	335.556	291.628	295.852	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(316.068)	(276.063)	(219.812)	(158.652)	(168.551)	Cost of Revenues
Laba Bruto	(58.063)	63.243	115.744	132.976	127.301	Gross Profit
Beban Usaha	114.961	(96.454)	(73.982)	(61.955)	(98.147)	Operating Expenses
Laba Usaha	(56.897)	(33.211)	41.762	71.021	29.154	Income from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(99.500)	(76.050)	(33.752)	15.388	(36.035)	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(81.614)	(70.509)	(22.517)	8.618	(28.274)	Profit (Losses) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(81.754)	(69.526)	(22.167)	8.225	(28.330)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp)	(45)	(38)	(13)	6	(26)	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)



RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN

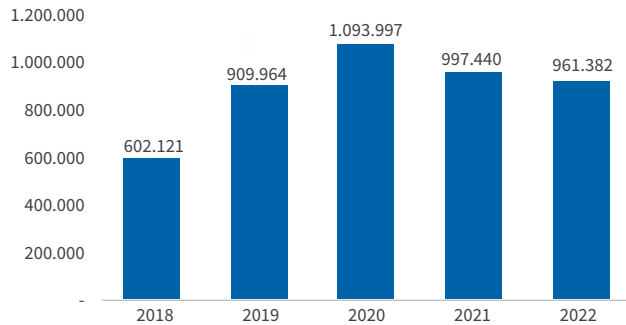
FINANCIAL RATIOS AND ANNUAL GROWTH

RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS						
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pertumbuhan Pendapatan (%)	10,26	1.12	15,06	(1,43)	2,87	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(8,19)	(45,36)	(12,96)	4,46	(14,01)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	(71,32)	(179,52)	(41,20)	143,61	(11,94)	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	(15,75)	(213,14)	(361,28)	130,48	(63,03)	Comprehensive Income Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	(3,61)	(8,83)	20,22	51,13	4,33	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	9,88	(5,52)	(37,72)	61,48	4,36	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	(15,29)	(11,50)	388,64	7,35	4,20	Equity Growth (%)
Margin Laba Kotor (%)	15,52	18,64	34,49	45,60	43,03	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	(15,21)	(9,79)	12,45	24,35	9,85	Income from Operations Margin (%)
Margin laba komprehensif (%)	(21,85)	(20,49)	(6,61)	2,82	(9,58)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Laba Kotor/ Ekuitas (%)	12,82	11,83	19,15	107,52	110,50	Gross Profit to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	(12,56)	(6,21)	6,91	57,43	25,31	Income from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	(18,01)	(13,18)	(3,73)	6,97	(24,54)	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	(5,92)	(3,33)	3,82	7,80	4,84	Income from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	(8,49)	(7,07)	(2,06)	0,95	(4,70)	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	4,42	7,27	7,03	0,49	0,11	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,12	0,8651	0,81	6,36	4,23	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,52	0,4638	0,45	0,86	0,81	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,39	0,34	0,31	0,32	0,49	Income to Assets Ratio (X)

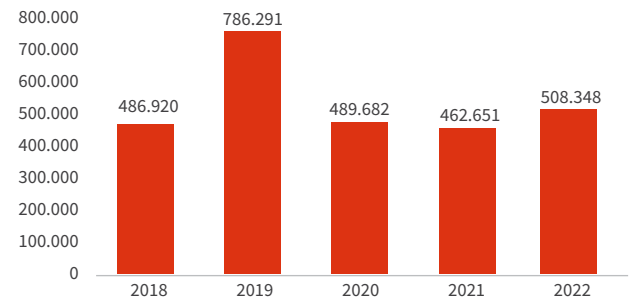


PERTUMBUHAN TAHUNAN ANNUAL GROWTH

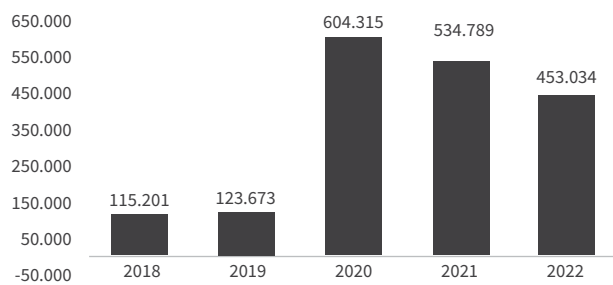
Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)



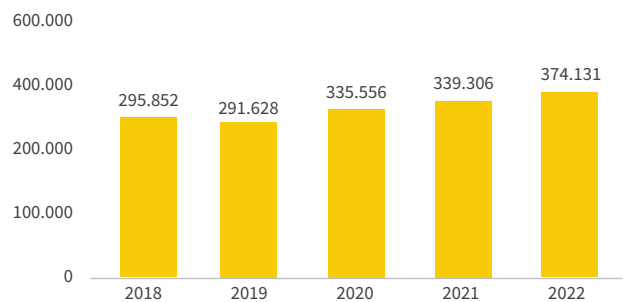
Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)



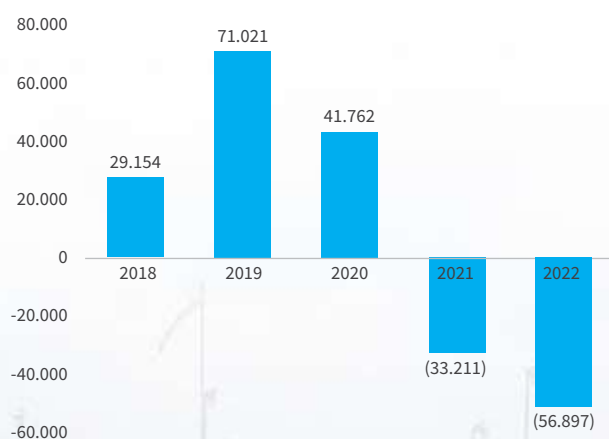
Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)



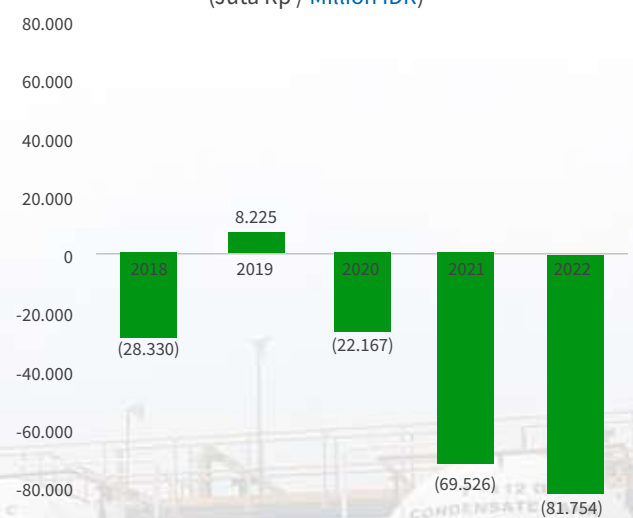
Pendapatan Usaha / Revenues
(Juta Rp / Million IDR)



Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations
(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
(Juta Rp / Million IDR)



INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION

KINERJA SAHAM

2022	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	1.850	2.020	1.975	1.497.576.771	11.200	2.957.714.122.725
Triwulan 2/ Q2	1.620	1.975	1.895	1.497.576.771	292.900	2.837.907.981.045
Triwulan 3/ Q3	1.800	2.000	1.800	1.497.576.771	135.400	2.695.638.187.800
Triwulan 4/ Q4	1.365	1.800	1.720	1.497.576.771	1.114.000	2.575.832.046.120

2021	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	1.930	2.550	2.020	1.497.576.771	2.513.400	3.025.105.077.420
Triwulan 2/ Q2	1.860	2.100	1.885	1.497.576.771	14.256.700	2.822.932.213.335
Triwulan 3/ Q3	1.830	2.000	2.000	1.497.576.771	112.600	2.995.153.542.000
Triwulan 4/ Q4	1.830	2.020	1.990	1.497.576.771	78.300	2.980.177.774.290

Pergerakan Harga Saham SURE 2022 SURE Share Price Movement in 2022



AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SHARES TRADING ACTIVITIES

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Perseroan berupaya menjaga tata kelola secara tepat, termasuk dalam hubungannya dengan perdagangan saham. Untuk itu sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

STOCK TRADING SANCTIONS

The Company strives to maintain proper governance, including in relation to share trading. For this reason, throughout 2022 the Company will not receive sanctions that can change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, whether in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

	2022	2021
Listrik / Electricity (KWh)	1.440.730	157.204
Energi Air / Water (Ribu M3)	5.042	477
Emisi Bahan Bakar / Fuel Emission (ton CO2)	12.902,97	12.345,34
Limbah / Waste (Liter)	305.200	415.440
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Preservation	n.a.	n.a.
Alokasi Dana CSR / CSR Budget Allocation	907.699.848	583.539.84

Penjelasan terkait aspek keberlanjutan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Terintegrasi ini, khususnya terkait ketersediaan produk yang berkelanjutan, rencana aksi keuangan berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

An explanation regarding the Company's sustainability aspects is an integral part of this Integrated Report, particularly regarding the availability of sustainable products, sustainable financial action plans, as well as social and environmental responsibility.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dunia mulai pulih dari dampak pandemi pada tahun 2022, meskipun masih merupakan merupakan salah satu tahun yang dinamis. Permintaan mulai meningkat dan masyarakat dunia sudah melakukan relaksasi atas pembatasan sosial yang sebelumnya menghambat aktivitas bisnis. Namun perbaikan ekonomi tertahan oleh konflik antara Rusia dengan Ukraina, dengan harga komoditas energi yang melonjak serta tingkat inflasi yang tinggi.

Indonesia tidak terlalu mengalami dampak susulan dari dinamika global ini, dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang sudah kembali ke tingkat sebelum pandemi. Meski dibayangi oleh tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar, konsumsi masyarakat sudah mulai mencapai perbaikan. Pemerintah pun mulai melakukan relaksasi atas dukungan pada aktivitas konsumsi, sebuah indikasi adanya langkah perbaikan ekonomi yang lebih baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The world is starting to recover from the impact of the pandemic in 2022, although it is still a dynamic year. Demand is starting to increase and the world community has relaxed social settlements that previously hampered business activities. However, the economic recovery was hampered by the conflict between Russia and Ukraine, with soaring energy commodity prices and high inflation rates.

Indonesia has not experienced too many aftershocks from these global dynamics, with the achievement of economic growth that has returned to pre-pandemic levels. Although overshadowed by the inflation rate and exchange rate fluctuations, public consumption has started to improve. The government has also begun to relax support for consumption activities, an indication of better economic recovery measures.

TINJAUAN KINERJA TAHUN 2022

Krisis energi yang berpotensi terjadi secara luas mendorong sebagian negara di dunia yang memiliki sumber daya terbatas berusaha mengamankan persediaan. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia pada bulan Desember 2022 ditetapkan pada posisi 76,66 Dolar AS per ton atau turun 10,74% dibandingkan posisi Januari 2022 pada posisi 85,89 Dolar AS per ton. Namun penurunan ini tidak serta merta menurunkan biaya bahan baku Perseroan yang tergantung pada pasokan, yang harganya secara global meningkat akibat terbatasnya pasokan.

Tingginya kebutuhan energi dunia membuat harga mengalami peningkatan di tengah pasokan yang terbatas. Namun pertumbuhan industri di Indonesia yang belum sepenuhnya pulih berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022. Tingginya harga bahan baku menjadi salah penyebab beban produksi Perseroan meningkat, dan di tengah permintaan yang belum sepenuhnya pulih, menekan profitabilitas Perseroan.

Tekanan tersebut berdampak pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan pada tahun 2022. Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,61%, diikuti oleh peningkatan tingkat liabilitas sebesar 9,88%, serta penurunan ekuitas, yaitu sebesar 15,29%.

Pada sisi operasional Perseroan sebetulnya berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 10,26%. Namun tingginya harga bahan baku, untuk memproduksi CNG, LPG, dan kondensat, yang diikuti biaya operasional yang turut meningkat membuat profitabilitas Perseroan menurun. Tercatat pada tahun 2022 nilai kerugian bersih Perseroan meningkat 15,75%.

KINERJA DIREKSI

Meskipun kondisi Perseroan belum pada tingkat kinerja terbaik, Dewan Komisaris memandang Direksi telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022. Aktivitas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dijalankan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan enam kali rapat internal dan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi, yang menghasilkan rekomendasi dan keputusan untuk memastikan Perseroan pada jalur pencapaian target bisnis.

TELAAH ATAS TINJAUAN USAHA KE DEPAN

Tantangan yang kuat masih akan terjadi pada tahun 2023, namun juga sekaligus merupakan kesempatan untuk tumbuh. Pandemi yang semakin mereda dan keseimbangan baru atas konflik geopolitik akan membentuk pola-pola bisnis baru. Namun ada yang tidak berubah, yaitu kesempatan berusaha dan kemampuan

PERFORMANCE REVIEW IN 2022

The energy crisis that has the potential to occur widely has prompted some countries in the world that have limited resources to try to secure supplies. The average price of Indonesian crude oil in December 2022 is set at USD 76.66 per ton, down 10.74% compared to January 2022 position at USD 85.89 per ton. However, this reduction does not necessarily reduce the cost of the Company's raw materials which depend on supply, whose prices globally increase due to limited supply.

The world's high demand for energy causes prices to increase amid limited supply. However, industrial growth in Indonesia which has not fully recovered has had an impact on the achievement of the Company's performance in 2022. The high price of raw materials is one of the causes for the Company's production expenses to increase, and amid demand that has not fully recovered, suppresses the Company's profitability.

This pressure had an impact on the Company's financial and operational performance in 2022. The Company's total assets in 2022 decreased by 3.61%, followed by an increase in the level of liabilities of 9.88%, and a decrease in equity, which was 15.29%.

On the operational side, the Company succeeded in increasing revenue by 10.26%. However, the high price of raw materials to produce CNG, LPG, and condensate, which was followed by increasing operational costs, caused the Company's profitability to decline. It was recorded that in 2022 the value of the Company's net loss increased by 15.75%.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Even though the Company's condition is not yet at the best performance level, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully carried out its duties and responsibilities well in 2022. Supervisory and advisory activities by the Board of Commissioners are carried out through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2022 the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors, which resulted in recommendations and decisions to ensure the Company is on track to achieve business targets.

OVERVIEW OF FUTURE BUSINESS

There will still be strong challenges in 2023, but they are also growth opportunities. The diminishing pandemic and the new balance of geopolitical conflicts will shape new business patterns. However, there is something that has not changed, namely the opportunity to do business and the ability to consume better people. For this reason, the Board

konsumsi masyarakat yang lebih baik. Untuk itu Dewan Komisaris telah menyampaikan sikap optimisnya dengan mendukung rencana bisnis Perseroan yang disusun Direksi untuk tahun 2023.

TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris meletakkan tata kelola sebagai salah satu bagian kinerja Perseroan dengan memaksimalkan seluruh organ Perusahaan. Fungsi yang harmonis antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi mendapat dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Tata kelola Perseroan juga memasukkan pengelolaan risiko sebagai salah satu tolok ukur kinerja. Dewan Komisaris menetapkan agar Direksi menjaga tingkat risiko yang rendah agar Perseroan memiliki ruang yang luas untuk terus tumbuh. Penguatan struktur manajemen risiko ini disertai dengan beragam mekanisme pendukung seperti pelaporan pelanggaran serta hubungan dengan pemasok dan berlandaskan etika dan nilai perusahaan.

Konsistensi pengelolaan Perseroan diperlukan agar target untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dapat dijaga. Atas hal tersebut pemegang saham dalam forum RUPS memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dengan menjaga komposisi yang ada hingga 31 Desember 2022.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pihak yang berkepentingan, khususnya pelanggan kami, para karyawan, mitra bisnis strategis dan pemegang saham publik. Semoga keberhasilan dapat kita raih bersama-sama di tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

of Commissioners has conveyed its optimistic attitude by supporting the Company's business plan prepared by the Board of Directors for 2023.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners places governance as a part of the Company's performance by maximizing all of the Company's organs. The harmonious function between Shareholders and the Board of Commissioners and Directors is carried out in the General Meeting of the Shareholders' forum. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Directors receive support from the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Corporate governance also includes risk management as one of the performance benchmarks. The Board of Commissioners determines that the Board of Directors maintains a low level of risk so that the Company has ample space to continue to grow. This strengthening of the risk management structure is accompanied by a variety of supporting mechanisms such as reporting violations and relationships with suppliers and is based on ethics and corporate values.

The consistency of the Company's management is necessary so that the target to continue to grow sustainably can be maintained. For this reason, shareholders in the GMS forum maximize the function of the Board of Commissioners by maintaining the existing composition until December 31, 2022.

AWARD AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude for the support of all interested parties, especially our customers, employees, strategic business partners, and public shareholders. Hopefully, we can achieve success together in the coming year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Agus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Keentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya Perseroan berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan. Kerjasama pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan perlu diapresiasi karena telah bekerja sama secara utuh untuk menjaga Perseroan tetap tumbuh pada situasi yang masih penuh tantangan. Untuk itu kami atas nama Direksi mohon perkenan pemegang saham dan para pemangku kepentingan untuk memaparkan pencapaian Perseroan pada tahun 2022.

KINERJA PERSEROAN PADA 2022

Perseroan pada tahun 2022 mengamati dinamika yang terjadi secara global dan secara riil memberi dampak buruk pada sebagian pelaku usaha. Inflasi yang disertai suku bunga tinggi memberikan tekanan yang tidak sedikit pada perekonomian. Nilai tukar yang berfluktuasi juga dipengaruhi kondisi geopolitik yang membuat harga komoditas energi mengalami peningkatan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty because of His grace the Company has succeeded in going through 2022 which was full of challenges. The cooperation of all employees and stakeholders needs to be appreciated because they have worked together as a whole to keep the Company growing in a situation that is still full of challenges. For this reason, we, on behalf of the Board of Directors, ask the permission of shareholders and stakeholders to present the achievements of the Company in 2022.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company will observe the dynamics that were happening globally and harm some business players. Inflation accompanied by high interest rates put a lot of pressure on the economy. Fluctuating exchange rates are also influenced by geopolitical conditions triggering price increases in energy commodities.

Krisis energi yang berpotensi terjadi secara luas mendorong sebagian negara di dunia yang memiliki sumber daya terbatas berusaha mengamankan persediaan. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia pada bulan Desember 2022 ditetapkan pada posisi 76,66 Dolar AS per ton. Harga acuan ini turun 10,74% dibandingkan posisi Januari 2022 pada posisi 85,89 Dolar AS per ton, meskipun sempat mencapai titik tertinggi di bulan Juni 2022 dengan 117,62 Dolar AS per ton.

Tingginya kebutuhan energi dunia membuat harga mengalami peningkatan di tengah pasokan yang terbatas. Namun pertumbuhan industri di Indonesia yang belum sepenuhnya pulih berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022. Tingginya harga bahan baku menjadi salah penyebab beban produksi Perseroan meningkat, dan di tengah permintaan yang belum sepenuhnya pulih, menekan profitabilitas Perseroan.

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,61% menjadi Rp961,38 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp997,44 miliar. Perseroan juga mencatat peningkatan tingkat liabilitas sebesar 9,88% menjadi Rp508,35 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp462,65 miliar. Pada sisi lain penurunan juga terjadi pada ekuitas, yaitu sebesar 15,29% menjadi Rp453,03 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp534,79 miliar.

Pada tahun 2022 Perseroan memiliki tiga segmen usaha dengan penjualan CNG masih mendominasi pendapatan Perseroan pada tahun 2022, yaitu mencapai 88,04% terhadap total penjualan. Kemudian produk LPG memberikan kontribusi sebesar 8,02% pada tahun 2022, dibandingkan 9,84% pada tahun 2021. Sementara kontribusi penjualan kondensat sebesar 3,94% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 8,05% pada tahun 2021.

Kontribusi ketiga segmen tersebut meningkatkan pendapatan usaha Perseroan sebesar 10,26% menjadi Rp374,13 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp339,31 miliar. Namun tekanan dari tingginya harga bahan baku membuat Perseroan mengalami penurunan laba kotor sebesar 8,19% menjadi Rp58,06 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp63,24 miliar pada tahun 2021. Perseroan juga dihadapkan pada beban operasional yang meningkat, Perseroan mencatat peningkatan kerugian pada tahun 2022. Tercatat nilai kerugian bersih tahun 2022 meningkat 15,75% menjadi Rp81,61 miliar, dibandingkan dengan Rp70,51 miliar pada tahun 2021.

The energy crisis that has the potential to occur widely has prompted some countries that have limited resources to try to secure supplies. In December 2022, the average price of Indonesian Crude Oil was USD 76.66 per ton. This reference price fell 10.74% compared to its position in January 2022 at US\$85.89 per tonne, even though it reached its highest point in June 2022 at US\$117.62 per tonne.

The world's high demand for energy causes prices to increase amid limited supply. However, industrial growth in Indonesia which has not fully recovered has had an impact on the achievement of the Company's performance in 2022. The high price of raw materials is one of the causes for the Company's production expenses to increase, and demand that has not fully recovered, suppresses the Company's profitability.

OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

The Company's total assets in 2022 decreased by 3.61% to IDR 961.38 billion, compared to 2021 of IDR 997.44 billion. The company also recorded an increase in the level of liabilities of 9.88% to IDR 508.35 billion in 2022, compared to 2021 IDR 462.65 billion. On the other hand, the decline also occurred in equity, which was 15.29% to IDR 453.03 billion, compared to 2021 of IDR 534.79 billion.

In 2022 the Company will have three business segments with CNG sales still dominating the Company's revenue in 2022, which will reach 88.04% of total sales. Then LPG products contribute 8.02% in 2022, compared to 9.84% in 2021. Meanwhile, the contribution of condensate sales is 3.94% in 2022, compared to 8.05% in 2021.

The contribution of the three segments increased the Company's operating income by 10.26% to IDR 374.13 billion in 2022, compared to 2021 IDR 339.31 billion. However, the pressure from high raw material prices made the Company experience a decrease in gross profit of 8.19% to IDR 58.06 billion in 2022, compared to IDR 63.24 billion in 2021. The Company was also faced with increased operating expenses, the Company recorded an increase in losses in 2022. The value of the net loss in 2022 increased by 15.75% to IDR 81.61 billion, compared to IDR 70.51 billion in 2021.

TINJAUAN KE DEPAN

Pemerintah menetapkan ekonomi tahun 2023 secara konservatif mengingat dunia masih penuh ketidakpastian. Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi akibat resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional.

Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejala eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pre-pandemi).

Perseroan telah menyusun rencana bisnis tahun 2023 dengan menyesuaikan asumsi yang disusun Pemerintah. Hal ini tidak lepas dari posisi Perseroan sebagai pemasok komoditas energi yang sangat tergantung pada bertumbuhnya iklim usaha. Rencana bisnis tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan dalam pelaksanaannya, Direksi akan selalu berkonsultasi dan mengikuti arahan Dewan Komisaris.

TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola secara lengkap dan telah melaksanakan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi memperoleh pengawasan dan dukungan yang kuat dari Dewan Komisaris. Selain bertanggung jawab terhadap aktivitas operasional, dan hal pelaksanaan tata kelola Direksi mendapatkan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan arahan Direksi dan sekaligus membuat Unit Audit Internal melaksanakan perannya sebagai lini pertahanan ketiga. Sementara pertahanan pertama dan kedua dilaksanakan dengan wawasan risiko yang kuat. Risiko-risiko telah teridentifikasi dengan baik dan disiapkan langkah penanganan yang tepat agar Perseroan memiliki tingkat risiko yang rendah. Hal ini tidak lepas dari harapan agar nilai Perseroan terlindungi dan selalu meningkat dari waktu ke waktu.

FUTURE OVERVIEW

The government looks at the economy in 2023 conservatively considering that the world is still full of uncertainties. Indonesia's economic recovery is expected to continue despite various challenges. Uncertainty over the end of the pandemic due to the resurgence of an increase in Covid-19 cases in China, the unresolved Russia-Ukraine conflict, global inflationary pressure which is still relatively higher than pre-pandemic levels, and the threat of global recession, especially in developed countries such as the United States and the European Union will become challenge for the national economy.

The fundamentals of the national economy which are currently quite strong, especially from the domestic side, are expected to minimize the impact of external shocks on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst relatively high inflationary pressures (above pre-pandemic levels).

The company has prepared a business plan for 2023 by adjusting the assumptions prepared by the Government. This cannot be separated from the Company's position as a supplier of energy commodities which is highly dependent on the growing business climate. The business plan has been approved by the Board of Commissioners and in its implementation, the Board of Directors will always consult and follow the direction of the Board of Commissioners.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a complete governance structure and has carried out its functions and duties and responsibilities properly. The Board of Directors enjoys strong oversight and support from the Board of Commissioners. In addition to being responsible for operational activities, and in terms of implementing governance, the Board of Directors receives support from the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The internal control system runs according to the direction of the Board of Directors and at the same time enables the Internal Audit Unit to carry out its role as a third line of defense. While the first and second defenses are implemented with a strong risk insight. The risks have been well identified and appropriate handling steps have been prepared so that the Company has a low level of risk. This cannot be separated from the hope that the value of the Company is protected and always increases from time to time.

Pada tahun 2022 Perseroan menambah jumlah anggota Direksi untuk memperkuat posisi dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

PENUTUP

Akhir kata, perkenalkan saya, atas nama Direksi, menyampaikan apresiasi atas dukungan pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami menghadapi tahun depan dengan penuh keyakinan.

In 2022 the Company will increase the number of members of the Board of Directors to strengthen its position in facing future business challenges.

CLOSING STATEMENT

Finally, allow me, on behalf of the Board of Directors, to express my appreciation for the support of customers, business partners, employees, shareholders, and other stakeholders. We face next year with full confidence.

Untuk dan atas Nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors,



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama/ President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM PERSEROAN

CORPORATE GENERAL INFORMATION

PT Super Energy Tbk telah diakui sebagai salah satu *Gas Producer and Distributor* terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan induk di bidang *Oil and Gas*, Perseroan melalui entitas anak memiliki yang beraktivitas di bagian pengolahan dan hilir dengan produk *Lean Gas*, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), *Condensate*, dan *Compressed Natural Gas* (CNG) berkualitas. Gas suar yang menjadi bahan baku diproses dan dikelola pada fasilitas pengolahan gas Perseroan menjadi *Condensate*, LPG dan *Lean Gas*. Pada sektor hilir aktivitas perdagangan dan distribusi CNG dengan moda transportasi yang dimiliki, untuk pengadaan dan penyaluran gas bumi ke industri di wilayah Jawa Timur.

PT Super Energy Tbk has been recognized as one of the leading Gas Producers and Distributors in Indonesia. As a holding company in the Oil and Gas sector, the Company through its subsidiaries has activities in the processing and downstream sectors with quality Lean Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate and Compressed Natural Gas (CNG) products. Flare gas which is the raw material is processed and managed at the Company's gas processing facilities to become Condensate, LPG and Lean Gas. In the downstream sector, trading and distribution activities of CNG with the mode of transportation owned, for the procurement and distribution of natural gas to industries in the East Java region.

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Super Energy Tbk	
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	31 Mei 2011/ May 31, 2011	
Bidang Usaha/ Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Business operations in oil, gas and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG through its subsidiaries.	
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Super Capital Indonesia	58,87%
	Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.	33,40%
	PT Supertrada Indonesia	0,04%
	Masyarakat/ Public	7,69%
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018 Indonesia Stock Exchange on October 5th, 2018	
Kode Saham/ Ticker Code	SURE	
Akses Informasi/ Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 E-mail : secretary@superenergi.com Website : www.superenergi.co.id	

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

CORPORATE BRIEF HISTORY

Perseroan mendedikasikan diri mendukung industri minyak dan gas, dalam posisinya sebagai perusahaan induk bagi pelaksana kegiatan memprosesan, distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG). Kami berdiri sejak 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan mengalami

The Company dedicates itself to supporting the oil and gas industry, in its position as the holding company for implementing the activities of processing, distributing, and selling Compressed Natural Gas (CNG). We were established on 31 May 2011 based on the Deed of Establishment Number 55 dated 31 May 2011 before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta. The Company's Articles of Association have

beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengacu pada Akta Nomor 31 tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie SH., SE., M.KN.

Kami memiliki komitmen pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, yang diwujudkan dengan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2018. Perseroan hingga akhir tahun 2022 mencatatkan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia, 240.000.000 saham merupakan hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering – IPO*), konversi konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) sebanyak 297.576.771 saham, dan sisanya adalah saham pendiri. Saham Perseroan memiliki kode perdagangan saham SURE dan dicatatkan di papan pengembangan.

Perseroan melalui entitas anak memulai kegiatan distribusi dan penjualan CNG melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011. Kemudian pada tahun 2016 melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), mulai melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar. Restrukturisasi bisnis berlangsung setelah terjadi sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., yang diawali dengan pembelian seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA). Pemilikan saham EMA secara mayoritas oleh Perseroan dengan persentase 81,5% dan sisanya oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Pasca restrukturisasi Perseroan pada tahun 2020, EMA menjadi menjadi *sub-holding company* sekaligus mengkoordinasi kegiatan usaha Perseroan.

been amended several times, where the last amendment refers to Deed Number 31 dated 7 July 2022 made before Notary Humbert Lie SH., SE., M.KN.

We are committed to sustainable business growth, which has been realized by becoming a public company in 2018. Until the end of 2022, the company listed 1,497,576,771 shares on the Indonesia Stock Exchange, 240,000,000 shares of which were the result of an Initial Public Offering (IPO), the conversion of the Mandatory Convertible Bond (MCB) of 297,576,771 shares, and the rest are founder shares. The Company's shares have the stock trading code SURE and are listed on the development board.

The Company through its subsidiaries started CNG distribution and sales activities through its subsidiary PT Bahtera Abadi Gas (BAG) in 2011. Then in 2016 through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), it began to carry out business activities in flaring gas processing and sales of flaring gas processing results. The business restructuring took place after the synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., which began with the purchase of all shares of PT Energy Mina Abadi (EMA). The majority shareholding of EMA is by the Company with a percentage of 81.5% and the remainder by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. After the Company's restructuring in 2020, EMA became a sub-holding company as well as coordinating the Company's business activities.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

2011

- Berdirinya PT Super Energy pada tanggal 31 Mei 2011.
- Akuisisi PT Bahtera Abadi Gas dan Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG
- Establishment of PT Super Energy on 31 May 2011.
- Acquisition of PT Bahtera Abadi Gas and the Company started to carry out CNG distribution and marketing business activities.

2016

Perseroan mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia untuk menambah kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar.
The company acquired PT Gasuma Federal Indonesia to increase its processing and marketing business activities of flare gas conversion.

2018

- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 antara 28 September – 1 Oktober 2018
- Pencatatan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 960.000.000 saham milik pendiri dan 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB)
- Initial Public Offering of 240,000,000 shares between 28 September - 1 October 2018.
- Listing of 1,497,576,771 shares on the Indonesia Stock Exchange, including 960,000,000 shares owned by the founder and 297,576,771 shares converted from the Mandatory Convertible Bond (MCB).

2020

- Sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- Perseroan mengakuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) dan menjadikannya sebagai *sub-holding company* bagi kegiatan operasional Perseroan. Perseroan memiliki 81,5% saham EMA dan sisanya dimiliki Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- Synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- The Company acquired PT Energy Mina Abadi (EMA) and made it a sub-holding company for the Company's operational activities. The company owns 81.5% of EMA's shares and the remainder is owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN / AWARDS



SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS



VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

NILAI KORPORASI

Budaya Perseroan dibangun dengan komitmen kemampuan dalam menyediakan beragam solusi bagi para pelanggan. Untuk itu budaya Perseroan dikembangkan melalui nilai-nilai keberlanjutan yang unik, meliputi:

BERTANGGUNG JAWAB

Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETITIF

Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga.

KEPUASAN PELANGGAN

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

CORPORATE VALUE

The corporate culture is built with a commitment to ability to provide a variety of solutions for customers. For this reason, the Company's culture is developed through unique sustainability values, including:

RESPONSIBLE

Work attitude with responsibility, integrity, and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive in both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION

Focus on customer orientation and commit to giving the best service to them.



KOMERSIAL

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN

Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN

Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Nilai-nilai di atas telah dan terus diinternalisasi sejak tingkat korporasi hingga seluruh individu. Harapannya, nilai-nilai yang tertanam di benak seluruh insan Perseroan memberi kontribusi terbaik bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar meliputi bidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Secara langsung kegiatan usaha dilaksanakan melalui entitas anak, yang dipimpin oleh PT Energy Mina Abadi selaku *sub-holding*, dengan lima entitas anak

COMMERCIAL

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL

Managed by professional staff who are talented, skillful, and technically capable, as well as committed to research and development.

NETWORK

Maintaining relationships with partners and stakeholders is key to success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Make good company management with environmental safety and health in every single decision

The values above have been and continue to be internalized from the corporate level to all individuals. It is hoped that the values that are instilled in the minds of all the Company's people will give the best contribution to the environment and the community around the Company.

The Company's business activities according to the Articles of Association cover the oil, natural gas, and investment sectors, through flare gas processing and sales of flare gas processing, distribution, and sale of CNG through Subsidiaries. Directly business activities are carried out through subsidiaries, led by PT Energy Mina Abadi as a sub-holding, with five operational subsidiaries namely

operasional yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas. Kegiatan usaha utama yang dilaksanakan meliputi namun tidak terbatas pada perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.

PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Sumber Aneka Gas. The main business activities carried out include but are not limited to trading, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector ,and natural gas transportation.

STRATEGI JANGKA PANJANG LONG-TERM STRATEGY

Perseroan memiliki strategi yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Strategi-strategi tersebut secara umum meliputi:

1. Mencari Pasokan Gas Baru

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang distributor gas melalui anak perusahaannya, Perseroan tetap fokus dengan strategi untuk menambah pasokan gas baru dan mengoptimalkan sumber-sumber gas yang sudah ada.

2. Mencari Pembiayaan Dengan Tingkat Bunga Yang Lebih Kecil

Untuk menekan biaya keuangan, Perseroan akan selalu berusaha untuk mencari fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga yang lebih kecil dari yang sebelumnya sudah didapat oleh Perseroan atau anak-anak perusahaannya.

3. Menekan Biaya Operasional

Perseroan juga selalu berusaha untuk mengoptimalkan semua *resources* yang ada dan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu atau tidak memberi *benefit* bagi Perseroan.

The Company has a strategy that can support the Company's business activities, both from an operational and financial standpoint. These strategies generally include:

1. Looking for New Gas Supply

As a company engaged in gas distribution through its subsidiaries, the Company remains focused on strategies to add new gas supplies and optimize existing gas sources.

2. Looking for Financing with a Lower Interest Rate

To reduce financial costs, the Company will always try to find financing facilities with lower interest rates than those previously obtained by the Company or its subsidiaries.

3. Reducing Operational Costs

The company also always tries to optimize all available resources and reduce costs that are deemed unnecessary or do not provide benefits to the company.

KEANGGOTAAN PROFESIONAL PROFESSIONAL MEMBERSHIP

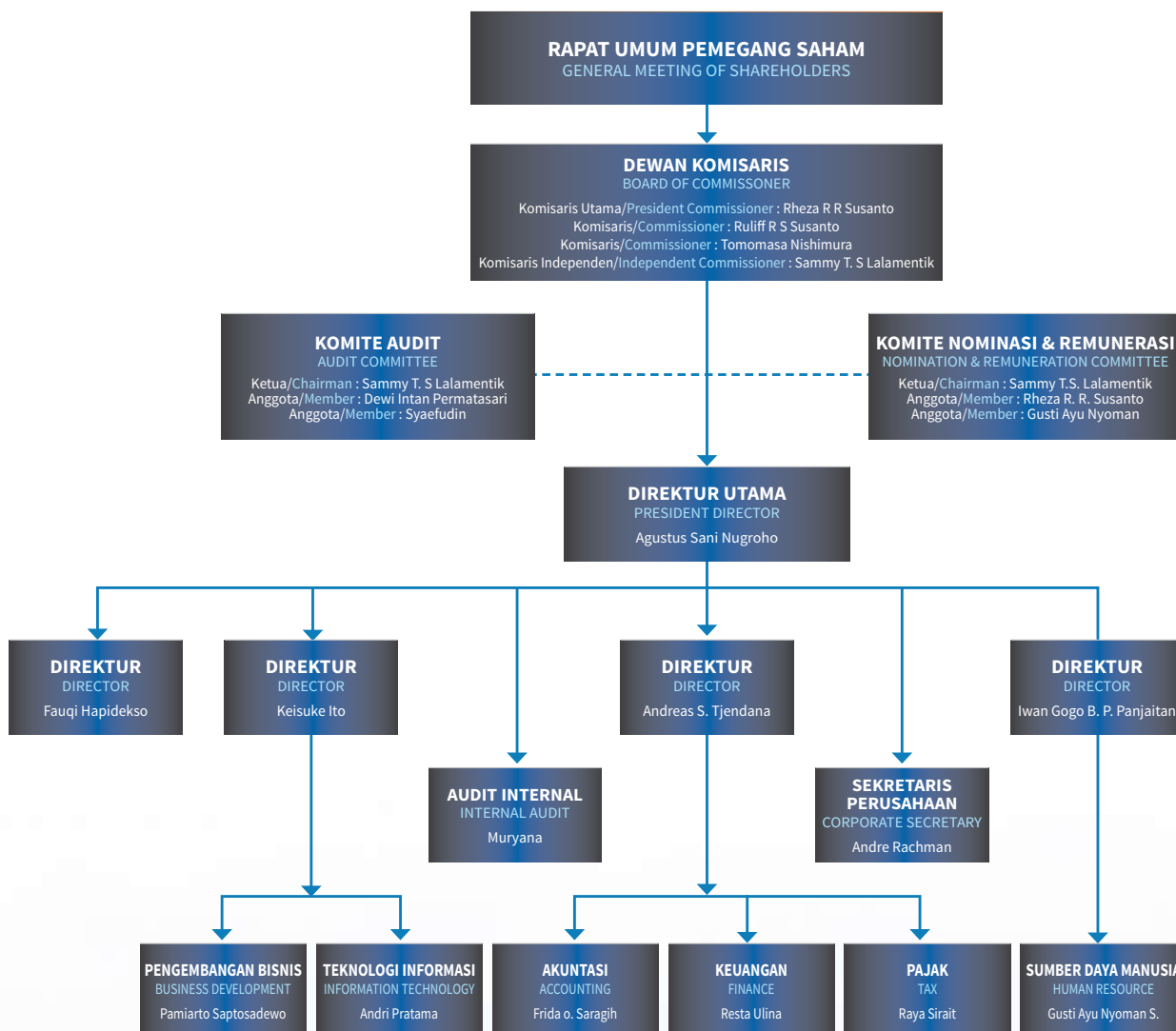
Perusahaan merupakan anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 2018.

The company is a member of the Indonesian Issuers Association since 2018.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan yang berposisi sebagai perusahaan induk perlu memiliki struktur organisasi yang tepat bagi pengelolaan satu entitas anak sub-holding dan lima entitas anak operasional. Untuk itu hingga 31 Desember 2022 struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

A company with a position as a holding company needs to have the right organizational structure for the management of one sub-holding subsidiary and five operational subsidiaries. For this reason, until December 31, 2022, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	50 tahun 50 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education Background	<i>Master of Science</i> dalam bidang <i>Mechanical Engineering-Manufacturing System</i> dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995. Master of Science education in the field of Mechanical Engineering-Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1995.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Anggota komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak 2018, Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Member of the Company's Remuneration Nomination Committee since 2018, President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner of PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner of PT Super Capital Indonesia since 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta <i>Business Consulting</i> pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999. Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.



Ruliff Redemptus Sena Susanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	43 tahun 43 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education Background	<i>Bachelor of Science in Business</i> dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS pada tahun 2001. Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008. Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, Commissioner of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Super Energy since 2011, Director of PT SAP Beverages since 2011, Commissioner of PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2008.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Beliau masih menjabat pada beragam jabatan professional He still holds various professional positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has an affiliate relationship with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners.



Tomomasa Nishiura

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Jepang dan berdomisili di Jakarta Japan and domiciled in Jakarta
Usia Age	62 tahun 62 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2021
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 5 Juli 2021. Shareholder decision dated 5 July 2021.
Pendidikan Education Background	Meraih gelar di bidang Ekonomi dari Department Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Jepang, pada tahun 1985. Earned a degree in Economics from the Department of Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Japan, in 1985.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Pengalaman Profesional Professional Experience	Karir diawali di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1985, penugasan ke Western Australia LNG Import Service Co.Ltd (WALISCO) pada tahun 1989, dan Diamond Gas Holdings Sdn.Bhd. pada tahun 1996. Vice President, New Business Development Unit, dan Deputy General Manager Donggi Senoro Project Unit pada tahun 2012. Karir beliau di Donggi Senoro berlanjut sebagai General Manager, Donggi-Senoro Project Department dan General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department pada tahun 2014. Pada tahun 2017 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Donggi-Senoro LNG, dan berlanjut bertugas di Natural Gas Group, GCEO Office pada tahun 2021. Career started at Mitsubishi Corporation since 1985, assignment to Western Australia LNG Import Service Co. Ltd (WALISCO) in 1989, and Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. in 1996. Vice President, New Business Development Unit, and Deputy General Manager of the Donggi Senoro Project Unit in 2012. His career at Donggi Senoro continued as General Manager, Donggi-Senoro Project Department and General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department in 2014. In 2017 he was appointed President Director of PT Donggi-Senoro LNG, and will continue to serve in the Natural Gas Group, GCEO Office in 2021.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sammy T.S. Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	61 tahun 61 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2020
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Shareholders decision dated 21 December 2020.
Pendidikan Education Background	Menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018. Completed his education in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta, in 1984, and had studied at the University of Indonesia, Jakarta, in the field of Management and Accounting between 1988 – 1990 and 1996 – 1998. He has also attended various educational programs and training both at home and abroad between 1983 – 2011. He also holds a Level 2 Financial Services Sector Supervisor Certification in 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Pengalaman Profesional Professional Experience	Merupakan pejabat karir dan pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2014 – 2020, dan Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2016 – 2018. Beliau mengawali karir di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989. Karir beliau berlanjut di Badan Pelaksana Pasar Modal, mulai dari Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 dan Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000. Saat berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) beliau berkarir sebagai Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan antara tahun 2000 – 2006, kemudian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2006 – 2012, dan di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014. He was a career official and has served as Head of Subdivision at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2014 – 2020, and Acting Head of Accountant Compliance Section – DLPM, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2016 – 2018. He began his career at the Inspectorate General of Examiners of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 – 1989. His career continued at the Capital Market Executing Agency, starting as Executor at the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 and Head of Subdivision at the Corporate Financial Assessment Bureau I – Sector Services between 1991 – 2000. When he changed his name to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) his career was as Head of the Sub-Division in Accounting Standards and Disclosure between 2000 – 2006, then at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM LK) as Head Subdivision in the Bureau of Real Sector Company Evaluation between 2006 – 2012, and in the Financial Services Authority as Head of Subdivision of the Directorate of Real Sector Company Evaluation between 2013 – 2014.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Sebagai Komisaris Independen, Beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensi. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. As an Independent Commissioner, he has also signed a statement of independence.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen and domiciled in Jakarta

Usia
Age

57 tahun
57 years

Mulai Memangku Jabatan
The position started since

2011

Dasar Pengangkatan
Legal Standing

Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011.
Shareholder resolution dated May 31, 2011.

Pendidikan
Education Background

Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.
Masters in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan *Sr. & Managing Partner Law Firm* pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000.
President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and *Sr. & Managing Partner Law Firm* at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.

Pengalaman Profesional
Professional Experience

Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, *Sr. Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President – General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Jazar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.
President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, *Sr. Vice President* – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, *Vice President – General Counsel* at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, *Senior Associate* at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, *Senior Associate* at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, *Assignment Lawyer* at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, and *Associate* at Del Jazar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	57 tahun 57 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2011
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Shareholder resolution dated May 31, 2011.
Pendidikan Education Background	Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Commissioner at PT Sentra Food Indonesia Tbk., Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991. Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 to 1991.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	54 tahun 54 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2018
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018 Shareholder decision dated 28 June 2018
Pendidikan Education Background	Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapore in 1999.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018. Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Chair of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. Since 2018.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988. Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Keisake Ito

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Jepang dan berdomisili di Jakarta Japan and domiciled in Jakarta
Usia Age	45 tahun 45 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2020
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Shareholders decision dated 21 December 2020.
Pendidikan Education Background	Bachelor of Engineering di bidang Applied Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, pada tahun 2001, diikuti oleh Master of Engineering di bidang Molecular Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, tahun 2003. Bachelor of Engineering in Applied Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2001, followed by Master of Engineering in Molecular Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2003.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd sejak tahun 2016. Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd since 2016.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Berkarir di Tokyo Gas Co.,Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. antara tahun 2003 – 2009, kemudian sebagai Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., antara tahun 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., antara tahun 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, antara tahun 2014 – 2016, dan Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, antara tahun 2016 – 2018. A career at Tokyo Gas Co., Ltd. North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. between 2003 – 2009, then as Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., between 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., between 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, between 2014 – 2016, and Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, between 2016 – 2018.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Fauzi Hapidekso

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian citizen and domiciled in Jakarta
Usia Age	44 tahun 44 years
Mulai Memangku Jabatan The position started since	2022
Dasar Pengangkatan Legal Standing	Keputusan pemegang saham tanggal 7 Juli 2022. Shareholders decision dated 7 Juli 2022.
Pendidikan Education Background	Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2022 Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner Muliawan and Partners, Ketua Yayasan Matori Foundation, dan Komisaris PT Sumber Aneka Gas Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner at Muliawan and Partners, Head of Foundation at Matori Foundation, and Commissioner of PT Sumber Aneka Gas
Pengalaman Profesional Professional Experience	Direktur PT Denaya Cakra Cipta 2005 – 2016, Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 – 2019, Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 – 2020) Director of PT Denaya Cakra Cipta 2005 – 2016, Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk 2017 – 2019, Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2018 – 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Perseroan sebagai sebuah kelompok usaha memiliki jajaran sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kami mengembangkan SDM sebagai layaknya aset yang nilainya harus turut berkembang seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Guna memenuhi aspek keberlanjutan, pembahasan rinci terkait tanggung jawab Perseroan kepada karyawan kami sampaikan secara terpisah pada Bagian Tanggung Jawab Sosial.

The Company as a business group has a range of human resources (HR) who are competent in carrying out their duties and responsibilities. We develop HR as an asset whose value must also develop along with the company's growth. In order to fulfill the sustainability aspect, detailed discussion regarding the Company's responsibilities to our employees is presented separately in the Social Responsibility Section.

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 556 pada 31 Desember 2022. Komposisi karyawan Perseroan beserta perbandingannya untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has a total of 556 employees as of December 31, 2022. The composition of the Company's employees and their comparison for the last three years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

	2022							2021							2020						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
S2/ Master	3	3	-	-	-	2	-	3	3	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	2	-
S1/ Bachelor	21	17	48	9	-	6	4	21	16	51	9	-	6	-	5	29	24	-	-	3	-
D3/D2/D1/ Diploma	2	21	11	10	1	3	5	2	16	7	3	-	3	-	1	19	5	2	-	2	-
SLTA/ High School		96	200	54	6	28	6		96	203	39	3	38	-	0	96	8	-	2	2	2
Jumlah/ Total	26	137	259	73	7	39	15	26	131	261	51	3	49	-	9	144	37	2	2	9	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Composition Based on Position

	2022							2021							2020						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	10	5	6	-	-	4	2	8	5	7	-	-	4	-	6	2	-	-	-	-	-
Manajer/ Manager	6	4	8	1	-	1	2	7	4	8	-	-	1	-	-	12	7	-	-	1	-
Penyelia/ Supervisor	7	14	10	5	-	3	-	8	14	9	4	-	3	-	1	18	12	1	-	1	-
Koordinator/ Coordinator	1	-	-	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	5	-	-	1	-
Pelaksana/ Staff	2	114	235	63	6	31	10	3	108	237	47	3	41	-	1	112	13	1	2	2	2
Jumlah/ Total	26	137	259	73	7	39	15	26	131	261	51	3	49	-	9	144	37	2	2	5	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

	2022							2021							2020						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
20-30	2	56	94	48	3	18	3	6	63	102	32	2	27	-	2	63	9	-	2	2	1
31-40	7	51	118	18	3	12	8	7	45	110	12	-	13	-	1	49	20	1	-	2	-
41-50	8	23	36	5	1	6	2	6	19	40	5	1	1	-	2	28	8	1	-	1	1
> 50	9	7	11	2	-	3	2	7	4	11	2	-	-	-	4	6	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26	137	259	73	7	39	15	26	131	261	51	3	49	-	9	144	37	2	2	5	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan Employee Composition Based on Employment Status

	2022							2021							2020						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Tetap/ Permanent	22	128	26	3	2	9	10	5	128	26	2	2	9	-	7	142	37	1	2	5	2
Kontrak/ Contract	4	9	233	70	5	30	5	21	3	235	49	1	40	-	2	2	-	1	-	-	-
Jumlah/ Total	26	137	259	73	7	39	15	26	131	261	51	3	49	-	9	144	37	2	2	5	2

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Perseroan tidak dapat melepaskan Teknologi informasi (TI) sebagai salah satu pendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Digitalisasi membuat proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan pengambilan keputusan dalam skala korporat. Implementasi teknologi informasi secara tepat pada tahun 2022 juga memudahkan komunikasi informasi antar unit kerja dan pemangku kepentingan di luar perusahaan sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

The Company cannot let go of Information Technology (IT) as one of the supports for the Company's business and operational activities. Digitalization makes business processes more effective, efficient and accountable and facilitates decision making on a corporate scale. The proper implementation of information technology in 2022 will also facilitate information communication between work units and stakeholders outside the company so that it is aligned with the Company's strategic goals.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pendiri sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Super Capital Indonesia dengan pemilikan 58,87 persen. Pemegang saham lainnya adalah Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. sebesar 33,40 persen, PT Supertrada Indonesia (afiliasi dari Perseroan) sebesar 0,04 persen dan masyarakat memiliki 7,69 persen saham. Berdasarkan data dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The founder and controlling shareholder of the Company is PT Super Capital Indonesia with 58.87 percent ownership. Another shareholder is Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. of 33.40 percent, PT Supertrada Indonesia (affiliate of the Company) of 0.04 percent and the public owns 7.69 percent of the shares. Based on data from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of 31 December 2022 is as follows:

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

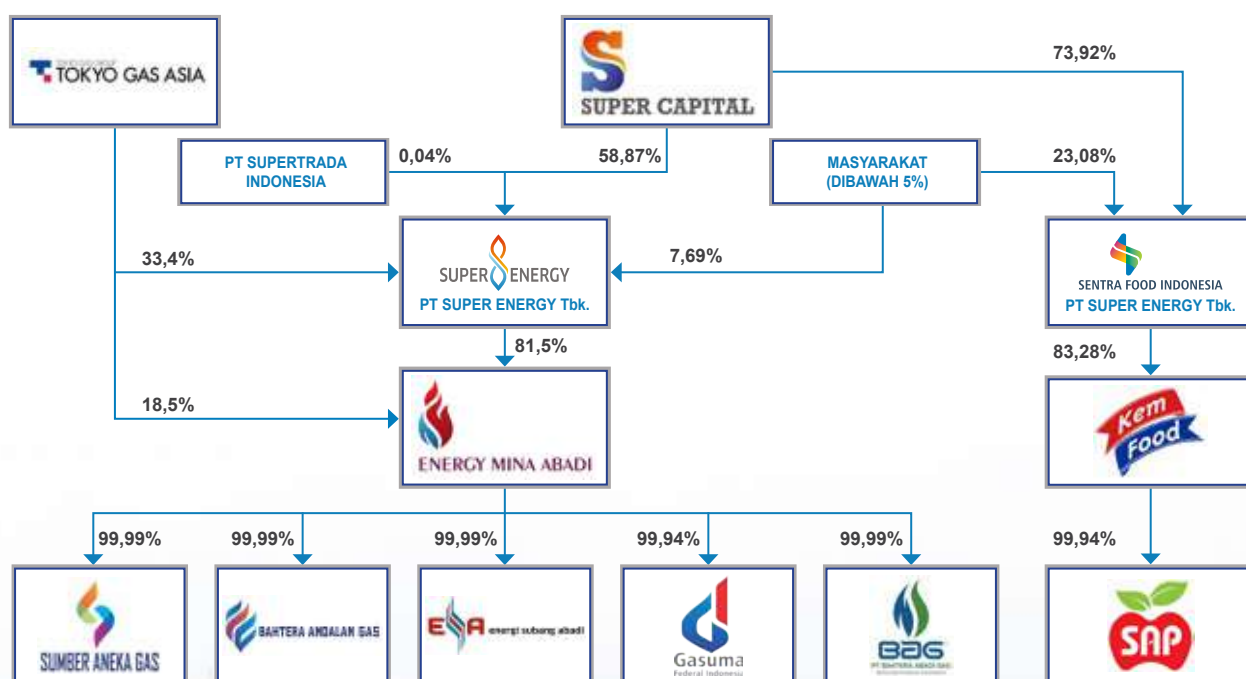
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%
Jumlah / Total	881.590.000	58,87%

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing
Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	337	43.136.028	2,88
Perseroan Terbatas / Corporate	2	882.250.000	58,91
Sub Total	339	925.386.028	61,79
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	0		
Perseroan Terbatas / Corporate	3	572.190.743	38,21
Sub Total	3	572.190.743	38,21
Jumlah / Total	342	1.497.576.771	100,00

Hingga 31 Desember 2022 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan. Keterlibatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam sebuah struktur korporasi dapat dilihat pada bagan berikut:

As of December 31, 2022 there were no members of the Board of Commissioners and Directors who were shareholders of the Company. The involvement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in a corporate structure can be seen in the following chart:



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES COMPANY, AND JOINT VENTURE

Perseroan merupakan perusahaan induk dan kegiatan usaha dikoordinasikan melalui PT Energy Mina Abadi. Dengan demikian Perseroan secara langsung memiliki lima entitas asosiasi dan tidak memiliki atau mendirikan ventura Bersama. Profil Ringkas entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is a holding company and business activities are coordinated through PT Energy Mina Abadi. Thus the Company directly owns five associated entities and does not own or establish Joint ventures. Brief profiles of the Company's subsidiaries and associates are as follows:

ENTITAS ANAK

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Nama Perusahaan Company Name	PT Energy Mina Abadi (EMA)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 April 2012
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Distribution and sales of CNG, with main business activities covering trading, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	81,5%

ENTITAS ASOSIASI

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22, 2010
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tuban Jl Tuban-Bojonegoro KM 35, Desa Sumurcinde, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur CNG Mother Station - Gresik Jl. Panggang, Desa Suci, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tapen Desa Ngawun, Kecamatan Parengan, Tuban, Jawa Timur

Kegiatan Usaha
Business Activities

Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.

Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas utama BAG berupa *CNG Mother Station* di wilayah Tuban, Jawa Timur. Kapasitas di Tuban mencapai 5 MMSCFD, ditambah dengan CNG Plant di Gresik berkapasitas 3 MMSCFD. Hingga akhir tahun 2022, pasar BAG, meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Lean Gas adalah bahan baku CNG adalah, yang dipasok GFI yang menyalurkan *Lean Gas* hasil pemurnian dari gas suar ke *CNG Mother Station* Tuban. Sementara pasokan CNG Mother Station Gresik berasal dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut :

- Pemampatan gas ke dalam CNG *Tube Skid*
- Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS)
- Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam *Mother Station*, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS)

Distribution and sales of CNG, with main business activities covering trading, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.

BAG's main business activities are in the field of distribution and sales of CNG for industry. BAG's main facility is a CNG Mother Station in the Tuban area, East Java. The capacity in Tuban reaches 5 MMSCFD, coupled with the CNG Plant in Gresik with a capacity of 3 MMSCFD. Until the end of 2002, the BAG market covered medium and large scale industries in East Java and Central Java.

Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by GFI which distributes Lean Gas as a result of purification from flare gas to the CNG Mother Station Tuban. Meanwhile, the supply of CNG to Mother Station Gresik comes from the Lengowangi gas well owned by Pertamina Hulu Energi. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows:

- Gas compression into the CNG Tube Skid
- CNG Transportation and Distribution Provision & operation of Gas Pressure Reducing Stations (PRS)
- Manpower Management both within the Mother Station, Transportation & customer areas (PRS Operators)

Kepemilikan Saham
Share ownership

99,99%

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Nama Perusahaan
Company Name

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Desember 2007
December 12, 2007

Alamat Perusahaan
Company Address

Kantor Pusat/ **Head Office**
Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Fasilitas Produksi/ **Facility Production**
Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur

Kegiatan Usaha
Business Activities

Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, *condensate* dan *lean gas* serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut.

GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari *Lean Gas* sebesar 3 MMSCFD, LPG sebesar 50 ton, dan Kondensat sebesar 60 Bbl.

Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

- Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya *Etana* (C2H6) dan *Pentana* (C5H12).
- Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut.

Carrying out natural gas refining and processing activities, with gas refining and processing business activities including the production of LPG, condensate and lean gas as well as running the export and import trading business of these production goods.

GFI has a production capacity of 15 MMSCFD, with a daily production capacity of 3 MMSCFD of Lean Gas, 50 tons of LPG, and 60 Bbl of Condensate.

Gas flare processing is GFI's main activity, which is converted into three derivative products which include:

- Lean Gas, which is clean gas that can be directly used with a small amount of propane (C3) and heavier than that, or also includes gas flowing out of the absorption unit. This product is widely used as a raw material for compression into CNG, where Lean Gas produced from GFI is channeled to BAG to be compressed into CNG.
- Liquified Petroleum Gas, commonly known as Elpiji (LPG), is a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas. By increasing the pressure and lowering the temperature the gas turns into liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). Elpiji also contains other light hydrocarbons in small quantities, for example ethane (C2H6) and pentane (C5H12).
- Condensate, namely a low density mixture of a liquid hydrocarbon which is a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate forms when the temperature drops below the dew point of the natural gas.

Kepemilikan Saham
Share ownership

99,94%

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Nama Perusahaan
Company Name

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Februari 2013

Alamat Perusahaan
Company Address

Kantor Pusat/ [Head Office](#)
Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
CNG Mother Station - Subang/ [Facility Production](#)
Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang – Jawa Barat.

Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out CNG distribution and sales activities, with main business activities covering trading, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG (<i>compressed natural gas</i>) merupakan kegiatan utama BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (<i>tube skid</i>) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG. Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH ₄) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Carrying out CNG distribution and sales activities, with main business activities covering trade, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector and natural gas transportation. CNG (<i>compressed natural gas</i>) is the main activity of BAND obtained from the RGT 02 gas well which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE) is then sent through a 3 Km long gas distribution pipe to be compressed at the CNG Plant BAND at a pressure of 250 bar which is packaged using a pressure vessel (<i>tube skid</i>) and transported by truck as an alternative fuel to replace diesel and LPG. In general, CNG contains the main component in the form of methane (CH ₄) with a fraction of about 90% and is lighter than air and is also an environmentally friendly fuel.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Nama Perusahaan Company Name	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out LNG distribution and sales activities, with main business activities covering trading, industries related to natural gas processing and technical business implementation services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARES AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik sejak 5 Oktober 2018 setelah pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan SURE. Perseroan mencatatkan total 1.497.576.771 saham, dan hingga 31 Desember 2022 tidak aktivitas aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah sahamnya. Kronologi pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The company has officially become a public company since October 5 2018 after listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trade code SURE. The company recorded a total of 1,497,576,771 shares, and as of December 31, 2022 there were no corporate action activities that could increase the number of shares. The chronology of listing the Company's shares can be seen in the following table:

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 ktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Jumlah / Total	1.497.576.771	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Akuntan publik pada tahun 2022 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2022.

The public accountant in 2022 will carry out independent audit services on the Company's 2022 financial statements.

NOTARIS NOTARY

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn

Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Notaris pada tahun 2022 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notaries in 2022 will carry out notary services according to the needs of the Company.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2022 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Securities Administration Bureau in 2022 will carry out the administration of shares according to the needs of the Company.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

ANALISIS EKONOMI

Peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021, merupakan hal yang tidak terulang di tahun 2022. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 tercatat sebesar 5,9%, akan menurun menjadi 2,9% pada tahun 2022, bahkan akan menjadi hanya 1,7% dalam perkiraan tahun 2023. Dinamika global Dunia memicu ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, yang berasal dari konflik Rusia dengan Ukraina mendorong kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga.

Namun perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Kinerja perekonomian tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Tekanan global tidak menghalangi surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar.

Seiring dengan tingkat inflasi global yang tinggi, ekonomi Indonesia yang digerakkan sektor konsumsi masyarakat memicu inflasi yang lebih tinggi. Sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023, inflasi diharapkan dapat turun ke kisaran 3% – 4% dengan semakin stabilnya perekonomian pasca pandemi.

Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

ANALISIS INDUSTRI

Krisis energi yang berpotensi terjadi secara luas mendorong sebagian negara di dunia yang memiliki sumber daya terbatas berusaha mengamankan persediaan. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia pada bulan Desember 2022 ditetapkan pada posisi 76,66 Dolar AS per ton. Harga acuan ini turun 10,74% dibandingkan posisi Januari 2022 pada

ECONOMIC ANALYSIS

A sharp increase in global economic growth in 2021 is something that will not be repeated in 2022. According to the World Bank, economic growth in 2021 was recorded at 5.9%, will decrease to 2.9% in 2022, and will even be only 1.7% in the 2023 forecast. Global dynamics The world triggers economic and geopolitical uncertainties, stemming from Russia's conflict with Ukraine pushed up sharp increases in commodity prices and continued with high inflation and interest rates.

However, the Indonesian economy will continue its recovery trend in 2022 with impressive growth. Economic performance in 2022 has increased compared to 2021, which reached 5.31%, better than 2021 which grew by 3.70%. Global pressure did not prevent Indonesia's Trade Balance (NPI) surplus of USD 54.53 billion, much higher than in 2021 of USD 35.42 billion.

Along with the high global inflation rate, the Indonesian economy which is driven by the public consumption sector has triggered higher inflation. Having reached 5.59% in September 2022, triggered by an increase in the price of fuel oil (BBM), Indonesia's annual inflation in 2022 was recorded at 5.51%. In 2023, inflation is expected to fall to the range of 3% - 4% with post-pandemic economic stability.

The movement of the Rupiah exchange rate was under pressure throughout 2022, in line with the weakening of other regional currencies due to increased uncertainty on global financial markets which was triggered by a very aggressive increase in the US benchmark interest rate. At the end of 2022, the Rupiah closed at the level of IDR 15,568 per US Dollar, or had depreciated by 9.23% compared to the value of the Rupiah at the end of 2021. The movement of the Rupiah in 2023 is expected to be under limited pressure with an average value of around IDR 15 .100 to IDR 15,400 per USD.

INDUSTRY ANALYSIS

The energy crisis that has the potential to occur widely has prompted some countries in the world that have limited resources to try to secure supplies. The average price of Indonesian crude oil in December 2022 is set at USD 76.66 per ton. This reference price fell 10.74% compared to the position in January 2022 at US\$85.89 per tonne,

posisi 85,89 Dolar AS per ton, meskipun sempat mencapai titik tertinggi di bulan Juni 2022 dengan 117,62 Dolar AS per ton.

Fluktuasi harga rata-rata minyak mentah 2022 dapat dilihat dari data yang diterbitkan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Ditjen Minerba Kementerian ESDM), seperti grafik berikut:

even though it reached its highest point in June 2022 at US\$117.62 per tonne.

Fluctuations in the average price of crude oil for 2022 can be seen from the data published by the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources), as shown in the following graph:



ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

Tingginya kebutuhan energi dunia membuat harga mengalami peningkatan di tengah pasokan yang terbatas. Namun pertumbuhan industri di Indonesia yang belum sepenuhnya pulih berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022. Tingginya harga bahan baku menjadi salah penyebab beban produksi Perseroan meningkat, dan di tengah permintaan yang belum sepenuhnya pulih, menekan profitabilitas Perseroan.

The world's high demand for energy causes prices to increase amid limited supply. However, industrial growth in Indonesia which has not fully recovered has had an impact on the achievement of the Company's performance in 2022. The high price of raw materials is one of the causes for the Company's production expenses to increase, and in the midst of demand that has not fully recovered, suppresses the Company's profitability.

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2022, Perseroan mengandalkan tiga segmen usaha, yaitu penjualan CNG, LPG, dan Kondensat. Penjualan CNG masih mendominasi pendapatan Perseroan

In 2022, the Company will rely on three business segments, namely sales of CNG, LPG and Condensate. CNG sales still dominate the Company's revenue in 2022, reaching 88.04%

pada tahun 2022, yaitu mencapai 88,04% terhadap total penjualan. Kontribusinya meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 82,11%. Kemudian produk LPG memberikan kontribusi sebesar 8,02% pada tahun 2022, dibandingkan 9,84% pada tahun 2021. Sementara kontribusi penjualan kondensat sebesar 3,94% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 8,05% pada tahun 2021.

of total sales. Its contribution has increased compared to 2021, namely 82.11%. Then LPG products contribute 8.02% in 2022, compared to 9.84% in 2021. Meanwhile, the contribution of condensate sales is 3.94% in 2022, compared to 8.05% in 2021.

	2022		2021		Perubahan Change	%	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
CNG	329.373.917.786	88,04%	278.599.836.753	82,11%	50.774.081.033	18,22%	CNG
LPG	30.013.432.550	8,02%	33.385.200.025	9,84%	(3.371.767.475)	(10,10%)	LPG
Kondensat	14.744.070.115	3,94%	27.321.366.597	8,05%	(12.577.296.482)	(46,03%)	Condensate
Jumlah	374.131.420.451	100,00%	339.306.403.375	100,00%	34.825.017.076	10,26%	Total

Penjualan CNG pada tahun 2022 mencapai Rp329,37 miliar, atau peningkatan sebesar 18,22% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp278,60 miliar. Perseroan pada tahun 2022 mencatat penjualan LPG sebesar Rp30,01 miliar, atau turun 10,10% dibandingkan Rp33,38 miliar pada tahun 2021. Sementara penjualan kondensat tercatat sebesar Rp14,74 miliar pada tahun 2022, atau turun sebesar 46,03% dibandingkan Rp27,32 miliar pada tahun 2021.

CNG sales in 2022 reached IDR 329.37 billion, or increase of 18.22% compared to 2021 of IDR 278.60 billion. The company in 2022 recorded LPG sales of IDR 30.01 billion, or decreased by 10.10% compared to IDR 33.38 billion in 2021. Meanwhile, sales of condensate were recorded at IDR 14.74 billion in 2022, or decreased by 46.03% compared to IDR 27.32 billion in 2021.

ANALISIS KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dalam laporan ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, Akuntan Publik Jacinta Mirawati, dan dilaporkan dengan Laporan No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023 tanggal 23 Maret 2023. Laporan keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini harus dibaca sebagai bagian tak terpisahkan dari tinjauan keuangan ini.

The discussion of the Company's financial and operational performance in this report is based on the Consolidated Financial Statements audited by Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris, Public Accountant Jacinta Mirawati, and reported in Report No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023 dated March 23, 2023. The Company's financial statements have received a fair opinion in all material respects and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements should be read as an integral part of this financial review.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,61% menjadi Rp961,38 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp997,44 miliar. Perseroan juga mencatat peningkatan tingkat liabilitas sebesar 9,88% menjadi Rp508,35 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp462,65 miliar. Pada sisi lain penurunan juga terjadi pada ekuitas, yaitu sebesar 15,29% menjadi Rp453,03 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp534,79 miliar.

REVIEW OF FINANCIAL POSITION

The Company's total assets in 2022 decreased by 3.61% to IDR 961.38 billion, compared to 2021 of IDR 997.44 billion. The company also recorded an increase in the level of liabilities of 9.88% to IDR 508.35 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 462.65 billion. On the other hand, the decline also occurred in equity, which was 15.29% to IDR 453.03 billion, compared to 2021 of IDR 534.79 billion.

ASET

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,58% menjadi Rp354,83 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp425,38 miliar. Namun aset tidak lancar meningkat sebesar 6,03% menjadi Rp606,55 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp572,06 miliar.

Aset Lancar

Penurunan aset lancar Perseroan berasal dari turunnya kas dan bank sebesar 39,43% menjadi Rp231,85 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp382,78 miliar. Namun piutang kepada pihak ketiga meningkat sebesar 35,25% menjadi Rp34,76 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp25,70 miliar, serta uang muka dan biaya dibayar di muka meningkat 765,98% menjadi Rp83,39 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp9,63 miliar.

ASSET

The Company's current assets decreased by 16.58% to IDR 354.83 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 425.38 billion. However, non-current assets increased by 6.03% to IDR 606.55 billion in 2022, compared to IDR 572.06 billion in 2021.

Current Assets

The decrease in the Company's current assets came from a decrease in cash and banks by 39.43% to IDR 231.85 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 382.78 billion. However, receivables from third parties increased by 35.25% to IDR 34.76 billion in 2022, compared to IDR 25.70 billion in 2021, and advances and prepaid expenses increased by 765.98% to IDR 83.39 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 9.63 billion.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	231.851.109.102	382.783.673.777	(150.932.564.675)	(39,43%)	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.760.963.975	25.700.412.070	9.060.551.905	35,25%	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.901.349	358.315.717	(190.414.368)	(53,14%)	Other receivables - third parties
Persediaan	4.659.767.141	5.101.570.839	(441.803.698)	(8,66%)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	1.802.500.117	(1.802.500.117)	(100,00%)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	83.392.843.949	9.629.867.969	73.762.975.980	765,98%	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	354.832.585.516	425.376.340.489	(70.543.754.973)	(16,58%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 556.620.404.050 dan Rp 491.050.619.853 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	586.177.061.437	569.668.594.742	16.508.466.695	2,90%	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 556,620,404,050 and Rp 491,050,619,853 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	19.977.780.599	2.048.695.624	17.929.084.975	875,15%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	395.000.000	346.000.000	49.000.000	14,16%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	606.549.842.036	572.063.290.366	34.486.551.670	6,03%	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	961.382.427.552	997.439.630.855	(36.057.203.303)	(3,61%)	TOTAL ASSETS

Aset Tidak Lancar

Meningkatnya nilai aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 berasal dari aset pajak tangguhan sebesar 875,15% menjadi Rp19,98 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,05 miliar. Peningkatan juga terjadi pada aset tetap sebesar 2,90% menjadi Rp586,18 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp569,67 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 37,22% menjadi Rp80,24 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp58,48 miliar. Demikian pula liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 5,92% menjadi Rp428,11 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp404,17 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari utang usaha pihak ketiga sebesar 32,84% menjadi Rp40,36 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp30,38 miliar. Peningkatan juga terjadi pada liabilitas sewa sebesar 278,51% menjadi Rp9,56 juta pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,53 miliar. Namun Perseroan membukukan penurunan uang muka penjualan sebesar 13,95% pada tahun 2022 sebesar Rp4,62 miliar dibandingkan Rp5,37 miliar pada tahun 2021.

Non-Current Assets

The increase in the value of the Company's non-current assets in 2022 came from deferred tax assets of 875.15% to IDR 19.98 billion, compared to 2021 of IDR 2.05 billion. An increase also occurred in fixed assets by 2.90% to IDR 586.18 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 569.67 billion.

LIABILITIES

The Company's short-term liabilities increased by 37.22% to IDR 80.24 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 58.48 billion. Likewise, long-term liabilities increased by 5.92% to IDR 428.11 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 404.17 billion.

Current liabilities

The increase in short-term liabilities came from trade payables of third parties by 32.84% to IDR 40.36 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 30.38 billion. An increase also occurred in rental liabilities of 278.51% to IDR 9.56 million in 2022, compared to 2021 of IDR 2.53 billion. However, the Company recorded a decrease in sales advances of 13.95% in 2022 of IDR 4.62 billion compared to IDR 5.37 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	40.360.688.704	30.383.954.647	9.976.734.057	32,84%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603	-	0,00%	Related party
Pihak ketiga	715.306.641	1.864.091.870	(1.148.785.229)	(61,63%)	Third parties
Utang pajak	7.501.193.498	5.246.204.966	2.254.988.532	42,98%	Taxes payable
Beban akrual	10.366.538.769	6.324.084.307	4.042.454.462	63,92%	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.078.452.836	2.078.452.836	-	0,00%	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.162.350.462	812.467.021	349.883.441	43,06%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	9.564.428.057	2.526.865.017	7.037.563.040	278,51%	Lease payables
Uang muka penjualan	4.624.550.860	5.374.078.871	(749.528.011)	(13,95%)	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.241.436.430	58.478.126.138	21.763.310.292	37,22%	Total Current Liabilities

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	74.770.823.157	-	0,00%	Other payables - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	692.817.573	2.771.270.409	(2.078.452.836)	(75,00%)	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.038.000.309	733.389.374	304.610.935	41,53%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	29.945.717.084	5.074.043.781	24.871.673.303	490,17%	Lease payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	306.000.000.000	(770.298.192)	(0,25%)	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.168.811.000	7.566.162.000	1.602.649.000	21,18%	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.260.921.151	7.257.076.620	3.844.531	0,05%	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	428.106.792.082	404.172.765.341	23.934.026.741	5,92%	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	508.348.228.512	462.650.891.479	45.697.337.033	9,88%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang

Peningkatan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 berasal dari liabilitas sewa sebesar 490,17% menjadi Rp29,94 miliar, dibandingkan dengan Rp5,07 miliar pada tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada utang pembiayaan konsumen sebesar 41,53% pada tahun 2022 menjadi Rp1,04 miliar, dibandingkan dengan Rp733,39 juta pada tahun 2021. Namun utang bank jangka panjang turun sebesar 75,00% pada tahun 2022 menjadi Rp692,82 juta, dibandingkan dengan Rp2,77 miliar pada tahun 2021.

EKUITAS

Penurunan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 berasal dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 147,95% menjadi negatif Rp21,71 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 45,27 miliar. Hal ini diikuti defisit yang meningkat sebesar 47,07% menjadi Rp208,79 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp141,96 miliar pada tahun 2021.

Non-Current Liabilities

The increase in the Company's long-term liabilities in 2022 came from rental liabilities of 490.17% to IDR 29.94 billion, compared to IDR 5.07 billion in 2021. An increase also occurred in consumer financing debt of 41.53% in 2022 to IDR 1.04 billion, compared to IDR 733.39 million in 2021. However, long-term bank loans decreased by 75.00% in 2022 to IDR 692.82 million, compared to IDR 2.77 billion in 2021.

EQUITY

The decrease in the Company's equity in 2022 came from equity attributable to owners of the parent entity by 147.95% to negative IDR 21.71 billion, compared to 2021 of IDR 45.27 billion. This was followed by a deficit that increased by 47.07% to IDR 208.79 billion in 2022, compared to IDR 141.96 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100	-	0,00%	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	27.920.077.157	-	0,00%	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	-	0,00%	Difference in value due to transaction with non- controlling interests
Defisit	(208.789.663.188)	(141.961.812.092)	(66.827.851.096)	47,07%	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	24.968.544.147	25.120.835.723	(152.291.576)	(0,61%)	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.707.427.510)	45.272.715.162	(66.980.142.672)	(147,95%)	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non- pengendali	474.741.626.550	489.516.024.214	(14.774.397.664)	(3,02%)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	453.034.199.040	534.788.739.376	(81.754.540.336)	(15,29%)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	961.382.427.552	997.439.630.855	(36.057.203.303)	(3,61%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

TINJAUAN LABA RUGI

Pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar 10,26% menjadi Rp374,13 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp339,31 miliar. Perseroan mengalami tekanan dari peningkatan beban pokok penjualan sebesar 14,49% menjadi Rp316,07 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp276,06 miliar pada tahun 2021. Hal ini membuat Perseroan mengalami penurunan laba kotor sebesar 8,19% menjadi Rp58,06 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp63,24 miliar pada tahun 2021. Penurunan laba kotor membuat margin laba kotor juga turun dari 18,64% pada tahun 2021 menjadi 15,52% pada tahun 2022.

PROFIT AND LOSS REVIEW

The Company's operating revenues increased by 10.26% to IDR 374.13 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 339.31 billion. The company experienced pressure from an increase in cost of goods sold by 14.49% to IDR 316.07 billion in 2022, compared to IDR 276.06 billion in 2021. This made the company experience a decrease in gross profit by 8.19% to IDR 58.06 billion in 2022, compared to IDR 63.24 billion in 2021. The decrease in gross profit caused the gross profit margin to also decrease from 18.64% in 2021 to 15.52% in 2022.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
PENDAPATAN USAHA	374.131.420.451	339.306.403.375	34.825.017.076	10,26%	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(316.068.184.238)	(276.063.388.582)	(40.004.795.656)	14,49%	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	58.063.236.213	63.243.014.793	(5.179.778.580)	(8,19%)	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(114.615.849.014)	(97.310.681.053)	(17.305.167.961)	17,78%	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	(344.785.291)	856.963.584	(1.201.748.875)	(140,23%)	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(56.897.398.092)	(33.210.702.676)	(23.686.695.416)	71,32%	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(42.602.302.688)	(42.839.592.803)	237.290.115	(0,55%)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(99.499.700.780)	(76.050.295.479)	(23.449.405.301)	30,83%	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	17.885.622.844	5.541.550.451	12.344.072.393	222,75%	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(81.614.077.936)	(70.508.745.028)	(11.105.332.908)	15,75%	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(180.080.000)	1.259.420.000	(1.439.500.000)	(114,30%)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	39.617.600	(277.072.400)	316.690.000	(114,30%)	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(140.462.400)	982.347.600	(1.122.810.000)	(114,30%)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(81.754.540.336)	(69.526.397.428)	(12.228.142.908)	17,59%	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN TOTAL YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.827.851.096)	(56.671.382.870)	(10.156.468.226)	17,92%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.786.226.840)	(13.837.362.1580)	(948.864.682)	6,86%	Non-controlling interests
JUMLAH	(81.614.077.936)	(70.508.745.028)	(11.105.332.908)	15,75%	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.980.142.672)	(55.809.790.720)	(11.170.351.952)	20,02%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.774.397.664)	(13.716.606.708)	(1.057.790.956)	7,71%	Non-controlling interests
JUMLAH	(81.754.540.336)	(69.526.397.428)	(12.228.142.908)	17,59%	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(45)	(38)	(7)	18,42%	Basic loss per share attributable to Owners of the parent company

Perseroan juga dihadapkan pada beban operasional yang meningkat sebesar 19,19%, sehingga mencatatkan kerugian usaha sebesar Rp56,90 miliar, meningkat dari Rp33,21 miliar pada tahun 2021. Meskipun mencatatkan peningkatan manfaat pajak penghasilan sebesar 222,75% menjadi Rp17,88 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp5,54 miliar pada tahun 2021, Perseroan mencatat peningkatan kerugian pada tahun 2022. Tercatat nilai kerugian bersih tahun 2022 meningkat 15,75% menjadi Rp81,61 miliar, dibandingkan dengan Rp70,51 miliar pada tahun 2021.

TINJAUAN ARUS KAS

Perseroan mencatatkan penurunan kas dan bank di akhir tahun 2022 dipicu peningkatan beban produksi dan operasional. Penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat 7,21% tahun 2022, tidak berhasil menutupi pembayaran kepada pemasok dan karyawan yang meningkat masing-masing 12,52% dan 19,00%. Sehingga dari aktivitas operasi Perseroan mencatat pengeluaran yang lebih besar, yaitu 35,83% menjadi Rp34,86 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp25,66 miliar pada tahun 2021.

The company was also faced with operating expenses which increased by 19.19%, resulting in an operating loss of IDR 56.90 billion, an increase from IDR 33.21 billion in 2021. Even though it recorded an increase in income tax benefits of 222.75% to IDR 17.88 billion in 2022 compared to IDR 5.54 billion in 2021, the Company recorded an increase in losses in 2022. It was recorded that the value of net losses in 2022 increased by 15.75% to IDR 81.61 billion, compared to IDR 70.51 billion in 2021.

CASH FLOW OVERVIEW

The company recorded a decrease in cash and banks at the end of 2022, triggered by an increase in production and operating expenses. Cash receipts from customers increased by 7.21% in 2022, failed to cover payments to suppliers and employees which increased by 12.52% and 19.00% respectively. So that from operating activities the Company recorded greater expenses, namely 35.83% to IDR 34.86 billion in 2022 compared to IDR 25.66 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	364.321.340.535	339.829.493.601	24.491.846.934	7,21%	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok	(255.878.211.399)	(227.399.111.543)	(28.479.099.856)	12,52%	Suppliers
Karyawan	(69.835.722.333)	(58.683.547.284)	(11.152.175.049)	19,00%	Employees
Lainnya	(34.180.077.449)	(29.940.336.737)	(4.239.740.712)	14,16%	Others
Kas dihasilkan dari operasi	4.427.329.354	23.806.498.037	(19.379.168.683)	(81,40%)	Net cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(38.477.239.049)	(47.180.928.961)	8.703.689.912	(18,45%)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(811.978.310)	(2.290.524.456)	1.478.546.146	(64,55%)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(34.861.888.005)	(25.664.955.380)	(9.196.932.625)	35,83%	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.595.554.691)	(50.377.664.430)	19.782.109.739	(39,27%)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(67.310.521.226)	(14.693.335.059)	(52.617.186.167)	358,10%	Cash paid for advances purchases of property, plant and equipment
Penurunan piutang lain-lain	-	30.303.385	(30.303.385)	(100,00%)	Decrease in other receivables

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(97.906.075.917)	(65.040.696.104)	(32.865.379.813)	50,53%	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.719.555.624)	(1.158.792.307)	(560.763.317)	48,39%	Payment of consumer finance payables
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	-	0,00%	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(14.373.651.858)	(13.477.825.101)	(895.826.757)	6,65%	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.171.660.318)	(16.715.070.244)	(1.456.590.074)	8,71%	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(150.939.624.240)	(107.420.721.728)	(43.518.902.512)	40,51%	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	382.783.673.777	490.203.564.632	(107.419.890.855)	(21,91%)	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.059.565	830.873	6.228.692	749,66%	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	231.851.109.102	382.783.673.777	(150.932.564.675)	(39,43%)	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Perseroan mencatat aktivitas investasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 50,53% atau Rp97,91 miliar, dibandingkan dengan Rp65,04 miliar pada tahun 2021. Perseroan mengelola kas untuk pendanaan yang cukup konservatif, yaitu hanya meningkat sebesar 8,71% menjadi Rp18,17 miliar tahun 2022, dibandingkan dengan Rp16,71 miliar pada tahun 2021. Hal ini membuat pada akhir tahun Perseroan mencatatkan penurunan kas dan bank pada akhir tahun 2022 sebesar 39,43% menjadi Rp231,85 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp382,78 miliar pada tahun 2021.

The company recorded investment activities in 2022 which amounted to 50.53% or IDR 97.91 billion, compared to IDR 65.04 billion in 2021. The company manages cash for funding which is quite conservative, which only increased by 8.71% to IDR 18.17 billion in 2022, compared to IDR 16.71 billion in 2021. This made the Company at the end of the year recorded a decrease in cash and banks at the end of 2022 by 39.43% to IDR 231.85 billion in 2022, compared to IDR 382.78 billion in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kebutuhan pengembangan usaha membuat Perseroan mengalami penurunan tingkat solvabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 tercatat sebesar 112,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar 86,51%. Demikian pula rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 52,88 pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar 46,38%. Sementara rasio liabilitas terhadap penjualan tercatat sebesar 135,87% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 136,35 pada tahun 2021.

ABILITY TO PAY DEBT

The need for business development caused the Company to experience a decrease in its solvency level. The ratio of liabilities to equity in 2022 was recorded at 112.21% compared to 2021 of 86.51%. Likewise, the ratio of liabilities to assets was recorded at 52.88 in 2022, compared to 2021 of 46.38%. Meanwhile, the ratio of liabilities to sales was recorded at 135.87% in 2022, compared to 136.35% in 2021.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios

	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	112,21%	86,51%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	52,88%	46,38%
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan / Debt to Sales Ratio	135,87%	136,35%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Posisi piutang usaha Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya tahun 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	26.407.422.495	22.362.541.624	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	5.764.084.055	1.882.293.806	Under 30 days
31 – 60 hari	1.775.207.146	930.550.109	31 - 60 days
61 – 120 hari	740.793.330	525.026.531	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	73.456.949	-	More than 120 days
Jumlah	34.760.963.975	25.700.412.070	Total

Posisi perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 12,37 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 29,50 hari. Pada tahun 2021 perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 13,15 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 27,75 hari.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The position of the Company's trade receivables in 2022, as well as its comparison in 2021, is as follows:

The position of the Company's receivable turnover in 2022 is 12.37 times, with an average collection day of 29.50 days. In 2021 the Company's receivable turnover is 13.15 times, with an average collection day of 27.75 days.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Pada tahun 2022 Perseroan tetap konsisten menjaga struktur modal yang sehat, dengan kewajiban terbesar ada pada surat utang dengan pinjaman kepada Lembaga keuangan yang relatif rendah. Setiap keputusan belanja modal diupayakan menggunakan kas internal yang tersedia. Namun demikian Perseroan terus mengamati situasi dunia usaha yang sangat dinamis, khususnya pada tahun 2023.

Terjaganya struktur modal yang sehat terlihat dari proporsi ekuitas terhadap total aset pada tahun 2022 mencapai 47,12%, dibandingkan dengan 53,62% pada tahun 2021.

In 2022 the Company will consistently maintain a healthy capital structure, with the largest liability in bonds with relatively low loans to financial institutions. Each capital expenditure decision seeks to use available internal cash. However, the Company continues to observe the very dynamic situation in the business world, especially in 2023.

The maintenance of a healthy capital structure can be seen from the proportion of equity to total assets in 2022 reaching 47.12%, compared to 53.62% in 2021.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS AND REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan pada tahun 2022 melakukan investasi barang modal, namun relatif tidak material terhadap jumlah aset Perseroan.

The company in 2022 will invest in capital goods, but this is relatively immaterial to the total assets of the company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Perseroan tidak memiliki fakta material yang terjadi dan perlu diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

The company does not have material facts that have occurred and need to be disclosed in this annual report.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

During 2022, the Covid-19 pandemic will still affect Indonesia. The Indonesian government, however, has taken actions to mitigate the further impact of the pandemic in Indonesia which includes, among others, increasing the national vaccination program, reopening business activities and permitting social activities, as well as making regulations that lead to improving economic conditions in Indonesia. Management believes that there will be no adverse impact from the pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, will depend on future developments which cannot be accurately determined at this time. Management will continue to monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's business, financial position and operating results.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

Manajemen Perseroan pada awal tahun 2022 telah menetapkan rencana bisnis, dengan target kinerja yang terukur. Namun demikian dinamika perekonomian,

The Company's management in early 2022 has set a business plan, with measurable performance targets. However, the dynamics of the economy, industry and

industri, dan pasar, telah memberi warna dalam bisnis Perseroan. Perseroan mencatat peningkatan penjualan sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.

PROYEKSI 2023 PROJECTIONS 2023

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi akibat resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejolak eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pre-pandemi).

Perseroan sendiri telah menetapkan rencana bisnis, dengan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil dengan target peningkatan 10% pada tahun 2023

market have given influence to the Company's business. The company recorded a sales increase of 10% compared to the previous year.

Entering 2023, Indonesia's economic recovery is expected to continue despite various challenges. Uncertainty over the end of the pandemic due to the resurgence of an increase in Covid-19 cases in China, the unresolved Russia-Ukraine conflict, global inflationary pressure which is still relatively higher than pre-pandemic levels, and the threat of global recession, especially in developed countries such as the United States and the European Union will become challenge for the national economy. The fundamentals of the national economy which are currently quite strong, especially from the domestic side, are expected to minimize the impact of external shocks on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst relatively high inflationary pressures (above pre-pandemic levels).

The company itself has set a business plan, by setting sales achievement in 2023 to be relatively stable with a target of increasing 10% in 2023

DIVIDEN DIVIDEND

Perseroan sebagai perusahaan publik menjanjikan akan membagikan sebagian keuntungan sebagai dividen. Namun demikian kebijakan ini harus mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku dan kondisi Perseroan. Pada tahun 2022, atas kinerja tahun 2021, Perseroan tidak membagikan dividen tunai maupun dividen dalam bentuk lainnya.

The company as a public company promises to share some of the profits as dividends. However, this policy must refer to the applicable legal provisions and conditions of the Company. In 2022, for 2021 performance, the Company will not distribute cash dividends or dividends in other forms.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2022, the Company has no obligation to report the use of proceeds from a public offering in accordance with applicable regulations.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022.

There is no material information regarding the investments, expansions, divestitures, acquisitions, business combinations and debt/capital restructuring that have been carried out by the Company in 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES TO LEGAL REGULATIONS

Pemerintah telah melakukan relaksasi atas pembatasan sosial dalam rangka mencegah meluasnya pandemi. Untuk menjaga kepatuhan dan kesempatan berusaha, Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The government has relaxed social restrictions in order to prevent the spread of the pandemic. To maintain compliance and business opportunities, the Company will comply with all applicable regulations, especially those related to the Company's business.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL REPORTING

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

The adoption of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2022, is relevant to the Group but did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current or prior years.

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations on Reference to a Conceptual Framework
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, and
- Annual Adjustment of PSAK No. 73: Rent

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 414.069.000 (Catatan 28) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release regarding "Attribution of Benefits on Service Period" in April 2022, the Group has changed its policy on attribution of pension benefits on service period in accordance with the provisions of PSAK 24 for the general fact pattern of pension plans based on GR 35/2021.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KEBIJAKAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE POLICY

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Landasan Perusahaan dalam menerapkan GCG mengacu pada ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan secara tepat mendorong terjadinya akuntabilitas pemangku kepentingan, dan sangat penting untuk membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Implementasi GCG dapat dilakukan melalui pendekatan etika, melalui penciptaan budaya yang mengakui dan menghargai hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan menerapkan praktik GCG dengan menjunjung tinggi lima prinsip, yaitu :

Keterbukaan Transparency

Keterbukaan pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, serta dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.

Disclosure in disclosing material and relevant information, as well as in every decision-making process and implementation.

Akuntabilitas Accountability

Fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.

Function, clear implementation of duties and responsibilities for each organ in the Company's organizational structure, in order to achieve the effectiveness of company management at the highest level.

Pertanggungjawaban Responsibility

Prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the principles of proper management in the sense of staying within the corridors of the applicable laws and regulations.

Kemandirian Independence

Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

The Company's professional management without influence and pressure from any party.

Kewajaran Fairness

Perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Protection of the rights of stakeholders through full attention to the aspects of fairness and equality, based on agreements and applicable laws and regulations.

Etika Perusahaan merupakan jalan untuk mewujudkan tanggung jawab seluruh karyawan dalam mencapai target komersial. Etika disusun dari serangkaian Nilai Perusahaan yang telah menjadi Budaya Perusahaan. Nilai Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk menumbuhkembangkan cara pandang, sikap, dan tindakan karyawan yang seiring dengan tujuan perusahaan, yang meliputi:

Corporate ethics is a way to realize the responsibilities of all employees in achieving commercial targets. Ethics is composed of a series of Corporate Values which have become the Corporate Culture. The Company's values have been disseminated to all employees to develop employee perspectives, attitudes and actions that are in line with the company's goals, which include:

**BERTANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE**

sikap kerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.
Work attitude with responsibility, integrity, and discipline toward each of the company's rules and regulations.

KOMPETITIF

kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan juga internasional.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive in both regional and international levels.

**KEPUASAN
PELANGGAN
CUSTOMER
SATISFACTION**

fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Focus on customer orientation and commit to giving the best service to them.

**KOMERSIAL
COMMERCIAL**

menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

**PROFESIONAL
PROFESSIONAL**

Perseroan dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

Managed by professional staff who are talented, skillful, and technically capable, as well as committed to research and development.

**JARINGAN
NETWORK**

menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

Maintaining relationships with partners and stakeholders is key to success in doing business.

**KESELAMATAN,
KESEHATAN &
LINGKUNGAN
SAFETY, HEALTH,
AND ENVIRONMENT**

manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Make good company management with environmental safety and health in every single decision

Sementara secara operasional, GCG menuntut Perseroan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

While operationally, GCG requires the Company to fulfill the following conditions:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
4. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
5. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
6. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (1945 Constitution);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU No. 40/2007);
3. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UU No. 8/1995);
4. Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 regarding the responsibility of the Board of Directors for Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
5. Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E regarding the obligation to submit information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
6. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);

7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
9. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
17. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
18. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
19. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
20. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
7. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
8. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
9. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
10. Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
13. Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);
14. Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
15. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites (POJK No. 8/2015);
16. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);
17. POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on Realization of Use of Funds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
18. POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
19. POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
20. POJK Number 33/POJK.04/2015 concerning Form and Content of Prospectus in the Context of Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);

21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
24. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);
26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);
27. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
28. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
29. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
30. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
31. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016).
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
21. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work (POJK No. 55/2015);
22. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
23. Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
24. POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017);
26. POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares (POJK No. 11/2017);
27. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
28. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
29. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
30. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning Implementation of KSEI's Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Authorization Mechanism in the Process of Holding GMS for Issuers of Securities which are Public Companies and whose Shares are Kept in KSEI's Collective Custody; And
31. Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), in lieu of SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).
32. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities
33. Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Secara struktur Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan peran puncak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Direksi melaksanakan peran sebagai pelaksana operasional Perusahaan, yang diawasi dan diberikan nasihat oleh Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ utama ini didukung oleh fungsi komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Sementara dukungan kepada Direksi diberikan oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Structurally, the Company has complied with the applicable provisions with the top role of the General Meeting of Shareholders (GMS). Then the Board of Directors carries out the role of implementing the Company's operations, which is supervised and given advice by the Board of Commissioners. The existence of these main organs is supported by the functions of the committees that assist the Board of Commissioners. Meanwhile, support for the Board of Directors is provided by the presence of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS yang diatur OJK, menyatakan setiap perusahaan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS Tahunan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 30 Mei 2022;

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) decide the direction of development of the Company by taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The highest organ of the Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of Companies;
5. Changes to the Company's articles of association; And
6. The Company plans to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

However, the GMS is not permitted to intervene in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and Directors. The provisions for the implementation of GMS regulated by the OJK state that every company recognizes two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time as needed. In 2022 the Company will hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS on July 6, 2022 with the following details:

- Announcement of the Annual GMS no later than 14 days before the invitation for the AGMS, namely on 30 May 2022;

- Pemanggilan RUPS Tahunan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022;
- Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juli 2022 di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 1.414.654.601 saham yang mewakili 94,46% dari 1.497.576.771 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.
- Dewan Komisaris yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan meliputi:
 Komisaris Independen : Sammy T. S. Lalamentik
 Komisaris Independen : Tomomasa Nishimura
 Komisaris : Ruliff R. S. Susanto
 Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
 Direktur : Andreas Sugiharjo Tjendana

 Direktur : Iwan Gogo B. P. Panjaitan
 Direktur : Keisuke Ito
- Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 14 Juli 2022.
- Invitation for the Annual GMS no later than 21 days before the date of the AGMS, made on June 14, 2022;
- Implementation of the Annual GMS on 6 July 2022 at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or who were physically present at the Meeting totaling 1,414,654,601 shares representing 94.46% of the 1,497,576,771 shares which were all issued shares or placed by the Company.
- The Board of Commissioners present at the Annual GMS include:
 Independent Commissioner : Sammy T. S. Lalamentik
 Independent Commissioner : Tomomasa Nishimura
 Commissioner : Ruliff R. S. Susanto
 President Director : Agustus Sani Nugroho
 Director : Andreas Sugiharjo Tjendana
 Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan
 Director : Keisuke Ito
- Minutes of Annual GMS submitted to OJK no later than 30 days after the GMS was held, namely on July 14, 2022.

RUPS Tahunan / AGMS

Agenda 1 / 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2021 financial year, as well as granting full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Agenda 2 / 2nd Agenda

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Independen.

Approval of Appointment of Independent Public Accountant.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK yaitu dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Approved the appointment of an Independent Public Accountant registered with the OJK, namely from the Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris or other Public Accountant Offices, to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2022 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Agenda 3 / 3rd Agenda

Penetapan Honorarium Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

Determination of Honorarium for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Rumenerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the determination of honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Nomination and Rumeneration Committee of the Company to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2022 while taking into account the Company's financial condition.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Agenda 4 / 4th Agenda**Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan.**

Keputusan Decree		Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui untuk mengangkat Tuan Fauqi Hapidekso, warga negara Indonesia, sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak berakhirnya Rapat ini. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:		Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.
Dewan Komisaris		A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Has been effective at the closing of the Annual GMS.
Komisaris Utama	: RHEZA R. R. SUSANTO		
Komisaris	: RULIFF R. S. SUSANTO		
Komisaris	: TOMOMASA NISHIMURA		
Komisaris Independen	: SAMMY T. S. LALAMENTIK		
Direksi			
Direktur Utama	: AGUSTUS SANI NUGROHO		
Direktur	: IWAN GOGO B. P. PANJAITAN		
Direktur	: ANDREAS S. TJENDANA		
Direktur	: KEISUKE ITO		
Direktur	: FAUQI HAPIDEKSO		
Approved to appoint Mr. Fauqi Hapdekso, an Indonesian citizen, as Director of the Company as of the end of this Meeting. So that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:			
Board of Commissioners			
President Commissioner	: RHEZA R. R. SUSANTO		
Commissioner	: RULIFF R. S. SUSANTO		
Commissioner	: TOMOMASA NISHIMURA		
Independent Commissioner	: SAMMY T. S. LALAMENTIK		
Directors			
President Director	: AGUSTUS SANI NUGROHO		
Director	: IWAN GOGO B. P. PANJAITAN		
Director	: ANDREAS S. TJENDANA		
Director	: KEISUKE ITO		
Director	: FAUQI HAPIDEKSO		

Agenda 5/ 5th Agenda**Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu:**

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali: dan
- Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini.

Approval Regarding Matters Relating to the Implementation of the AGMS, namely:

- Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to put every decision in this AGMS into the deed of statement of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make reports, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each AGMS resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception: and
- Stipulates that all resolutions stipulated and approved at this AGMS are effective as of the closing of this AGMS.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each Meeting resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception; And b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the Annual GMS.
- Pengumuman RUPS Luar Biasa paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 30 Mei 2022; - Pemanggilan RUPS Luar Biasa paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022; - Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2022 di Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 1.414.654.601 saham yang mewakili 94,46% dari 1.497.576.771 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. - Dewan Komisaris yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa meliputi: Komisaris Independen : Sammy T. S. Lalamentik Komisaris : Tomomasa Nishimura Komisaris : Ruliff R. S. Susanto Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Andreas Sugiharjo Tjendana Direktur : Iwan Gogo B. P. Panjaitan Direktur : Keisuke Ito Direktur : Fauqi Hapidekso	- Announcement of the Extraordinary GMS no later than 14 days before the invitation for the AGMS, namely on 30 May 2022; - Invitation for the Extraordinary GMS no later than 21 days before the date of the AGMS, made on June 14, 2022; - Implementation of the Extraordinary GMS on 6 July 2022 at Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190,. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or who were physically present at the Meeting totaling 1,414,654,601 shares representing 94.46% of the 1,497,576,771 shares which were all issued shares or placed by the Company. - The Board of Commissioners present at the Extraordinary GMS include: Independent Commissioner : Sammy T. S. Lalamentik Commissioner : Tomomasa Nishimura Commissioner : Ruliff R. S. Susanto President Director : Agustus Sani Nugroho Director : Andreas Sugiharjo Tjendana Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Keisuke Ito Director : Fauqi Hapidekso	- Minutes of Extraordinary GMS submitted to OJK no later than 30 days after the GMS was held, namely on 14 July 2022.
- Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 14 Juli 2022.		

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS
Agenda 1 / 1st Agenda

Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, guna mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approval of granting power of attorney to the Company's Directors to make adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company with the 2020 Standard Business Field Classification (KBLI) as regulated in the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, in order to comply with applicable laws and regulations.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, guna mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.
Approved the granting of power of attorney to the Company's Directors to make adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives and business activities of the Company with the 2020 Business Field Standard Classification (KBLI) as stipulated in the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, in order to comply with applicable laws and regulations.	A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Has been effective at the closing of the EGMS.

Agenda 2 / 2nd Agenda

Penegasan Susunan Pemegang Saham Perseroan dan Status Permodalan Perseroan.

Affirmation of the composition of the Company's Shareholders and the Company's Capital Status.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation												
a. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 6 Juli 2022 adalah sebagai berikut: Affirming the composition of the Company's shareholders as of July 6, 2022 is as follows:	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS</th><th>JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES</th><th>KOMPOSISI KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS COMPOSITION</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Super Capital Indonesia</td><td>881.590.000</td><td>58,87%</td></tr> <tr> <td>Tokyo Gas Asia Pte Ltd</td><td>500.190.643</td><td>33,40%</td></tr> <tr> <td>Masyarakat/Public</td><td>115,796,128</td><td>7,73%</td></tr> </tbody> </table>	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS COMPOSITION	PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%	Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40%	Masyarakat/Public	115,796,128	7,73%	A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Has been effective at the closing of the EGMS.
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS COMPOSITION												
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%												
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40%												
Masyarakat/Public	115,796,128	7,73%												
b. Menegaskan sesuai dengan susunan pemegang saham per tanggal 6 Juli 2022, status permodalan Perseroan adalah Penanaman Modal Asing (PMA). Confirming that in accordance with the composition of shareholders as of July 6, 2022, the status of the Company's capital is Foreign Investment (PMA).														

Agenda 3 / 3rd Agenda

Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPSLB. Approval Regarding Matters Relating to the Implementation of the EGMS.

Keputusan Decree	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Implementation
a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	Sebanyak 1.414.654.601 (satu miliar empat ratus empat belas juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus satu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 1,414,654,601 (one billion four hundred fourteen million six hundred fifty four thousand six hundred one) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan. Has been effective at the closing of the EGMS.
a. Granting power to the Board of Directors of the Company to put every decision in this Meeting into the deed of meeting resolutions, submit it to the authorized official, make a report, provide information and take other necessary legal actions regarding the contents of each meeting decision in order to comply with applicable legal provisions, without exception; And b. Stipulates that all decisions made and approved at this Meeting are effective as of the closing of this Meeting.		

Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2021.

In 2021 the Company has implemented all the decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS on 5 July 2021.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sebagai organ GCG yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan pengurusan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta secara efektif dan berkelanjutan menerapkan GCG. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners as a GCG organ has the duties and responsibilities of carrying out general and special supervision, providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners ensures that the management of the Company by the Board of Directors is in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as effectively and continuously implementing GCG. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

As of December 31, 2022 the Company has the following composition of the Board of Commissioners:

Komisaris Utama : Rheza R. R. Susanto
 Komisaris : Ruliff R. S. Susanto
 Komisaris : Tomomasa Nishimura
 Komisaris Independen : Sammy T. S. Lalamentik

President Commissioner : Rheza R. R. Susanto
 Commissioner : Ruliff R. S. Susanto
 Commissioner : Tomomasa Nishimura
 Independent Commissioner : Sammy T. S. Lalamentik

Sammy T.S. Lalamentik merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan telah memenuhi setidaknya 33,33% komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Sesuai ketentuan independensi sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi POJK 33/POJK.04/2014. Tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilihan saham Perseroan. Hingga akhir tahun 2022 anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

INDEPENDENSI DAN PENGATURAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip GCG, terutama terkait independensi. Hal ini diwujudkan melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Sammy T.S. Lalamentik is an Independent Commissioner of the Company, and at least 33.33% of the composition of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. In accordance with the provisions of independence according to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Independent Commissioner has fulfilled the following provisions:

1. Does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
2. Does not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

The Independent Commissioner has declared his independence by signing a statement of independence.

STATEMENT REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES AND WORK RULES

The Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities refers to the Company's Articles of Association and complies with POJK 33/POJK.04/2014. Responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluation and criteria, conflicts of interest, selection or replacement of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules.

OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every management and supervisor of the Company is required to submit information disclosure regarding the ownership of the Company's shares. Until the end of 2022 members of the Board of Commissioners do not own Company shares.

INDEPENDENCE AND REGULATION OF CONFLICT OF INTEREST

The Board of Commissioners is required to carry out their duties and responsibilities according to GCG principles, especially those related to independence. This is realized through the absence of conflict of interest and freedom from the intervention of any party. This is to realize the actions and decisions of members of the Board of Commissioners against the Company which are protected from interference by any party.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

HUBUNGAN ANTAR ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, namun tidak menghilangkan hubungan antar Anggota Dewan Komisaris dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	

Perseroan juga dimungkinkan adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company collide with personal economic interests. For this reason, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND COMPANY SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, but does not eliminate the relationship between Members of the Board of Commissioners and can be seen in the table below:

It is also possible for the Company to have affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; And

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pengungkapan atas hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

Disclosure of ownership relationship, management and supervision with the shareholders of the Company and Subsidiaries can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	GFI	BAG	EMA	SAG	ESA	BAND
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	Direktur Utama/ President Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur/ Director	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Ruliff Redemptus Sana Susanto	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	-	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
Tomomasa Nishimura	Komisaris/ Commissioner	-	-	Komisaris/ Commissioner	-	-	-
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris/ Commissioner	-	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner
Keisuke Ito	Direktur/ Director	-	-	Direktur/ Director	-	-	-
Fauqi Hapidekso	Direktur/ Director	-	-	-	Komisaris/ Commissioner	-	-
Irfan Aulia Hoesani	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director	-	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Muryana	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director	-
Nasobah	-	Direktur/ Director	-	-	Direktur/ Director	-	-
Pamiarto Saptosadewo	-	-	-	-	-	-	Direktur/ Director
Johnny Sudjono Elias	-	-	-	-	Komisaris/ Commissioner	-	-
Ari Gudadi	-	-	-	-	Direktur/ Director	-	-
Gita Dewantoro	-	-	-	-	Direktur/ Director	-	-

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perusahaan, khususnya pada Pasal 21, mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association, specifically Article 21, regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice, in good faith, full of responsibility and prudence, to the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee.
4. The provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval for the actions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and other things and has the right to know all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and statements from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the duties of the Board of Commissioners and to submit Minutes of Directors' Meetings after the Directors' Meeting is held.
8. The Board of Commissioners meeting at any time has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harm the aims and objectives of the Company or neglect their obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not contradicting the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
10. The Board of Commissioners may take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time.
11. The authority referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.

12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
12. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Board of Commissioners' Meeting has the right to grant temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association.
13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be dismissed permanently or returned to his original position, while the member of the Board of Directors who was temporarily dismissed will be given the opportunity to appear in self-defence.
14. The meeting referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the Main Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be made in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, this does not need to be proven to other parties, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be presided over by a shareholder who attends the GMS who is appointed from and by the GMS participants.
15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his original position.
16. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap dua bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	6	6	100%
Sammy T. S. Lalamentik	6	6	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	6	6	100%
Tomomasa Nishimura	6	6	100%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every two months. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Joint Meetings with the Board of Directors must be held by the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

Meetings of the Board of Commissioners are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Commissioners, or at a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite related sector Directors who are deemed important to provide information regarding the agenda of the meeting.

Decision-making at the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Directors' Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of the meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Commissioners will hold 6 meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners of 100%. Reports on the attendance of the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2022

Agenda, date & Participants of the Board of Commissioners Meeting 2022

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 Februari 2022	Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
14 April 2022	Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
16 Juni 2022	1. Penelaahan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; Checking the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2021; 2. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Januari-Maret 2021; Checking the Company's financial statements for the period January-March 2022; 3. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
18 Agustus 2022	1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode April-Juni 2022; Rechecking the Company's financial statements for the period April-June 2022; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13 Oktober 2022	Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
15 Desember 2022	- Penelaahan laporan keuangan untuk periode Juli-September 2022; Rechecking the Company's financial statements for the period July-September 2022; - Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas. The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	3	3	100%
Sammy T. S. Lalamentik	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	3	3	100%
Tomomasa Nishimura	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	3	3	100%
Keisuke Ito	3	3	100%
Fauqi Hapidekso	3	2	66,7%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Agenda, Date and Participants of the Joint Board of Commissioners-Directors Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14 April 2022	- Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021; Discussion of the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2021 - Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2022; Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2022; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura
18 Agustus 2022	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2022; Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2022; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura Fauqi Hapidekso
14 Desember 2022	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2022; Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2022; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan. Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura Fauqi Hapidekso

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 fungsi Audit serta Nominasi dan Remunerasi telah berjalan dengan baik. Seluruh anggota Komite telah berpartisipasi aktif dan efektif dalam memastikan bahwa peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberi nasihat telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dalam RUPS dan melakukan pertanggungjawaban secara kolektif. Penilaian dilakukan secara mandiri dalam bentuk *self-assessment* terhadap Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan, serta Laporan Tahunan. Pada tahun 2022 hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2022 besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp 12.562.533.606, sementara pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp 10.925.855.700.

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Commissioners must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Commissioners in 2022 participated in training programs, workshops, conferences or seminars.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners views that in 2022 the Audit and Nomination and Remuneration functions will run well. All members of the Committee have participated actively and effectively in ensuring that the role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice has been running properly.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed at the GMS and carries out collective accountability. The assessment is carried out independently in the form of a self-assessment of the Board of Commissioners' Supervisory Report, Financial Report, and Annual Report. In 2022 the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors will be presented at the Annual GMS which will be held in 2023.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities. In 2022 the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors was reach IDR 12,562,533,606, while in 2021 it was be IDR 10,925,855,700.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki komposisi Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
Direktur : Iwan Gogo B. P. Panjaitan
Direktur : Andreas S. Tjendana
Direktur : Keisuke Ito
Direktur : Fauqi Hapidekso

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi dalam mengambil keputusan harus objektif, komprehensif, dan optimal sesuai dengan visi, misi, strategi, serta rencana bisnis yang telah ditetapkan. Untuk itu diperlukan keberagaman komposisi Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Dengan demikian kombinasi karakteristik anggota Direksi diperlukan guna memastikan ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Hingga akhir tahun 2022 anggota Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company. The authorities and responsibilities of the Board of Directors are in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2022, the Company has the following composition of the Board of Directors:

President Director : Agustus Sani Nugroho
Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan
Director : Andreas S. Tjendana
Director : Keisuke Ito
Director : Fauqi Hapidekso

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in making decisions must be objective, comprehensive, and optimal in accordance with the vision, mission, strategy and business plans that have been set. For this reason, diversity in the composition of the Board of Directors is required by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the position of the Board of Directors. Thus a combination of the characteristics of the members of the Board of Directors is required to ensure the accuracy of the nomination process and the collegial appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Every management and supervisor of the Company is required to submit information disclosure regarding the ownership of the Company's shares. Until the end of 2022 members of the Board of Directors do not own the Company's shares.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, khususnya pada pasal 18, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan ini maka:
 - (1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
 - (2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - (3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association, especially in Article 18, as well as the applicable laws and regulations, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company.

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities referred to in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association, then:
 - (1) The Board of Directors is obliged to hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - (2) Each member of the Board of Directors must act in good faith and with full responsibility in carrying out their duties and with prudence while still observing the applicable laws and regulations; And
 - (3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:
 - a. It can be proven that the loss was not due to his mistakes and negligence;
 - b. has conducted management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
 - d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking Company money at the Bank);

- b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;
 - d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau
 - e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih;
- harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
 - a. Direktur Utama; atau
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
- b. establishing a business or participating in other companies both inside and outside the country or relinquishing capital participation in other companies without reducing the authorized permits;
 - c. bind the Company as guarantor for the benefit of other parties/other legal entities;
 - d. pledge the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more; and/or
 - e. selling, transferring or releasing the rights to the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) transaction or more;
- must be with prior approval from the Board of Commissioners or the deed concerned must also be signed by the Board of Commissioners.
4. Legal actions to transfer, relinquish rights including relinquishing brand rights and patents owned by the Company or making debt guarantees in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or most of it, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the assets net of the Company in one financial year, whether in one transaction or several transactions that are independent or related to one another must obtain the approval of the GMS which is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
5. The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the division of duties and powers of members of the Board of Directors, it is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.
6. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may give written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.
7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company are:
 - a. President director; or
 - b. In the event that the President Director is absent or absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company.

8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ini.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan ini maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama: Menjalankan seluruh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Legal actions to carry out Material Transactions as referred to in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain approval from the Company's GMS with the conditions as stipulated in the Regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities, provisions in the Company's Articles of Association and/or relevant applicable laws and regulations.
9. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and others without prejudice to the provisions in Article 18 paragraph (5) of this Company's Articles of Association.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and or the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
11. In the event that there is a conflict of interest referred to in Article 18 paragraphs (9) and (10) of the Company's Articles of Association, then to carry out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders with economic interests The Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as stipulated in the Company's Articles of Association, taking into account the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency Number IX.E.1 concerning Conflict of Interest in Certain Transactions and other relevant laws and regulations that apply.

Each position of the Board of Directors has the following responsibilities:

Agustus Sani Nugroho – Main Director: Carry out all management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, and represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Keisuke Ito – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Fauqi Hapidekso – Direktur : Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Direksi dapat saja dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, yaitu adanya benturan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director: Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities carrying out coaching and supervision of company activities

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director: Lead and translate policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures and regulations. Then carry out the guidance and supervision of funding activities, investment participation, budget, treasury, taxation, insurance and accounting. Other duties and responsibilities are carrying out coaching of Subsidiary Entities, as well as coordinating according to the main function with internal and external parties of the company.

Keisuke Ito – Director: Lead and translate strategic policies related to the Company's operational and maintenance activities, into business processes, procedures and regulations. Other duties and responsibilities carry out the guidance and supervision of the company's activities.

Fauqi Hapidekso – Director : Leading and translating strategic policies related to other duties and responsibilities in carrying out the guidance and supervision of the company's activities.

MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST

The Board of Directors may be faced with a conflict of interest situation, namely a conflict between the Company's economic interests and personal economic interests. For this reason, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2022 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	12	12	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	12	12	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	12	12	100%
Keisuke Ito	12	12	100%
Fauqi Hapidekso	12	5	41,6%

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held regularly at least once every four months.

Meetings of the Board of Directors are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Board of Directors meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Decision-making at the Board of Directors meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on the majority of votes. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Directors will hold 12 meetings with an average attendance of 100 percent of the members of the Board of Directors. Reports on the attendance of the Directors at meetings can be seen in the following table:

Table of the Board of Directors' Internal Meetings for 2022

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Internal Direksi 2022

Agenda, date & Participants of the 2022 Board of Directors Internal Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20 Januari 2022	- Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021;/Discussion of the Company's financial statements and annual report for the period 31 December 2021; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
17 Februari 2022	- Pembahasan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021;/Discussion of the Company's annual report for the period 31 December 2021; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
17 Maret 2022	- Pembahasan laporan tahunan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021;/Discussion of the Company's annual report for the period 31 December 2021; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
14 April 2022	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2022;/Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2022; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12 Mei 2022	- Pembahasan agenda untuk rapat umum pemegang saham tahunan dan rapat umum pemegang saham luar biasa./Discussion of the agenda for the annual general meeting of shareholders and extraordinary general meeting of shareholders; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
16 Juni 2022	Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
14 Juli 2022	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2021;/Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2021; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito
18 Agustus 2022	Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
15 September 2022	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13 Oktober 2022	- Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2022;/Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2022; - Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
17 November 2022	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso
14 Desember 2022	- Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan;/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and - Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company.	Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Fauqi Hapidekso

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Directors in 2022 participated in training programs, workshops, conferences or seminars.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta

The Audit Committee was formed with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, and

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan hingga akhir tahun 2021 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Sammy T. S. Lalamentik : Ketua Komite
Syaefudin : Anggota Komite
Dewi Intan Permatasari : Anggota Komite

PROFIL KOMITE AUDIT

Nama / Name	: Sammy T. S. Lalamentik
Jabatan / Position	: Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Syaefudin
Jabatan / Position	: Anggota Komite Audit sejak tahun 2020 / Member of the Audit Committee since 2020
Usia / Age	: 53 tahun / 53 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Pendidikan tinggi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993. Higher education from Borobudur University, Jakarta, in 1993.
Pengalaman / Experience	: Beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997. He has had a career at PT Kemang Food Industries since 1997.
Nama / Name	: Dewi Intan Permatasari
Jabatan / Position	: Anggota Komite Audit sejak tahun 2020 Member of the Audit Committee since 2020
Usia / Age	: 29 tahun 29 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Pendidikan tinggi di bidang Akuntansi STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016. Higher education in Accounting STIE Mahaputra, Riau, in 2016.

compliance with laws and regulations. valid invitation. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being stipulated by the Audit Committee Charter.

COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on a Board of Commissioners Decree, and until the end of 2021 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Sammy T. S. Lalamentik : Chairman of the Committee
Syaefudin : Member of the Committee
Dewi Intan Permatasari : Member of the Committee

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Pengalaman / Experience : Karir beliau diawali sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, dan sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries.
Her career began as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru, between 2012 - 2017, Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, and since 2019 he has worked as an Accounting Staff at PT Kemang Food Industries.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015, regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

A. Duties and Responsibilities:

1. reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies; And
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

B. Wewenang:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rapat Komite Audit

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Sammy T. S. Lalamentik	4	4	100
Dewi Intan Permatasari	4	3	100
Syaefudin	4	4	100

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Komite Audit

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
25 Januari 2022	Program Kerja Audit 2022 Audit Work Program for 2022	- Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin
1 April 2022	Rapat Hasil Audit 2021 Audit Result of 2021 Meeting	- Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin

B. Authority:

1. Access documents, data and information from Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); And
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee will hold 4 meetings with an average attendance of 100 percent of the Audit Committee members. Reports on attendance of the Audit Committee at meetings can be seen in the following table:

Audit Committee Meeting

Agenda, date & Participants of the 2022 Audit Committee Meeting

19 Juli 2022	Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun Half Year Financial Report Meeting	- Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin
16 Desember 2022	Rapat Perencanaan Laporan Keuangan tahun 2022 Financial Report Planning of 2022 Meeting	- Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Audit wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2022.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Pubhik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK 34/POJK.04/2014. Tanggung jawab yang diemban memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan menelaah usulan perubahan struktur organisasi.

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Audit Committee are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Audit Committee in 2022 participated in training programs, workshops, conferences or seminars.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Review the audit results of the 2021 Financial Statements.
2. Review the Financial Statements of the Financial Report for the first quarter of 2022.
3. Review the Mid-Year 2022 Financial Statements.
4. Review the Financial Statements of the Financial Report for the third quarter of 2022.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2022 Fiscal Year Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK 34/POJK.04/2014. The responsibilities carried out are providing input related to proposals from officials in several key positions, reviewing remuneration formulations that can improve the performance of the Board of Directors and reviewing proposed changes to the organizational structure.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjaga Obyektivitas dan Independensi. Hingga akhir tahun 2022 susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Sammy T.S. Lalamentik	: Ketua Komite
Rheza Reynald Riady Susanto	: Anggota Komite
Gusti Ayu Nyoman S	: Anggota Komite

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	: Sammy T.S. Lalamentik
Jabatan / Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Rheza Reynald Riady Susanto
Jabatan / Position	: Anggota/ Member
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Gusti Ayu Nyoman S
Jabatan / Position	: Anggota sejak tahun 2018 / Member since 2018
Usia / Age	: 61 tahun / 61 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: D3 Perhotelan IHS
Pengalaman / Experience	: HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Karir beliau diawali sebagai Staf Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986, Staf Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, dan HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014. HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. His career began as Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 - 1986, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, Secretary to the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Secretary to the Directors concurrently served as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Head of Welfare & Acting Section . Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, and HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

An Independent Commissioner is appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee to maintain objectivity and independence. Until the end of 2022 the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Sammy T.S. Lalamentik	: Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	: Member of the Committee
Gusti Ayu Nyoman S	: Member of the Committee

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Wewenang

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee and POJK No. 34/POJK.04/2014 regulates the duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, which include:

A. Duties and Responsibilities

1. Related to the nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process; And
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
 - d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; And
 - iii. Amount of Remuneration;
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

B. Authority

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets

lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi Dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Nominasi Dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Sammy T. S. Lalamentik	3	3	100
Rheza R. R. Susanto	3	3	100
Gusti Ayu Nyoman S.	3	3	100

and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties.

2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit and related Company units by following work procedures and in accordance with regulations applicable.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on deliberations to reach a consensus.

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with an average attendance of 100 percent of the Nomination and Remuneration Committee members. The attendance report of the Nomination and Remuneration Committee at the meeting can be seen in the following table:

Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi**Agenda, date & Participants of the 2022 Nomination and Remuneration Meeting**

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25 Januari 2022	Program SDM 2022 dan Laporan Realisasi 2021	- Sammy T. S. Lalamantik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.
17 Mei 2022	Rencana program efektifitas SDM	- Sammy T. S. Lalamantik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.
10 September 2022	Rencana Remunerasi 2023	- Sammy T. S. Lalamantik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S.

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Nomination and Remuneration Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Nomination and Remuneration Committee must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 participated in training programs, workshops, conferences or seminars.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris seperti disampaikan dalam tabel berikut:

1. Mengkaji remunerasi untuk tahun 2022;
2. Menelaah Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Merekomendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggungjawab, hak- hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

The Nomination and Remuneration Committee in 2022 has provided recommendations to the Board of Commissioners as presented in the following table:

1. Review remuneration for 2022;
2. Reviewing the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. Recommend remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors taking into account the latest regulations, performance, responsibilities, rights of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023;

**SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan

The Corporate Secretary has the main task of following developments in the capital market, especially the regulations that apply to the capital market, as well as providing input to the Board of Directors regarding the

terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholder*, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi.No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018., Perseroan mengangkat Andre Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama / Name	: Andre Rachman
Jabatan / Position	: Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Usia / Age	: 34 tahun 34 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013. Bachelor of Laws from Padjadjaran University, Bandung in 2013.
Pengalaman / Experience	: Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners antara tahun 2014 – 2018, sebelum kemudian melanjutkan sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners between 2014 - 2018, before continuing as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.

TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

company's compliance with applicable regulations, and providing access to the public at large to various information and data regarding the company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public at large. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary, based on the Decree of the Directors.No.166/SKDIR/IX/18 dated September 19, 2018. The Company appointed Andre Rachman as Company secretary.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and masters laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues. On the other hand the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of the principles of good governance within the company, managing harmonious relationships with investors, capital market actors and authorities, analysts, subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Another task of the Corporate Secretary is to administer and store important company documents and organize management level meetings.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

CORPORATE SECRETARY RESPONSIBILITIES

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Informasi Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Atau melalui Surat Elektronik dengan alamat :
secretary@superenergi.com

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

1. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. timely submission of reports to OJK;
 - c. implementation and documentation of GMS;
 - d. organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
 - e. implementation of an orientation program regarding the Company for new Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, Company Information.

Stakeholders who need information or have an interest in relation to the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Or via e-mail at the following address:
secretary@superenergi.com

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Corporate Secretary needs to maintain his competence and always follow the latest developments. For this reason, the Corporate Secretary must participate in competency development programs according to their respective fields. The Corporate Secretary in 2022 participated in training programs, workshops, conferences or seminars.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan 1 (satu) kali keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan 1 (satu) siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan 1 (satu) kali korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial statements;
4. Organizing 1 (one) annual Public Expose;
5. Conducting 1 (one) information disclosure through the IDX;
6. Compile and distribute 1 (one) press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Correspondence 1 (one) with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicating with the media including through press releases and press conferences.

UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi, dan Perseroan menunjuk Muryana sebagai penanggung jawab Unit Audit Internal.

Pelaksanaan audit bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas *internal control*, *governance process* dan *risk management* serta menilai kualitas pencapaian kinerja, sedangkan fungsi konsultasi dilakukan secara informal maupun secara formal. Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan

In line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed. The establishment of the Company's Internal Audit is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Charter of the Internal Audit Unit, which has been approved by the Board of Directors, and the Company appointed Muryana as the person in charge of the Internal Audit Unit.

The audit aims to evaluate the adequacy and effectiveness of internal control, governance processes and risk management as well as assess the quality of performance achievements, while the consulting function is carried out both informally and formally. The Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable laws and regulations. So in addition to ensuring that the implementation

bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

and reporting aspects of the Company's finances and operations have been carried out in accordance with the applicable guidelines in the Company as well as the best general standards, the Internal Audit Unit in the Company, it is hoped that this unit can assist the Company in improving the implementation of good corporate governance.

PROFIL PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Nama / Name	: Muryana
Jabatan / Position	: Penanggung Jawab Unit Audit Internal Person in Charge for Internal Audit Unit
Usia / Age	: 52 tahun 52 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	: Diploma di bidang Manajemen Keuangan. Diploma in Financial Management
Pengalaman / Experience	: Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018. Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions including General Manager of the Company between 2010 to June 2018.

RESPONSIBLE PROFILE INTERNAL AUDIT UNITS

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Lingkup lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit is in accordance with the Internal Audit Charter as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Unit Audit Internal pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2022 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2021.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam

7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
9. Carry out special inspections if necessary.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities has the authority to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; And
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit needs to maintain its competence and always keep abreast of the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs according to their respective fields. The Internal Audit Unit participated in training programs, workshops, conferences or seminars in 2022.

SUMMARY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2022 includes:

1. Coordinate with the Public Accountant to audit the 2021 financial statements.
2. Prepare financial reports for the first quarter of 2022.
3. Prepare Mid-2022 Financial Statements.
4. Prepare financial reports for the third quarter of 2022.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the keys to successful implementation of corporate governance is an adequate Internal Control System (SPI). The Company carries out SPI which binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of

koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Perseroan mengembangkan SPI dengan tujuan:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, khususnya terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh, melalui identifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Unit Audit Internal di Perseroan menjadi pelaksana SPI, melalui rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Atas efektivitas pelaksanaan SPI telah dilakukan evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Company develops SPI with the aim of:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, to ensure that all of the Company's business activities have been carried out in accordance with statutory provisions and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority and the Company's internal policies and procedures.
2. Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information, to ensure the availability of complete, accurate, effective and timely reports needed in the context of making appropriate and accountable decisions.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, especially in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.
4. Improving the effectiveness of the risk culture in the Company's organization as a whole, through identifying weaknesses and assessing deviations early and reassessing the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

The Internal Audit Unit in the Company is the executor of SPI, through a series of inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance and accounting. In addition, it also carries out audit rotations in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

For the effectiveness of SPI implementation, Management has conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results are input for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations. Each evaluation result becomes the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to provide assurance that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can run effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar

Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.

3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru

Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.

The company faces risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is structured to ensure that every risk faced can be managed properly. The company has established a risk appetite, so that each risk can be identified, analyzed and evaluated appropriately. So that then handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the Company can maintain business growth.

As of December 31, 2022, the Company has identified the risks and has taken the following mitigation measures:

1. Flare Gas Raw Material Supply Risk

The Company's Subsidiaries have contracts with suppliers which in this case are gas flares in the Mudi Field and gas wells in the Lengowangi Field which are operated by oil and gas contractors in the Tuban Work Area, namely PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from the Sukowati Field which are operated by PT Pertamina EP. The Company and Subsidiaries continue to maintain good relations with suppliers so that the possibility of extending the contract is high.

2. Government Policy Risk

The Company and Subsidiaries will follow all policies set by the Government. Therefore the Company and its Subsidiaries are actively involved in various government programs, both central and regional. In addition, the Company also actively communicates with related agencies such as SKK Migas so that if there is a change in policy, the Company and Subsidiaries can prepare properly.

3. Risk of Competition and Emergence of New Competitors

The gas processing and distribution industry requires large capital and special expertise. The Company and its Subsidiaries always try to keep abreast of developments and regulations that are the provisions of this industry. To enter this industry there are several challenges such as large investment values, high risks and adequate natural gas supply sources.

4. Risiko Kebakaran

Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.

7. Risiko Bencana Alam

Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

4. Fire Risk

To mitigate the risk of fire, the Company and Subsidiaries apply strict regulations regarding fire and its sources. In this case all employees of the Company and Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. In addition, the Company also insures factories and other assets that are deemed to need protection from insurance.

5. Human Resources Risk

Human resources are one of the assets of the Company and Subsidiaries. For this reason, the Company always strives to improve employee capabilities with various trainings and also supervises employee performance and capacity.

6. Technology Change Risk

The Company and Subsidiaries always follow technological developments. For this reason, the Company updates and develops the technology used. In the last few years the Company has purchased a number of devices that help improve efficiency and control of Subsidiaries.

7. Natural Disaster Risk

Natural disasters are something that cannot be predicted and avoided. Therefore the Company and Subsidiaries insure a number of assets that have a risk of damage due to natural disasters.

**PENILAIAN ATAS PENERAPAN
MANAJEMEN RISIKO**

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko secara tepat. Setiap risiko telah dipetakan dan ditangani secara efektif, disertai dengan pengendalian risiko yang berjalan terus menerus.

**ASSESSMENT OF THE
IMPLEMENTATION OF RISK
MANAGEMENT**

The Board of Directors and the Board of Commissioners view that in 2022 the Company has implemented proper risk management. Every risk has been mapped and handled effectively, accompanied by ongoing risk control.

**KEBIJAKAN PEMBERIAN
KOMPENSASI JANGKA PANJANG
LONG-TERM COMPENSATION POLICY**

Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya.

The company, in accordance with applicable regulations and upholding the principle of fairness, has a performance-based long-term compensation policy for management and employees. The long-term work compensation is in the form of work awards and long leave, for key employees.

PERKARA HUKUM PENTING SIGNIFICANT LEGAL PROBLEMS

Pada tahun 2022 Perusahaan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial.

In 2022 neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners are involved in any legal cases, whether criminal, civil or disputes in the field of industrial relations.

SANKSI SANCTION

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan maupun otoritas pasar modal.

In 2022 the Company will not commit any violations which will result in the imposition of sanctions by the authorities related to the Company's business or the capital market authorities.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Etika merupakan dasar dasar bagi Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perusahaan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Ethics is the basic foundation for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as disseminating information to the public. Meanwhile, the values that form the basis for implementing corporate culture are performance-based values of trustworthiness, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a family spirit within the company environment.

Sosialisasi dilaksanakan secara tepat dan selaras dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Dengan demikian seluruh karyawan dan pemangku kepentingan bersikap dan bertindak pada koridor yang ada, dan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran.

The socialization is carried out appropriately and in line with the implementation of the Company's operational activities. Thus all employees and stakeholders behave and act in the existing corridor, and can minimize the occurrence of violations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWER PROGRAM

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System – WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

The company does not deny that violations may occur, and a mechanism is in place to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistle Blowing System (WBS) has been provided. This system ensures that every reporter for suspected violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

Setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, baik itu mitra bisnis, konsumen atau masyarakat.

Atas setiap pelaporan Direktur Utama akan menunjuk orang tertentu yang tidak memiliki benturan kepentingan, untuk menyelidiki laporan dan menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama. Hasil penyelidikan akan didiskusikan oleh Direktur Utama di internal Direksi dan bersama dengan Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut pelanggaran tersebut. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dilaporkan atas dugaan pelanggaran, tidak akan diikutsertakan dari diskusi tersebut.

Pada tahun 2022 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggaran telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

Any alleged violations can be reported by internal or external parties of the Company, be they business partners, consumers or the public.

For each report, the President Director will appoint a certain person who does not have a conflict of interest, to investigate the report and submit the results to the President Director. The results of the investigation will be discussed by the Main Director within the Board of Directors and together with the Board of Commissioners to determine the follow-up to the violation. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are reported for alleged violations will not be included from the discussion.

In 2022 there is/no reporting of alleged violations through the WBS. The report has been followed up and violators have/have not been given appropriate sanctions.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which among other things stipulate a prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company. This strictly enforced policy must be complied with by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt acts within the Company, and equips everyone with the necessary support to identify and combat this corrupt behavior and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company periodically socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

The essence of the Company's Anti-Corruption Policy is a prohibition on the management and employees of the Company to give, promise or authorize gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or improperly influence certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The company has a policy for suppliers and vendors that in their appointments they must go through a tender process in advance to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The company, according to the regulations in force in the capital market, follows a policy regarding insider trading. The essence of the provision is in the form of prohibiting parties within the Company who have material information from abusing their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights, but to protect the rights of creditors, the Company always tries to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; I. 1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 mengenai ketentuan kuorum dalam rapat umum pemegang saham, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (<i>voting</i>) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> In accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association concerning the quorum provisions in the general meeting of shareholders, in a meeting each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting (<i>voting</i>) is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are subsequently set forth in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : <i>Comply</i> <i>All Directors and Commissioners present at the GMS.</i> Description: <i>Comply</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam <i>website</i> Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website.</i> Description: <i>Comply</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan <i>Public Expose</i> , <i>one on one meeting</i> , dan melalui email <i>Corporate Secretary</i> . Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meetings, and through Corporate Secretary e-mail.</i> Description: <i>Comply</i> Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui <i>website</i> Perseroan yaitu https://www.superenergy.co.id/ . Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company's communication policy with shareholders and/or investors in the form of communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.superenergy.co.id/.</i> Description: <i>Comply</i>

II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

II. 2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza R.R. Susanto Komisaris : Ruliff R.S. Susanto Komisaris : Tomomasa Nishimura Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company has fulfilled the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows:</i> President Commissioner : Rheza R.R. Susanto Commissioner : Ruliff R.S. Susanto Commissioner : Tomomasa Nishimura Commissioner Independent : Sammy T.S. Lalamentik Description: <i>Comply</i>
---	---	---	---

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Commissioners has been chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: <i>Comply</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>4th Principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan <i>self assessment</i> masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : <i>Explain</i> Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: <i>Explain</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : <i>Explain</i> The Company does not yet have its own assessment policy so there is no self-assessment policy so it has not been disclosed in the Annual Report. Description: <i>Explain</i>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Commissioners in such case will follow the procedure for replacing the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: <i>Comply</i>
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sudah dijalankan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> The Nomination and Remuneration Committee has drawn up the charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors has been implemented. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014, in which one of the remuneration implementation by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Board of Directors. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
III. Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi III. 3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Direktur : Andreas S. Tjendana Direktur : Keisuke Ito Direktur : Fauqi Hapidekso Keterangan : <i>Comply</i> <i>Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No. 33/POJK.04/014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Board of Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows:</i> President Director : Agustus Sani Nugroho Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Andreas S. Tjendana Director : Keisuke Ito Director : Fauqi Hapidekso Description: <i>Comply</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Board of Directors of the Company have been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business.</i> Description: <i>Comply</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Bpk Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company are Mr. Andreas Sugihardjo Tjendana as a Director who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Directors in the Directors' Profile section.</i> Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i> 16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i> 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : <i>Explain</i> <i>Until now the Board of Directors of the Company does not yet have its self-assessment policy to assess the performance of the Directors, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages.</i> Description: <i>Explain</i> Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : <i>Explain</i> <i>The Company does not have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report.</i> Description: <i>Explain</i> Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> <i>Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Directors in such case will follow the procedure for replacing the Directors of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i> Description: <i>Comply</i>

IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan
IV. 4th Aspect : Stakeholder Participation

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations.</i> Description: <i>Comply</i>
---	--	---	---

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>		Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah sepakat dan menandatangani surat pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang dapat merugikan Perseroan dan termasuk dalam korupsi dan tindakan Penipuan Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company is committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have agreed and signed an affidavit not to engage in any activity that could harm the Company and include corruption and fraud.</i> <i>Description: Comply</i>
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>		Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Purchasing Perseroan berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan didalam ISO. Dimana salah satunya adalah Evaluasi kinerja dari Vendor setiap 3 bulan dari aspek <i>performance</i>, harga & termin pembayaran. sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan tercapainya integritas dalam pengadaan barang dan jasa. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The selection and improvement of supplier or vendor capabilities needed by the Company for the Company's products has been through strict selection and procedures from the Company's Purchasing Division based on the procedures stipulated in ISO. Where one of them is evaluating the performance of Vendors every 3 months in terms of performance, price & payment terms. so that it becomes an added value for the company and the achievement of integrity in the procurement of goods and services.</i> <i>Description: Comply</i>
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>		Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi keuangan dan Divisi hukum yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Financial Division and the Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights.</i> <i>Description: Comply</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.		Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat <i>whistleblowing</i> melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : <i>Comply</i> The policy currently applied by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. In addition, the Directors and Board of Commissioners of the Company also implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels. Description: <i>Comply</i>
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees		Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> The implementation of long-term incentives by the Company is in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting discussing the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals. Description: <i>Comply</i>

V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
V. 5th Aspect : Information Disclosure

8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Selain situs <i>web</i> , Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : <i>Comply</i> In addition to the website, the Company uses electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure. Description: <i>Comply</i>
---	--	--	--

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan dalam keterbukaan informasi di website Bursa Efek Indonesia yang dilaporkan setiap bulannya. Keterangan : <i>Comply</i> The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section and in the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange website which is reported every month. Description: <i>Comply</i>	





LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan menerbitkan Laporan Terintegrasi, yang memuat Laporan Keberlanjutan sesuai Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, untuk keduanya. Laporan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini menyampaikan pelaporan atas aktivitas komitmen keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Visi Perseroan diterjemahkan pada usaha keras untuk menjalin dan mempertahankan kemitraan bisnis jangka panjang secara tepat waktu dan dapat diandalkan. Budaya keberlanjutan ini perlu tertanam pada benak seluruh karyawan, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pencapaiannya. Kebijakan dan prosedur operasional standar Perseroan merupakan bagian teknis dari pencapaian budaya keberlanjutan. Target-target setiap proses dan karyawan pelaksanaannya disusun secara tertulis dengan indeks kinerja didalamnya. Hal ini untuk memastikan antara target dan hasil yang dicapai dapat dipantau dan diukur secara tepat.

Perseroan juga memenuhi standar terbaik dari para konsumen. Audit berkala dari konsumen mendorong Perseroan adaptif terhadap standar-standar baru. Hal ini mendorong Perseroan untuk memandang perlunya implementasi aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance) terbaik sesuai kebutuhan masa depan bisnis.

The Company issues an Integrated Report, which contains a Sustainability Report in accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, for the second time. An integral part of this Annual Report is reporting on the Company's sustainability commitment activities for the period January 1 to December 31, 2022.

The Company's vision translates into striving to establish and maintain long-term business partnerships in a timely and reliable manner. This culture of sustainability needs to be instilled in the minds of all employees, and continuously improve the quality of their achievements. The Company's standard operational policies and processes are a technical part of achieving a culture of sustainability. The targets for each process and its implementing employees are prepared in writing with a performance index in them. This is to ensure that the targets and results achieved can be monitored and measured appropriately.

The company also meets the best standards from consumers. Periodic audits from consumers encourage the Company to be adaptive to new standards. This encourages the Company to see the need to implement the best Environmental, Social and Governance aspects according to future business needs.

STRATEGI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Sejak berdiri Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga secara konsisten melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Untuk memperkuat komitmen menuju perusahaan yang tumbuh berkelanjutan, pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) Perseroan juga selaras dengan kebutuhan konsumen. Perlu diketahui bahwa produk dan proses produksinya telah dan terus menjaga terpenuhinya standar keberlanjutan yang beragam dari konsumen Perseroan.

Pencapaian SDG merupakan tujuan antara dari upaya Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan poin-poin dalam SDG yang selaras dengan aktivitas Perseroan, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan

Since its establishment, the Company has implemented the principles of sustainability in every operational activity. The Company also consistently evaluates and improves both in terms of policy and its implementation in the field. To strengthen the commitment towards a company that grows sustainably, the achievement of the Company's Sustainable Development Goals (SDG) is also aligned with consumer needs. It should be noted that the products and their production processes have and continue to comply with various sustainability standards from the Company's consumers.

The achievement of SDGs is an intermediate goal of the Company's efforts to continue to grow in a sustainable manner. For this reason, the Company has set points in the SDGs that are aligned with the Company's activities, especially at point 3 Good Health and Prosperity, point

Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Sebagai warga usaha yang baik, kerangka pelaksanaan keberlanjutan usaha mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah diadopsi dalam Undang-Undang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
7. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Responsible Consumption and Production, and point 13 Handling Climate Change.

As a good corporate citizen, the framework for implementing business continuity refers to the following provisions:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which has been adopted in the Job Creation Law;
3. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; as well as
7. ISO 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sebuah entitas bisnis yang berkelanjutan tergantung pada bagaimana Tata Kelola sebagai sebuah system berjalan dengan baik. Tata Kelola ini tidak hanya terhadap aspek bisnis, namun juga pada aspek-aspek keberlanjutan. Untuk itu prinsip GCG juga diterapkan pada bagaimana Perseroan dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, serta target pencapaian SDG.

PENANGGUNG JAWAB

Direksi merupakan pelaksana pengurusan Perseroan, sehingga Direktur Utama secara kolektif kolegial bekerja sama dengan seluruh anggota Direksi. Sebagai pimpinan eksekutif, Direktur Utama merupakan penanggung jawab terhadap berjalannya Tata Kelola Berkelanjutan di Perseroan. Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan ditetapkan Direksi, untuk selanjutnya diterjemahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan juga telah memenuhi dan mematuhi standar terbaik yang berlaku di industri. Kemudian secara operasional kebijakan dan prosedur operasional standar telah tersusun secara tepat pada seluruh proses bisnis. Inisiatif ini dilakukan untuk memudahkan setiap karyawan sebagai pelaksana,

A sustainable business entity depends on how Governance as a system runs well. Governance is not only related to business aspects, but also to sustainability aspects. For this reason, the principles of GCG are also applied to how the Company can run its business in accordance with the Company's Vision and Mission, as well as the targets for achieving the SDGs.

PERSON IN CHARGE

The Board of Directors is the executor of the management of the Company, so that the Main Director collectively collaborates with all members of the Board of Directors. As the chief executive, the Main Director is responsible for the implementation of Sustainable Governance in the Company. The Vision, Mission and Sustainability Strategy are determined by the Board of Directors, to be further translated into the Company's business activities.

To ensure that business activities run according to Sustainable Governance, the Company has met and complied with the best standards in force in the industry. Then operationally the policies and standard operating procedures have been properly structured in all business processes. This initiative was carried out to make it easier for each employee as an executor, to have a high level

memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi sehingga perilaku dan sikap kerja terlaksana dengan tanggung jawab penuh.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur operasional standar sebagai alat kontrol terhadap risiko-risiko bisnis. Sistem Manajemen Risiko telah tersedia untuk memastikan setiap risiko teridentifikasi, dianalisis bebannya bagi Perseroan, serta dievaluasi secara berkala agar selera risiko Perseroan ada pada tingkat yang rendah. Penilaian risiko juga memudahkan Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah risiko yang membahayakan bisnis, sekaligus mendorong risiko-risiko yang dapat menjadi kesempatan Perseroan untuk terus tumbuh.

Penjelasan rinci terkait Sistem Manajemen Risiko dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan, termasuk hubungan dan kepentingannya terhadap Perusahaan. Penjelasan rinci terkait hubungan antara pemangku kepentingan dengan Perseroan dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

MASALAH DAN TANTANGAN

Perseroan sebagai entitas bisnis menyadari bahwa terpenuhinya standar bisnis terbaik merupakan suatu keharusan. Investasi dan inovasi terus berjalan untuk memastikan tercapainya keberlanjutan usaha. Namun demikian tingginya kebutuhan biaya untuk inovasi di Perseroan membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Perseroan membutuhkan tingkat investasi yang tinggi, dimana bebannya tidak dapat menjadi bagian dari biaya konsumen dalam harga produk. Hal ini mengakibatkan Perseroan perlu menjaga tingkat biaya yang rendah dalam menjaga kualitas untuk menghindari turunnya profitabilitas dalam jangka Panjang.

KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI

Penjelasan rinci terkait Kinerja ekonomi, yang meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dapat menelaah penjelasan pada bagian Analisa dan Diskusi Manajemen.

of involvement so that work behavior and attitudes are carried out with full responsibility.

RISK MANAGEMENT

The Company has established policies and standard operating procedures as a means of controlling business risks. The Risk Management System is in place to ensure that each risk is identified, its burden is analyzed for the Company, and evaluated periodically so that the Company's risk appetite is at a low level. Risk assessment also makes it easier for the Company to take the necessary actions to prevent risks that harm the business, while at the same time encouraging risks that can become opportunities for the Company to continue to grow.

For a detailed explanation regarding the Risk Management System, you can review the explanation in the Corporate Governance section.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company has identified the stakeholders, including their relationship and interest in the Company. Detailed explanation regarding the relationship between stakeholders and the Company can be studied in the explanation in the Corporate Governance section.

PROBLEMS AND CHALLENGES

The Company as a business entity realizes that meeting the best business standards is a must. Investment and innovation are ongoing to ensure business continuity is achieved. However, the high cost of innovation in the Company requires a lot of investment. The company requires a high level of investment, where the burden cannot be part of the consumer's cost in product prices. This resulted in the Company needing to maintain a low level of costs in maintaining quality to avoid decreasing profitability in the long term.

ECONOMIC PERFORMANCE

A detailed explanation regarding economic performance, which includes the Company's operational and financial performance, can be reviewed in the Management Discussion and Analysis section.

KINERJA SOSIAL

Pencapaian aspek sosial dari keberlanjutan Perseroan dan upaya pemenuhan ESG dapat dilihat pada penjelasan terkait bagian:

1. Ketenagakerjaan
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
3. Keterlibatan Masyarakat
4. Mutu Produk dan Keselamatan Pelanggan

KETENAGAKERJAAN

Rekrutmen dan Komposisi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga potensi terbaik karyawan, untuk menjaga produktivitas dan peningkatan nilai tambahnya secara berkelanjutan. Pencapaian potensi terbaik ini juga disertai dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, serta hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Upaya meraih potensi terbaik ini dilakukan sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, dan memastikan karyawan terberdayakan saat memasuki masa purna bakti.

Proses rekrutmen karyawan telah memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Tersedia kesempatan yang sama pada setiap kesempatan kerja yang tersedia bagi, dimana proses rekrutmen dijalankan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Perlakuan adil diberikan kepada seluruh kandidat dan saat bergabung menjadi karyawan Perseroan, berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Seperti tercantum pada bagian Profil Perseroan, komposisi karyawan Perseroan memenuhi aspek keadilan sesuai dengan proses bisnis. Tanpa bermaksud membedakan kesetaraan gender, mayoritas karyawan bergender laki-laki karena sesuai dengan karakter bisnis Perseroan. Selain itu Perseroan tidak memberikan toleransi atas eksploitasi anak, sehingga dilihat dari komposisi karyawan, tidak terdapat karyawan yang masih dalam kelompok di bawah usia produktif 18 tahun. Perseroan juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa, serta mendorong perluasan ketentuan terkait larangan pekerja anak dan tenaga kerja paksa kepada para mitra Perseroan.

SOCIAL PERFORMANCE

The achievement of social aspects of the Company's sustainability and efforts to fulfill ESG can be seen in the explanation regarding the section:

1. Employment
2. Occupational Health and Safety (K3)
3. Community Engagement
4. Product Quality and Customer Safety

EMPLOYMENT

Employee Recruitment and Composition

The Company is committed to maintaining the best potential of employees, to maintain productivity and increase added value in a sustainable manner. Achieving the best potential is also accompanied by meeting the needs and welfare of employees, as well as harmonious and dynamic industrial relations. Efforts to achieve the best potential are carried out since the recruitment process, during the service period, and ensure that employees are empowered when they enter retirement.

The employee recruitment process complies with the principles of anti-discrimination and gender equality. There are equal opportunities for every available job opportunity, where the recruitment process is carried out regardless of gender, ethnicity, race and religion. Fair treatment is given to all candidates and when they join as employees of the Company, they are entitled to get justice in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of employees has been adjusted to the needs of the Company to continue to grow and develop. As stated in the Company Profile section, the composition of the Company's employees fulfills the fairness aspect in accordance with business processes. Without intending to differentiate gender equality, the majority of employees are male because it is in line with the Company's business character. In addition, the Company does not tolerate child exploitation, so that judging from the composition of employees, there are no employees who are still in the productive age group of 18 years. The company also ensures that there is no forced labor, and encourages the expansion of provisions related to the prohibition of child labor and forced labor to the Company's partners.

Komparasi Upah Terendah Karyawan
[Comparison of the Lowest Employee Wage](#)

100 % terhadap Upah Minimum
100% against the Minimum Wage

Tenaga Kerja Paksa
[Forced Labor](#)

0 orang

Tenaga Kerja Anak
[Child Labor](#)

0 orang

Pelatihan Dan Pendidikan

Karyawan setelah menjadi bagian dari Perseroan dikembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Keterlibatan dalam beragam inisiatif dan proyek merupakan bagian dari pengembangan kompetensi secara internal. Program pelatihan dan pengembangan yang spesifik terlaksana secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Paket Remunerasi yang Kompetitif

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi asas keadilan secara internal sesuai kemampuan perusahaan, namun tetap kompetitif dibandingkan industri secara umum. Setiap jenjang struktural dan fungsional ditetapkan untuk memudahkan pengaturan paket remunerasi dalam bentuk struktur dan skala upah sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian remunerasi telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku, seraya tetap mempertimbangkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, dan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Perseroan juga memberikan kompensasi lain sesuai ketentuan yang ada untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarga. Seluruh karyawan telah menerima hak sebagai peserta jaminan sosial yang diwajibkan, yaitu BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Kami juga mengikutsertakan beberapa karyawan untuk pelatihan bersertifikasi.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memandang aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Hal ini dilaksanakan karena sudah menjadi kewajiban Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Tempat kerja dalam laporan ini didefinisikan sebagai lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

Training And Education

Employees after becoming part of the Company develop their competencies according to the needs of business development and employee personal development. Involvement in various initiatives and projects is part of competency development internally. Specific training and development programs are carried out internally Product development training is conducted regularly to strengthen understanding of the Company's products and services. Externally, training programs are carried out as needed with consideration of alignment with business needs and in order to comply with applicable regulations.

Competitive Remuneration Package

The Company's remuneration policy has fulfilled the principle of fairness internally in accordance with the company's capabilities, but remains competitive compared to the industry in general. Each structural and functional level is determined to facilitate the arrangement of the remuneration package in the form of a wage structure and scale in accordance with applicable regulations. The provision of remuneration complies with the applicable minimum wage requirements, while still taking into account the ability, educational background, years of service of employees, and awards in accordance with the contributions that have been made.

The Company also provides other compensation in accordance with existing regulations to support the welfare of employees and their families. All employees have received their rights as obligatory social security participants, namely BPJS for Health and BP Jamsostek.

The Company provides the widest opportunity for employees to develop themselves through training and education. We also enroll several employees for certified training.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company views the Occupational Health and Safety (K3) aspect as a top priority. This is implemented because it is the Company's obligation to provide a safe, comfortable and accident-free work environment. The workplace in this report is defined as the work environment, namely everything that exists around employees that can influence them in carrying out the tasks given by the Company.

Seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan operasional, baik seluruh karyawan hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi Sistem Manajemen K3. Hal ini guna mewujudkan *zero accident* di Perseroan, paralel dengan terjaganya pelaksanaan setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan yang dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3.

All parties involved in operational activities, both employees and third party contractors involved in the Company's activities, are required to comply with and succeed in the implementation of the K3 Management System. This is in order to realize zero accidents in the Company, in parallel with maintaining the implementation of every procedure and work stage in all activities carried out according to K3 rules and guidelines.

Target Nihil Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / Target of Zero Deaths Due to Work Accidents	0 orang / person
Target Nihil Kecelakaan Kerja / Target Zero Work Accidents	0 orang / person
Target Nihil Kehilangan Waktu Kerja / Target Zero Loss of Working Time	0 orang / person

Perseroan juga memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Perseroan juga tetap melaksanakan protokol Kesehatan yang ketat dalam bentuk:

1. Pengecekan tingkat kebisingan fasilitas produksi dan mengujinya secara berkala pada fasilitas yang tepat;
2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
3. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
4. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
5. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja;
6. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
7. Melaksanakan vaksinasi kepada karyawan.

The Company also ensures the health of its employees through a preventive approach in the form of carrying out regular medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room. The company also continues to implement strict health protocols in the form of:

1. Checking the noise level of the production facility and testing it periodically at the right facility;
2. Requiring employees to wear masks;
3. Checking body temperature;
4. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
5. Implement physical distancing in the work environment;
6. Periodically spraying disinfectants;
7. Carry out vaccinations for employees.

KETERLIBATAN MASYARAKAT

Perseroan dalam memastikan kenyamanan kerja dan penghuni melakukan inisiatif pemberdayaan masyarakat secara luas. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana secara konsisten, demi terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Salah inisiatif yang langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah Perseroan memaksimalkan ketersediaan tenaga kerja lokal, dengan domisili tidak jauh dari Fasilitas Perseroan.

Pada sisi lain Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Aktivitas pengembangan masyarakat yang berjalan pada tahun 2022 meliputi:

COMMUNITY ENGAGEMENT

In ensuring the comfort of work and residents, the Company carries out broad community empowerment initiatives. Social and community development programs are implemented consistently, for the sake of creating community welfare and self-reliance, from economic, social and cultural aspects. One of the initiatives that directly comes into contact with the community is that the Company maximizes the availability of local workers, with domiciles not far from the Company's facilities.

On the other hand, the Company also seeks to improve the quality of life of the community. Community development activities that will take place in 2022 include:

Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
Program Kemandirian Masyarakat		
HR & GA GFI	Pemberian Modal Kerja Perusahaan untuk mengembangkan Industri Kecil Menengah kepada Masyarakat sekitar	Warga RT 001 – 005 Dsn. Losari, Desa Sokosari, Kec. Soko Warga RT 001 Dsn. Sarirejo, Desa Rahayu, Kec. Soko
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan		
HR & GA GFI	Program Sumbangan Fasilitas Belajar Mengajar kepada Sekolah di sekitar Perusahaan	Sekolah Taman Kanak-Kanak PKK Harapan Desa Rahayu, Kec. Soko, Kab. Tuban
Program Peningkatan Kualitas Kesehatan		
HR & GA GFI	Program Peminjaman Mobil Ambulance bagi warga Desa & keluarga karyawan yang membutuhkan transportasi medis dengan menggunakan mobil Ambulance	Seluruh karyawan sekitar Perusahaan Warga Sekitar Perusahaan (Desa Sokosari, Kec. Soko, Kab. Tuban)
	Mendukung dan mensukseskan Program Vaksin Pemerintah	Seluruh Karyawan Perusahaan
Program Bidang Sosial		
HR & GA GFI	Program Rutin Partisipasi Hewan Qurban (Sapi dan Kambing) dalam Kegiatan Hari Raya Idul Adha di desa sekitar Perusahaan	Desa Sokosari, Kec. Soko Desa Rahayu, Kec. Soko Desa Sumurcinde, KEc. Soko Kantor Polsek Soko Kantor Koramil Soko Kantor Kecamatan Soko
	Program Partisipasi kegiatan kemasyarakatan (upacara Adat) di desa sekitar Perusahaan	Desa Rahayu, Kec. Soko Desa Sumurcinde, Kec. Soko
	Program sumbangan dana tunai ke Masjid sekitar Perusahaan	Masjid & Remaja Masjid Sabilul Muttaqin, Desa Sokosari, Kec. Soko Masjid LDII Desa Sokosari, Kec. Soko
	Program Partisipasi bantuan dana tunai Anak Yatim & Dhuafa sekitar Perusahaan	Desa Sokosari, Kec. Soko
	Program Partisipasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dan Hari Kemerdekaan RI	Wilayah Kecamatan Soko
	Partisipasi kegiatan Donor Darah Rutin & Donor Plasma Konvalesen	UDD PMI Kabupaten Tuban
BAND	Pembuatan Bantalan Gorong Gorong Jalan Dk Kedungtulup Ds Jatihadi Sumber Rembang	Semua warga yang melewati jalan tersebut
	Pemberian Hewan Qurban Dk Padas Ds Jatihadi Sumber Rembang	Warga Dk Padas Ds Jatihadi Sumber Rembang
	Pembuatan Kanopi utk Parkir Polres Rembang	Polres Rembang & warga yang parkir ditempat tsb
	Bantuan UMKM Ds Jatihadi Sumber Rembang	Warga Ds Jatihadi Sumber Rembang
	Santunan Anak Yatim Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi	Anak anak Yatim Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi
	Bantuan Kemanusiaan Korban Gunung Semeru	Warga Korban Gunung Semeru
	Urukan Jalan Ds, Semambung, Ds Wiroto Kaliori, Ds, Kedungasem, Ds. Kedungsapen, Ds Sekarsari Sumber Rembang	Seluruh warga Desa tsb & semua orang di NKRI yang melewati jalan di Desa tsb tersebut
	Pembuatan Lampu Penerangan Jalan Ds Jatihadi	Seluruh warga Desa tsb dan semua orang di NKRI yang melewati jalan tsb
	CSR Ds. Krikilan Ring 1	Seluruh Warga Ds Krikilan Sumber Rembang
	Bantuan Kemanusiaan Sembako Banjir Bandang Ds Mondoteko Rembang	Warga Korban Banjir Bandang Ds Mondoteko
Departemen General Affair BAG	Bantuan ke Desa Sembung, Ngawun, Sidoharjo, Ngawun, Binangun	Warga kecamatan Parengan, Senori, Singgahan Kab Tuban

Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
Program Bidang Infrastruktur		
HR & GA GFI	Partisipasi Penyerahan alat kebersihan untuk Masjid sekitar Perusahaan	Masjid Sabiilul Muttaqin, Desa Sokosari, Kec. Soko
Program Bantuan COVID-19		
HR & GA GFI	Partisipasi Peresmian Kampung Tangguh Semeru tingkat Kecamatan	Kecamatan Soko
	Penyerahan bantuan pencegahan Covid-19	Kecamatan Soko
ESA	Pemberian bantuan Beras dan daging olahan untuk warga terdampak covid 19	Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang

MUTU PRODUK DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Standar produksi yang tinggi akan menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan. Untuk itu Perseroan secara konsisten mempertahankan bahkan meningkatkan mutu produk sesuai dengan standar-standar tertinggi di industri, sesuai dengan kebutuhan konsumen kami. Tidak hanya produk dengan kualitas terbaik, keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi perhatian besar Perseroan.

Untuk mendekatkan diri dengan pelanggan, khususnya dalam memberikan layanan pemasaran dan purna penjualan terbaik. Keterlibatan karyawan konsumen juga diberikan Perseroan melalui penyediaan pelatihan, *workshop*, *plant site visit*, khususnya karyawan dari konsumen yang memiliki fungsi terkait dengan produk dan proses Perseroan. Secara konsisten inisiatif ini telah berjalan dan dapat memberikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepuasan dan loyalitas konsumen.

Pada sisi lain sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima keluhan pelanggan. Perseroan terus memperhatikan keluhan-keluhan yang diterima sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk.

PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek sosial ini melalui surat atau surat elektronik Perseroan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

PRODUCT QUALITY AND CUSTOMER SAFETY

High production standards will produce quality products and provide the best benefits for customers. For this reason, the Company consistently maintains and even improves product quality according to the highest standards in the industry, according to the needs of our consumers. Not only the highest quality products, the safety and health of customers is also a major concern of the Company.

To get closer to customers, especially in providing the best marketing and after-sales services. The involvement of consumer employees is also provided by the Company through the provision of training, workshops, plant site visits, especially employees from consumers who have functions related to the Company's products and processes. This initiative has consistently been implemented and can have a significant impact on increasing customer satisfaction and loyalty.

On the other hand, throughout 2022, The Company did not received any customer complaint. The Company continues to pay attention to the complaints received as input to improve product quality.

PUBLIC COMPLAINTS

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these social aspects through the Company's letters or electronic mail. The company in 2022 will not receive complaints of problems related to social and community development.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai isu penting. Perseroan berkomitmen agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

Pencapaian aspek sosial dari keberlanjutan Perseroan dan upaya pemenuhan ESG dapat dilihat pada penjelasan terkait bagian:

1. Material
2. Energi
3. Emisi
4. Air dan Efluen
5. Limbah

BAHAN BAKU

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

- a. Penggunaan lapisan tanah penutup, *fine coal*, dan lumpur dari kolam sedimentasi sebagai material tambahan untuk pembangunan fasilitas tambang (seperti pembuatan jalan), reklamasi, dan lainnya;
- b. Penggunaan kapur, tawas, dan tanaman air sebagai katalis pemulih kadar pH air asam tambang di kolam sedimentasi;
- c. Penggunaan butiran halus batu bara menyerupai pasir sebagai material tambahan untuk timbunan/ lahan reklamasi; serta
- d. Penggunaan *biofuel* B30 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang lebih rendah emisi sebagai bahan bakar dalam proses produksi batu bara.

ENERGI

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

The Company makes environmental sustainability an important issue. The Company is committed that the existence of the Company will have a maximum positive impact on the environment. Both independently and in collaboration with third parties, the Company carries out environmental preservation programs, in order to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

The achievement of social aspects of the Company's sustainability and efforts to fulfill ESG can be seen in the explanation regarding the section:

1. Materials
2. Energy
3. Emissions
4. Water and Effluent
5. Waste

RAW MATERIAL

The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials which include:

- a. Use of overburden, fine coal, and sludge from sedimentation ponds as additional material for the construction of mining facilities (such as road construction), reclamation, and others;
- b. The use of lime, alum, and aquatic plants as a catalyst for restoring the pH level of acid mine water in sedimentation ponds;
- c. Use of fine grained coal resembling sand as additional material for heaps/reclaimed land; as well as
- d. The use of B30 biofuels containing lower emission biofuels (BBN) as fuel in the coal production process.

ENERGY

The company uses two sources of energy for activities in operational areas. The Company's electricity supply depends on the availability of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), while other energy sources come from fuel oil. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, as well as reducing the negative impact on the environment.

EMISI

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- Melakukan percepatan revegetasi lahan bekas tambang;
- Memasang *base corse* pada permukaan jalan dan menyiram jalan secara rutin;
- Memasang *dust net* dan batako net;
- Memanfaatkan bahan bakar nabati berupa biosolar sebagai zat campuran BBM reguler; serta
- Membatasi jumlah muatan dan kecepatan pada aktivitas pengangkutan batu bara.

AIR DAN EFLUEN

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air baku serta pencucian unit;
- Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan;
- Pemasangan *water treatment plant* (WTP) untuk proses daur ulang air;
- Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;
- Penggunaan air dengan sistem tertutup (*closed loop*);
- Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh wilayah tambang, pelabuhan, perkantoran, mess karyawan, dan kantin);
- Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).

EMISSION

The company ensures that air quality is maintained through regular monitoring and testing by an accredited institution. Based on the measurement results in 2022, the Company has succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold stipulated in Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values of Physical Factors and Chemical Factors in the workplace.

This success cannot be separated from efforts to control emissions in the operational environment through:

- Accelerating the revegetation of ex-mining land;
- Installing base corse on the road surface and watering the road regularly;
- Installing dust nets and brick nets;
- Utilizing biofuels in the form of biodiesel as a mixture of regular fuel; as well as
- Limiting the amount of load and speed in coal hauling activities.

WATER AND EFFLUENT

It is necessary to maintain the quality and quantity of water supply, not only to support the sustainability of the Company's activities, but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have had and continue to improve the quality of their implementation include:

- Monitoring and measuring the quality of groundwater and surface water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- Utilization of rainwater as a source of raw water and unit washing;
- Construction of infiltration wells and biopore holes in the office area and employee mess;
- Installing a water treatment plant (WTP) for the water recycling process;
- Optimizing the use of water from springs for domestic needs;
- Use of water with a closed system (*closed loop*);
- Installation of water use measuring devices in all mining areas, ports, offices, employee mess and canteens);
- Watershed rehabilitation (DAS).

LIMBAH

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Limbah B3 padat dapat berupa filter bekas, baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas *filter*, majun, sarung tangan, dan lain-lain), serta *hose* bekas. Sedangkan, limbah B3 cair meliputi oli bekas, air asam tambang, endapan lumpur, dan lainnya. Perseroan mengelompokkan limbah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang.

PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek lingkungan ini melalui surat atau surat elektronik Perseroan. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait aspek-aspek lingkungan.

WASTE

Another effect of the Company's operational activities is the production of hazardous and toxic waste (B3), consisting of solid and liquid B3 waste. Solid B3 waste can be in the form of used filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, rags, gloves, etc.), and used hoses. Meanwhile, liquid B3 waste includes used oil, acid mine drainage, sludge, and others. The Company classifies the waste for later use, or cooperates with licensed third parties for recycling.

PUBLIC COMPLAINTS

As part of the commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these environmental aspects through the Company's letters or electronic mail. In 2022, the company will not receive complaints of problems related to environmental aspects.

VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK VERIFICATION AND FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan ini tidak dimintakan verifikasi oleh pihak independen.

Formulir Umpan Balik telah disediakan pada bagian akhir dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Karena laporan ini adalah Laporan Keberlanjutan yang pertama, maka tidak ada hasil umpan balik yang dapat dilaporkan.

This Sustainability Report is not requested for verification by an independent party.

The Feedback Form has been provided at the end of this Annual and Sustainability Report. Because this report is the first Sustainability Report, there is no feedback that can be reported.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2022 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENSES IN 2022

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Details of corporate social responsibility costs throughout 2022 are disclosed as follows.

Kegiatan/Activities	Anggaran/Budget	Realisasi/Realization
Pengolahan Limbah / Waste treatment	100.000.000	95.660.000
Pembangunan Fisik / Physical Development	503.239.848	503.239.848
Bantuan Sosial / Social Assistance	307.800.000	307.800.000
Pencegahan COVID-19 / Covid-19 prevention	1.000.000	1.000.000
Jumlah / Total	912.039.848	907.699.848

**MAINTENANCE JALAN 4 DESA
DS SEMAMBUNG, DS WIROTO, DS KEDUNGASEM & DS SEKARSARI
KAB REMBANG BULAN FEBRUARI TAHUN 2022**



**LOKASI : DS SEMAMBUNG KEC KALIORI KAB REMBANG
TANGGAL : 8 FEBRUARI 2022**



**LOKASI : DS WIROTO KEC KALIORI KAB REMBANG
TANGGAL : 8 FEBRUARI 2022**



**LOKASI : DS KEDUNG ASEM
KEC SUMBER
KAB REMBANG
TANGGAL : 9 FEBRUARI 2022**



**LOKASI : DS SEKAR SARI KEC SUMBERI KAB REMBANG
TANGGAL : 9 FEBRUARI 2022**

SANTUNAN ANAK YATIM 3 DESA (KRIKILAN, KEDUNGTULUP DAN JATIHADI) APRIL 2022



Lokasi : Plant PT. Bahtera Andalan Gas
Tanggal : 20 April 2022
Penerima : Anak Yatim 3 Desa (Ring 1,2 & 3) Ds. Krikilan, Ds. Kedungtulup & Ds. Jatihadi

SERAH TERIMA BANTUAN DANA DESA KRIKILAN



Tanggal :
22 Juli 2022

PERBAIKAN TALUT ALIRAN SUNGAI DESA KEDUNGTULUP KEC SUMBER KAB REMBANG NOVEMBER 2022



Lokasi :
Desa Kedungtulup
Kec. Sumber Kab. Rembang
Tanggal :
21 sd 26 Nopember 2022
Penerima :
Warga Desa Kedungtulup
Kec.Sumber Kab.Rembang



Bantuan Pembangunan Mushola
Kantor Kecamatan Senori
11 Maret 2022



Bantuan Acara Safati Ramadhan BSK
di Kantor Kecamatan Senori
8 April 2022



Bantuan Dana ke Desa Binangun
31 Mei 2022



Bantuan Dana ke Desa Ngawun
31 Mei 2022



Bantuan Dana ke Desa Rayung
31 Mei 2022



Bantuan Dana ke Desa Sembung
31 Mei 2022



Bantuan Dana ke Desa Sidoharjo
31 Mei 2022





Bantuan Dana HUT RI ke-77
Kecamatan Parengan
12 Agustus 2022



Bantuan Dana HUT RI ke-77
Kecamatan Senori
12 Agustus 2022

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 LAMPIRAN 2 REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017 2ND ATTACHMENT

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
I	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN		EXPLANATION OF THE SUSTAINABILITY STRATEGY
	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	26	This part contains explanation on sustainability strategy by the Company
II	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS
a	Aspek Ekonomi, paling sedikit meliputi:		Economic Aspects, including at least:
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	48-49	1) quantity of production or services sold;
	2) pendapatan atau penjualan;	7, 9, 49, 53-54	2) revenues or sales;
	3) laba atau rugi bersih;	7, 9, 54-55	3) net profit or loss;
	4) produk ramah lingkungan; dan	26, 40-44	4) environmentally friendly products; and
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	122, 124	5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
b	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:		Environmental Aspects, covering at least:
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	127	1) energy use (including electricity and water);
	2) pengurangan emisi yang dihasilkan	128	2) emissions reduction
	3) pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan	128-129	3) waste and effluent reduction
	4) pelestarian keanekaragaman hayati	n.a	4) biodiversity conservation
c	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	125-126	Social Aspect which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).
III	PROFIL SINGKAT		BRIEF PROFILE
a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	24-25	Vision, mission and values of sustainability
b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	21	Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and website of FSI, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices of FSI, Issuer, and Public Company

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
c	Skala Usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:		Business Scale of FSI, Issuer, and Public Company in brief, including:
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	7, 9, 50-51	1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);
	2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	37-38	2) the number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status;
	3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	38-39	3) share ownership percentage (public and government); and
	4) wilayah operasional.	25, 40-44	4) operational area.
d	Penjelasan singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	25	Brief description of the Products, Services and Business Activities
e	Keanggotaan pada Asosiasi	26	Membership in Associations
f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	n.a.	Significant Changes in FSI, Issuer, and Public Company
IV PENJELASAN DIREKSI		EXPLANATION FROM THE DIRECTORS	
a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi:	16-17	Policies to Respond to Challenges in the sustainability strategy include at least:
	1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;		1) explanation of the value of sustainability for FSI, Issuer, and Public Company;
	2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		2) explanation of the response of FSI, Issuer, and Public Company to issues related to the implementation of Sustainable Finance;
	3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan		3) explanation of the commitment of the leaders of FSI, Issuer, and Public Company in achieving the implementation of Sustainable Finance
	4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan		4) Performance achievement in Sustainable Finance implementation
	5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan		5) challenges in achieving the Sustainable Finance performance
b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18	Sustainable Finance Applications
	1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target;		1) achievement in implementation of Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target;
	2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan).
c	Strategi pencapaian target	18	Target achievement strategy
	1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup		1) risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects
	2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha		2) utilizing business opportunities and prospects
	3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSI, Issuer, and Public Company.

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN			SUSTAINABLE GOVERNANCE
a	Uraian mengenai Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	75-77, 84-87	Description of the Duties of the Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance
b	Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	80, 91, 95, 99, 101, 104	Explanation of Competency Development carried out for members of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance
c	Penjelasan mengenai Prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	106-107	A description of the Procedures for FSIs, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company.
d	Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi:	66-72	Description of Stakeholders which includes:
	1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya		1) stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or other
	2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2) the approach used by FSI, Issuer, and Public Companies in engaging stakeholders in the Sustainable Finance implementation, including in the form of dialogues, surveys and seminars.
e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	n.a.	Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.
VI KINERJA KEBERLANJUTAN			SUSTAINABILITY PERFORMANCE
a	Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	108	Explanation of activities to Build a Culture of Sustainability within the FSI, Issuer, and Public Companies.
b	Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	8, 58-59	A description of the Economic Performance in the last 3 (three) years includes:
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2) comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.
c	Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		Social performance in the last 3 (three) years:
	1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan Layanan atas produk dan/atau jasa yang Setara kepada konsumen.	126	1) FSI, Issuer, or Public Company commitment to provide Equal Services for products and / or services to consumers.

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
2)	Ketenagakerjaan paling sedikit memuat:	122-124	2) Manpower shall contain at least:
	a) pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan ada atau tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak;		a) a statement of equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;
	b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;		b) the percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage;
	c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan		c) a decent and safe working environment; and
	d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.		d) training and capacity building of employees.
3)	Masyarakat, paling sedikit memuat:	124-126, 130-133	3) Community, at least contains:
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;		a) information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan		b) public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up; and
	c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c) Environmental social responsibility which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.
d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	127-129	Environmental Performance for FSI, Issuer, and Public Company, at least contains:
	1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;		1) Environmental costs incurred;
	2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;		2) description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials;
	3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;		3) a description of energy use, containing at least: a) the amount and intensity of energy used; and b) efforts to achieve and achieve energy efficiency, including the use of renewable energy sources;
e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:		Environmental Performance for FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain:
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		1) performance as referred to in letter d;
	2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;

No.	Materi dan Penjelasan	Hal/Page	Subjects and Explanation
3)	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		3) biodiversity, containing at least: a) impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and b) biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;
4)	emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;		4) emissions, containing at least: a) the amount and intensity of emissions produced by type; and b) efforts and achievement of emission reductions made;
5)	limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada);		5) waste and effluent, containing at least: a) the amount of waste and effluent produced by type; b) waste and effluent management mechanisms; and c) the spill occurred (if any);
6)	jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan		6) number and material of environmental complaints received and resolved
f	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan paling sedikit memuat:	25, 40-44	Responsibility for Developing Sustainable Financial Products and / or Services at least includes:
1)	inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;		1) innovation and development of Sustainable Financial Products and / or Services;
2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers
3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;
4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;		4) the number of products recalled and the reasons thereof;
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.		5) customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and / or Services.
VII	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN, JIKA ADA	n.a.	WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY(IES), IF ANY

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS
LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL AND
SUSTAINABILITY REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Super Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 April 2023.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Super Energy Tbk has been presented correctly and completely, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2023.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS



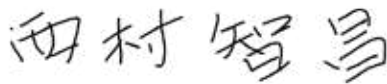
RHEZA R R SUSANTO

Komisaris Utama/ **President Commissioner**



RULIFF R S SUSANTO

Komisaris/ **Commissioner**



TOMOMASA NISHIMURA

Komisaris/ **Commissioner**



SAMMY T.S. LALAMENTIK

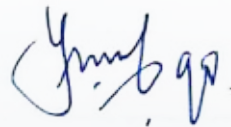
Komisaris Independen/ **Independent Commissioner**

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS



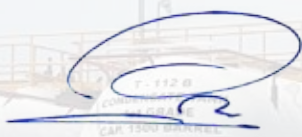
AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama/ **President Director**



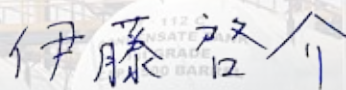
IWAN GOGO B P PANJAITAN

Direktur/ **Director**



**ANDREAS SUGIHARDJO
TJENDANA**

Direktur/ **Director**



KEISUKE ITO

Direktur/ **Director**



FAUQI HAPIDEKSO

Direktur/ **Director**



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021



Laporan Auditor Independen

No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Super Energy Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Super Energy Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Penujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2l dan 2n (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 586.177.061.437 pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 61% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto, harga jual dan biaya produksi.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2l and 2n (Accounting Policies of Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 586,177,061,437 as of December 31, 2022, comprising about 61% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates, selling price and production costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

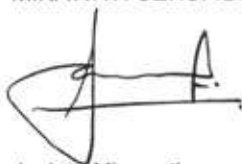
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

23 Maret 2023/March 23, 2023



00203





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	Name :	Agustus Sani Nugroho
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Office Address :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Domicile :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Nomor Telepon :	021 – 29035295	Phone Number :	021 – 29035295
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	Position :	Direktur Utama/President Director
Nama :	Andreas Sugihardjo Tjendana	Name :	Andreas Sugihardjo Tjendana
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Office Address :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Domicile :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Nomor Telepon :	021 – 29035295	Phone Number :	021 – 29035295
Jabatan :	Direktur/Director	Position :	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group"). |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2023/March 23, 2023

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/President Director

Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E

Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	231.851.109.102	4	382.783.673.777	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.760.963.975	5	25.700.412.070	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.901.349	6	358.315.717	Other receivables - third parties
Persediaan	4.659.767.141	7	5.101.570.839	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	29	1.802.500.117	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	83.392.843.949	8	9.629.867.969	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	354.832.585.516		425.376.340.489	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 556.620.404.050 dan Rp 491.050.619.853 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	586.177.061.437	9	569.668.594.742	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 556,620,404,050 and Rp 491,050,619,853 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	19.977.780.599	29	2.048.695.624	Deferred tax assets
Aset lain-lain	395.000.000	10	346.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	606.549.842.036		572.063.290.366	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	961.382.427.552		997.439.630.855	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	40.360.688.704	11	30.383.954.647	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	12,31	3.867.926.603	Related party
Pihak ketiga	715.306.641		1.864.091.870	Third parties
Utang pajak	7.501.193.498	29	5.246.204.966	Taxes payable
Beban akrual	10.366.538.769	13	6.324.084.307	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.078.452.836	14	2.078.452.836	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.162.350.462	15	812.467.021	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	9.564.428.057	16	2.526.865.017	Lease payables
Uang muka penjualan	4.624.550.860	18	5.374.078.871	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.241.436.430		58.478.126.138	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	12,31	74.770.823.157	Other payables - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	692.817.573	14	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.038.000.309	15	733.389.374	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	29.945.717.084	16	5.074.043.781	Lease payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	17	306.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.168.811.000	28	7.566.162.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.260.921.151	29	7.257.076.620	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	428.106.792.082		404.172.765.341	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	508.348.228.512		462.650.891.479	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	20	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	21	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)		(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(208.789.663.188)		(141.961.812.092)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	24.968.544.147		25.120.835.723	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.707.427.510)		45.272.715.162	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	474.741.626.550	22	489.516.024.214	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	453.034.199.040		534.788.739.376	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	961.382.427.552		997.439.630.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	374.131.420.451	23	339.306.403.375	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(316.068.184.238)	24	(276.063.388.582)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	58.063.236.213		63.243.014.793	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(114.615.849.014)	25	(97.310.681.053)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	(344.785.291)	26	856.963.584	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(56.897.398.092)		(33.210.702.676)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(42.602.302.688)	27	(42.839.592.803)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(99.499.700.780)		(76.050.295.479)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	17.885.622.844	29	5.541.550.451	INCOME TAX BENEFIT – NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(81.614.077.936)		(70.508.745.028)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(180.080.000)	28	1.259.420.000	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	39.617.600	29	(277.072.400)	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(140.462.400)		982.347.600	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(81.754.540.336)		(69.526.397.428)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.827.851.096)		(56.671.382.870)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.786.226.840)		(13.837.362.158)	Non-controlling interests
JUMLAH	(81.614.077.936)		(70.508.745.028)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.980.142.672)		(55.809.790.720)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(14.774.397.664)		(13.716.606.708)	Non-controlling interests
JUMLAH	(81.754.540.336)		(69.526.397.428)	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(45)	30	(38)	Basic loss per share attributable to Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Equity Component			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ Transition Difference (Note 2a)	Kumulasi atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		149.757.677,100	27.920.077,157	(15.564.062,726)	24.303.033,334	(43.789.761)	(65.290.429,222)	101.082.505,882		503.232.630,922	604.315.136,804
Penghasilan Komprehensif											
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(66.671.382,870)	(66.671.382,870)		(13.837.362,158)	(70.508.745,028)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	861.592,150	-	861.592,150		120.755,450	982.347,600
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	861.592,150	(66.671.382,870)	(65.809.790,720)		(13.716.606,708)	(69.526.397,428)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		149.757.677,100	27.920.077,157	(15.564.062,726)	24.303.033,334	817.802,389	(141.961.812,092)	45.272.715,162		489.516.024,214	534.788.739,376
Penghasilan Komprehensif											
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(66.827.851,096)	(66.827.851,096)		(14.786.228,840)	(81.614.077,936)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(152.291,576)	-	(152.291,576)		11.826,176	(140.462,400)
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(152.291,576)	(66.827.851,096)	(66.980.142,672)		(14.774.397,664)	(81.754.540,336)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		149.757.677,100	27.920.077,157	(15.564.062,726)	24.303.033,334	665.510,813	(208.789,663,188)	(21.707.427,510)		474.741.626,550	453.034.196,040

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	364.321.340.535	339.829.493.601	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(255.878.211.399)	(227.399.111.543)	Suppliers
Karyawan	(69.835.722.333)	(58.683.547.284)	Employees
Lainnya	(34.180.077.449)	(29.940.336.737)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	4.427.329.354	23.806.498.037	Net cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(38.477.239.049)	(47.180.928.961)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(811.978.310)	(2.290.524.456)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(34.861.888.005)	(25.664.955.380)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.595.554.691)	(50.377.664.430)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(67.310.521.226)	(14.693.335.059)	Cash paid for advances purchases of property, plant and equipment
Penurunan piutang lain-lain	-	30.303.385	Decrease in other receivables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(97.906.075.917)	(65.040.696.104)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.719.555.624)	(1.158.792.307)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(14.373.651.858)	(13.477.825.101)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.171.660.318)	(16.715.070.244)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(150.939.624.240)	(107.420.721.728)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	382.783.673.777	490.203.564.632	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.059.565	830.873	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	231.851.109.102	382.783.673.777	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, jasa manajemen dan sewa alat transportasi gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company's activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas also petroleum refining industry, power plant, management services and rental services of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,50	81,50	975.570.555.485	990.907.093.295
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,93	99,93	288.749.454.833	314.758.431.421
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,99	99,99	165.673.665.115	131.948.845.166
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99	81.501.339.897	73.264.672.492
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99	76.451.661.554	50.109.796.301
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Belum beroperasi/ Not operating	Indonesia	Dalam pengembangan/ Under development	99,99	99,83	246.103.779.960	39.953.672.584

Peningkatan Modal Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 185 tanggal 6 April 2022 dari Eva Misdawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor SAG. Penambahan modal ditempatkan dan disetor telah diambil seluruhnya oleh EMA sebesar Rp 249.940.000.000 secara tunai. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan EMA di SAG dari 99,83% menjadi 99,99%.

Increase in Share Capital of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 185 dated April 6, 2022 of Eva Misdawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, agreed to increase its authorized capital, issued and paid-up capital. The issuance of issued and paid-up capital amounting to Rp 249,940,000,000 were all acquired by EMA on cash. This transaction increase percentage of ownership of EMA in SAG from 99.83% to 99.99%.

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, ESA, dan SAG tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in GFI, BAG, BAND, ESA, and SAG is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 30 tanggal 7 Juli 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito
Direktur	: Fauqi Hapidekso

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 83 tanggal 29 Juli 2021 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022, based on a Notarial Deed No. 30 dated July 7, 2022 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director
: Director

As of December 31, 2021, based on a Notarial Deed No. 83 dated July 29, 2021 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite : Sammy T.S. Lalamentik
Anggota : Syaefudin
Anggota : Dewi Intan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12 karyawan tahun 2022 dan 26 karyawan tahun 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 215 karyawan tahun 2022 dan 217 karyawan tahun 2021.

e. Penyelesaian dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2023 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12 in 2022 and 26 in 2021. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 215 in 2022 and 217 in 2021.

e. Completion and Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 23, 2023, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Others Equity Component".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 15.731 dan 14.269 per USD 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and 14,269, respectively, to US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, serta penurunan nilai atas instrumen keuangan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, also impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and banks, trade receivables, other receivables and security deposit included in other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, consumer finance payables and medium term notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	20	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8 – 16	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3 – 4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

s. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

t. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Allowance for Impairment

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan bank	231.851.109.102	382.783.673.777	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.760.963.975	25.700.412.070	Trade receivables
Piutang lain - lain	167.901.349	358.315.717	- third parties
Aset lain-lain	395.000.000	346.000.000	Other receivables
			Other assets
Jumlah	267.174.974.426	409.188.401.564	Total

d. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 9.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

As of December 31, 2022 and 2021, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 28.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

As of December 31, 2022 and 2021, the amount of deferred tax assets is presented in Note 29.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	565.557.916	362.130.407	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	231.137.870.696	382.330.037.254	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	23.076.698	17.141.362	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	10.031.438	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.728.772	2.073.868	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	231.173.707.604	382.349.252.484	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Central Asia Tbk	111.451.970	71.819.520	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	391.612	471.366	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	111.843.582	72.290.886	Sub-total
Jumlah	231.851.109.102	382.783.673.777	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Sinar Sakti Kimia	6.563.072.815	-
PT Pentawira Agraha Sakti	5.161.295.078	4.122.819.985
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	4.550.006.152	3.543.237.585
PT Omya Indonesia	3.122.699.402	2.984.989.147
PT Bentoel Prima	2.506.799.553	1.634.047.590
PT Mutiara Sanjaya	1.388.418.060	1.123.255.680
PT Senang Kharisma Textile	1.280.086.848	1.104.963.610
PT Raja Besi	1.240.399.478	1.185.775.385
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	846.501.888	702.707.330
PT Perkebunan Nusantara VIII	772.978.485	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	686.745.528	725.801.927
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	653.980.887	583.411.783
PT Sari Warna Asli	638.311.626	789.750.074
PT Sri Rejeki Isman Tbk	570.660.714	1.102.093.643
PT Indesso Aroma	556.639.395	-
PT Macroprima Panganutama	530.331.201	-
PT Greenlon Indonesia	516.545.694	-
PT LG Electronics Indonesia	308.441.778	512.190.012
PT Cipta Niaga Mas	-	1.084.455.928
PT Kievit Indonesia	-	898.818.989
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.867.049.393	3.602.093.402
Jumlah	34.760.963.975	25.700.412.070

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	26.407.422.495	22.362.541.624
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	5.764.084.055	1.882.293.806
31 – 60 hari	1.775.207.146	930.550.109
61 – 120 hari	740.793.330	525.026.531
Lebih dari 120 hari	73.456.949	-
Jumlah	34.760.963.975	25.700.412.070

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	33.047.497.028	24.148.692.384
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.713.466.947	1.551.719.686
Jumlah	34.760.963.975	25.700.412.070

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

Third parties	
PT Sinar Sakti Kimia	-
PT Pentawira Agraha Sakti	4.122.819.985
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	3.543.237.585
PT Omya Indonesia	2.984.989.147
PT Bentoel Prima	1.634.047.590
PT Mutiara Sanjaya	1.123.255.680
PT Senang Kharisma Textile	1.104.963.610
PT Raja Besi	1.185.775.385
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	702.707.330
PT Perkebunan Nusantara VIII	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	725.801.927
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	583.411.783
PT Sari Warna Asli	789.750.074
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.102.093.643
PT Indesso Aroma	-
PT Macroprima Panganutama	-
PT Greenlon Indonesia	-
PT LG Electronics Indonesia	512.190.012
PT Cipta Niaga Mas	1.084.455.928
PT Kievit Indonesia	898.818.989
Others (each below Rp 500 million)	3.602.093.402
Total	25.700.412.070

b. Based on aging schedule

Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 120 days	
More than 120 days	

c. Based on currencies

Rupiah	
United States Dollar (Note 34)	
Total	

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha dijamin untuk utang bank masing-masing sebesar Rp 10.892.329.354 dan Rp 10.826.451.096 (Catatan 14).

6. Piutang lain – lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 167.901.349 dan Rp 358.315.717 merupakan piutang kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounting to Rp 10,892,329,354 and Rp 10,826,451,096, respectively (Note 14).

6. Other Receivables – Third Parties

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables amounting to Rp 167,901,349 and Rp 358,315,717, respectively, represent other receivables to third parties for the Group's operational activities.

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

7. Persediaan

7. Inventories

	2022	2021	
Suku cadang	4.460.302.019	4.805.776.476	Spareparts
LPG	124.006.210	124.966.048	LPG
Kondensat	75.458.912	170.828.315	Condensate
Jumlah	4.659.767.141	5.101.570.839	Total

Biaya bahan baku diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 199.852.252.666 dan Rp 179.552.995.122 (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Abhinaya Mada Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenues as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 199,852,252,666 and Rp 179,552,995,122, respectively (Note 24).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata and PT Abhinaya Mada Pratama against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	67.869.816.737	3.385.053.511	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian bahan baku	8.585.597.845	392.911.229	Purchase of raw materials
Lain-lain	2.144.355.956	2.321.185.755	Others
Sub-jumlah	78.599.770.538	6.099.150.495	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	4.345.681.539	3.236.579.470	Insurance
Sewa	447.391.872	294.138.004	Rent
Sub-jumlah	4.793.073.411	3.530.717.474	Sub-total
Jumlah	83.392.843.949	9.629.867.969	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *amine plant* dan *Thermal Oil Heater* sebesar Rp 65,9 miliar kepada Exterran Offshore Pte Ltd dan PT Alpha Omega Thermal, pihak-pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

As of December 31, 2022, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a amine plant and Thermal Oil Heater amounting of Rp 65.9 billion from Exterran Offshore Pte Ltd and PT Alpha Omega Thermal, third parties, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *dryer* sebesar Rp 2,5 miliar kepada Enric (Bengbu) Compressor Co., Ltd., pihak ketiga, oleh PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak.

As of December 31, 2021, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a dryer amounting of Rp 2.5 billion from Enric (Bengbu) Compressor Co., Ltd., third party, by PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

As of December 31, 2022, advance payments for purchase of raw material represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina Hulu Energi - Randugunting, pihak ketiga, oleh PT Bahtera Andalan Gas, entitas anak.

As of December 31, 2021, advance payments for purchase of raw material represent advances payments for purchase of gas from PT Pertamina Hulu Energi - Randugunting, a third party, by PT Bahtera Andalan Gas, a subsidiary.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipments

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan Tahun Berjalan/Changes During the Year			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	50.621.474.150	12.750.757.510	-	-	63.372.231.660	Land
Bangunan dan fasilitas	133.629.955.165	-	-	-	133.629.955.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	794.516.305.234	14.717.887.171	-	24.259.951.637	833.494.144.042	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.341.472.980	691.777.637	-	-	4.033.250.617	Office equipment
Kendaraan	44.176.113.040	2.394.050.000	-	-	46.570.163.040	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	5.240.890.373	-	-	5.240.890.373	Construction in progress
Sub-jumlah	1.026.285.320.569	35.795.362.691	-	24.259.951.637	1.086.340.634.897	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	10.173.942.389	822.021.774	-	-	10.995.964.163	Land
Bangunan dan fasilitas	-	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	24.259.951.637	36.871.468.650	-	(24.259.951.637)	36.871.468.650	Machinery and equipment
Kendaraan	-	5.811.620.000	-	-	5.811.620.000	Vehicles
Sub-jumlah	34.433.894.026	46.282.888.201	-	(24.259.951.637)	56.456.830.590	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.060.719.214.595	82.078.250.892	-	-	1.142.797.465.487	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	44.518.836.954	6.702.531.909	-	-	51.221.368.863	Building and facilities
Mesin dan peralatan	408.655.192.088	49.893.445.364	-	5.122.221.779	463.670.859.231	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.490.103.322	468.238.185	-	-	2.958.341.507	Office equipment
Kendaraan	28.312.637.181	5.368.486.639	-	-	33.681.123.820	Vehicles
Sub-jumlah	483.976.769.545	62.432.702.097	-	5.122.221.779	551.531.693.421	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2.461.389.282	1.370.170.633	-	-	3.831.559.915	Land
Bangunan dan fasilitas	-	509.259.259	-	-	509.259.259	Building and facilities
Mesin dan peralatan	4.612.461.026	792.256.229	-	(5.122.221.779)	282.495.476	Machinery and equipment
Kendaraan	-	465.395.979	-	-	465.395.979	Vehicles
Sub-jumlah	7.073.850.308	3.137.082.100	-	(5.122.221.779)	5.088.710.629	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	491.050.619.853	65.569.784.197	-	-	556.620.404.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	569.668.594.742				586.177.061.437	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Tahun Berjalan/Changes During the Year				31 Desember/ December 31, 2021
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya Perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Tanah	11.053.650.000	39.567.824.150	-	-	50.621.474.150
Bangunan dan fasilitas	109.914.331.409	-	-	23.715.623.756	133.629.955.165
Mesin dan peralatan	698.131.676.847	23.468.673.736	-	72.915.954.651	794.516.305.234
Peralatan kantor	2.917.184.554	323.335.626	-	100.952.800	3.341.472.980
Kendaraan	33.941.799.408	1.872.950.000	-	8.361.363.632	44.176.113.040
Aset tetap dalam pembangunan	59.535.450.566	11.185.892.841	-	(70.721.343.407)	-
Sub-jumlah	915.494.092.784	76.418.676.353	-	34.372.551.432	1.026.285.320.569
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	10.173.942.389	-	-	-	10.173.942.389
Mesin dan peralatan	50.271.139.437	-	-	(26.011.187.800)	24.259.951.637
Kendaraan	8.361.363.632	-	-	(8.361.363.632)	-
Sub-jumlah	68.806.445.458	-	-	(34.372.551.432)	34.433.894.026
Jumlah Biaya Perolehan	984.300.538.242	76.418.676.353	-	-	1.060.719.214.595
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	38.478.429.635	6.040.407.319	-	-	44.518.836.954
Mesin dan peralatan	359.762.329.741	43.933.317.168	-	4.959.545.179	408.655.192.088
Peralatan kantor	2.150.210.786	339.892.536	-	-	2.490.103.322
Kendaraan	19.938.447.208	5.100.870.846	-	3.273.319.127	28.312.637.181
Sub-jumlah	420.329.417.370	55.414.487.869	-	8.232.864.306	483.976.769.545
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	992.148.670	1.469.240.612	-	-	2.461.389.282
Mesin dan peralatan	4.884.191.189	2.976.929.559	-	(3.248.659.722)	4.612.461.026
Kendaraan	4.964.720.683	19.483.901	-	(4.984.204.584)	-
Sub-jumlah	10.841.060.542	4.465.654.072	-	(8.232.864.306)	7.073.850.308
Jumlah Akumulasi Penyusutan	431.170.477.912	59.880.141.941	-	-	491.050.619.853
Nilai Tercatat	553.130.060.330				569.668.594.742

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	42.505.464.534	42.401.904.727	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	23.064.319.663	17.478.237.214	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	65.569.784.197	59.880.141.941	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan pabrik gas milik PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset tersebut rata-rata sekitar 35%.

As of December 31, 2022, construction in progress represents construction of gas plant of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, which are estimated to be completed in 2024. As of December 31, 2022, the percentage of completion of construction in progress is 35%.

Kendaraan serta mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI dan PT Asuransi Umum BCA, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 152.399.630.081 dan Rp 90.314.053.046.

The Group's vehicles also machineries and equipments are insured through PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI and PT Asuransi Umum BCA, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 152,399,630,081 and Rp 90,314,053,046, respectively.

Bangunan dan fasilitas serta mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Abhinaya Mada Pratama dan PT KSK Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 118.317.586.533 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar USD 46.112.510 pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 27.371.115.561 dan Rp 23.403.141.120.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa (Catatan 14, 15 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan MTN Perusahaan kepada Skyhills (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, tertanggal 20 Maret 2023 yang diperoleh berdasarkan pendekatan biaya pengganti untuk aset bangunan, mesin dan peralatan, dan peralatan kantor serta pendekatan pasar pembandingan untuk aset kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan jaminan instalasi listrik pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 395.000.000 dan Rp 346.000.000.

The buildings and facilities also machinery and equipment are insured with PT Abhinaya Mada Pratama and PT KSK Insurance Indonesia, with coverage as of December 31, 2022 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 118,317,586,533 and as of December 31, 2021 amounting to US\$ 46,112,510.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 27,371,115,561 and Rp 23,403,141,120, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for bank loan, consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 14, 15 and 16).

As of December 31, 2022 and 2021, machineries and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledges as collateral for the Company's MTN to Skyhills (Note 17).

As of December 31, 2022, the fair value of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta and Partners, an independent appraiser, dated March 20, 2023 which was arrived at using the replacement cost approach for building, machinery and equipment, and office equipment and using the market-comparable approach for vehicles.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

10. Other Assets

This account represents security deposit of electricity installation amounting to Rp 395,000,000 and Rp 346,000,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Pertamina Pertagas Niaga	6.794.218.900	-
PT Swabina Gatra	5.741.642.810	8.517.804.681
PT Pertamina EP Asset 4	5.625.155.775	4.626.450.774
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	3.604.444.030	4.450.578.488
PT Pertamina Hulu Energi East Java	2.179.498.588	2.289.481.265
PT Wira Ragna Cipta	1.965.163.713	115.675.728
PT Raditya Multi Teknika	1.522.959.304	2.412.386.424
PT Gresik Migas	1.550.204.074	1.136.884.849
PT Gagah Energi Indonesia	1.177.334.359	-
PT Exterran Indonesia	1.020.915.558	-
PT Puninar Jaya	989.887.097	875.000.000
PT Bangkit Inti Global Makmur	714.918.500	481.980.000
PT Taraka Jaya Samudera	686.400.000	-
PT Subang Energi Abadi	646.002.796	262.836.648
PT Abhinaya Mada Pratama	637.105.500	577.894.500
PT Dewi Sri Trasindo Utama	606.000.000	1.117.839.750
PT Sukses Mowo Coro	511.983.871	-
PT Rembang Migas Energi	260.766.927	678.160.103
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.126.086.902	2.840.981.437
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	23.199.231.388	21.063.002.133
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	2.622.107.066	3.694.887.305
31 – 60 hari	6.081.693.990	1.905.558.566
61 – 120 hari	5.596.743.741	1.459.071.289
Lebih dari 120 hari	2.860.912.519	2.261.435.354
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	17.358.893.157	21.637.567.531
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	23.001.795.547	8.746.387.116
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

11. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

Third parties	
PT Pertamina Pertagas Niaga	
PT Swabina Gatra	
PT Pertamina EP Asset 4	
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	
PT Pertamina Hulu Energi East Java	
PT Wira Ragna Cipta	
PT Raditya Multi Teknika	
PT Gresik Migas	
PT Gagah Energi Indonesia	
PT Exterran Indonesia	
PT Puninar Jaya	
PT Bangkit Inti Global Makmur	
PT Taraka Jaya Samudera	
PT Subang Energi Abadi	
PT Abhinaya Mada Pratama	
PT Dewi Sri Trasindo Utama	
PT Sukses Mowo Coro	
PT Rembang Migas Energi	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	

b. Based on aging schedule

Not yet due	
Past due:	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 120 days	
More than 120 days	

c. Based on currencies

Rupiah	
United States Dollar (Note 34)	

12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 31 dan 35c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.607.810.132 (Catatan 27 dan 31).

12. Other Payables – Related Party

On December 31, 2022 and 2021, short-term related party payables amounting to Rp 3,867,926,603 represent PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 31).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term related party payables amounting to Rp 74,770,823,157 represent EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years or will be matured on September 20, 2030 (Notes 31 and 35c).

Interest expense on related party payables to SCI in 2022 and 2021 amounted to Rp 5,607,810,132 (Notes 27 and 31).

13. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Bunga	4.601.343.538	476.279.901
Pihak ketiga		
Bunga	2.858.794.523	2.858.794.521
Jasa profesional	1.122.933.955	885.464.010
Gaji	514.602.298	1.451.005.198
Lain-lain	1.268.864.455	652.540.677
Sub-jumlah	5.765.195.231	5.847.804.406
Jumlah	10.366.538.769	6.324.084.307

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual atas bunga kepada pihak ketiga merupakan beban akrual atas bunga MTN kepada Skyhills Capital Spc (Catatan 17).

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	10.064.267.604	5.038.590.097
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	302.271.165	1.285.494.210
Jumlah	10.366.538.769	6.324.084.307

13. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

Related party (Note 31)
Interest
Third parties
Interest
Professional fee
Salaries
Others
Sub-total
Total

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses of interest to third party represent accrued interest expenses of MTN to Skyhills Capital Spc (Note 17).

Details of accrued expenses based on currencies follows:

Rupiah
United States Dollar (Note 34)
Total

14. Utang Bank

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	2.771.270.409	4.849.723.245	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	692.817.573	2.771.270.409	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 13 September 2022, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 2.862.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan April 2024.

BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 2.078.452.836 untuk tahun 2022 dan 2021.

Beban bunga utang bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 424.575.708 dan Rp 651.112.614 (Catatan 27).

14. Bank Loan

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on September 13, 2022 wherein BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 2,862,000. This agreement is valid until April 2024.

BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000.

In April and June 2019, BAG had drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to Rp 2,078,452,836 in 2022 and 2021.

Interest expense on bank loan in 2022 and 2021 amounted to Rp 424,575,708 and Rp 651,112,614, respectively (Note 27).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

BAG, BAND dan ESA diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 28 Desember 2022, BAG, BAND dan ESA telah menerima surat persetujuan *waiver* dari BCA atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m² atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).
- 3 (tiga) unit mesin Clean CNG 2.0 Essential Compressor dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration berikut peralatan/perlengkapannya (Catatan 9).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

BAG, BAND and ESA are required to comply with certain financial ratio covenants under the terms of the agreement. On December 28, 2022, BAG, BAND and ESA obtained waiver letter from BCA in relation to the breaches of minimum financial ratios covenants for financial statements as of December 31, 2022.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, this facilities is secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5)
- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compressor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipments/supplies (Note 9).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commissioner.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai 2025.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 7% dan 12,52% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 147.509.100 dan Rp 182.246.001 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	904.711.133
2023	1.290.803.179	603.474.610
2024	876.461.381	165.503.004
2025	220.473.941	-
Total pembayaran minimum		
utang pembiayaan	2.387.738.501	1.673.688.747
Bunga	(187.387.730)	(127.832.352)
Nilai sekarang pembayaran		
utang pembiayaan minimum	2.200.350.771	1.545.856.395
Bagian yang jatuh tempo		
kurang dari satu tahun	(1.162.350.462)	(812.467.021)
Bagian utang jangka panjang		
yang jatuh tempo		
lebih dari satu tahun	1.038.000.309	733.389.374

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 9).

15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance, third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2022 until 2025.

The effective interest rate in 2022 and 2021 is 7% and 12.52% per annum, respectively.

Interest expenses of consumer finance payables in 2022 and 2021 amounted to Rp 147,509,100 and Rp 182,246,001, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, the details of consumer finance payables follows:

Payment due in :	
2022	
2023	
2024	
2025	
Total minimum consumer	
finance payables	
Interest	
Present value of minimum	
consumer finance payables	
Current portion	
Long-term portion of consumer	
finance payables - net of current	
portion	

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa kendaraan, mesin dan peralatan, tanah, dan bangunan dan fasilitas (Catatan 9 dan 35b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai 2027.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 10,61%-13,50% dan 12,73%-14,30% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.979.811.741 dan Rp 1.837.386.823 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2022	-	3.323.179.671	2022
2023	13.882.168.765	3.072.541.016	2023
2024	13.882.168.765	3.801.551.418	2024
2025	12.780.199.347	-	2025
2026	6.240.335.376	-	2026
2027	4.443.905.844	-	2027
Total pembayaran sewa minimum	51.228.778.097	10.197.272.105	Total minimum lease liabilities
Bunga	(11.718.632.956)	(2.596.363.307)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	39.510.145.141	7.600.908.798	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(9.564.428.057)	(2.526.865.017)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.945.717.084	5.074.043.781	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 9).

16. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and societies, third parties, for lease of vehicles, machinery and equipment, land, and building and facilities (Notes 9 and 35b). Lease agreements required monthly installments between 2022 until 2027.

The effective interest rates for the years 2022 and 2021 are 10.61%-13.50% and 12.73%-14.30% per annum, respectively.

Interest expenses of lease payables in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,979,811,741 and Rp 1,837,386,823, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 9).

17. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 9).

Pada tanggal 5 Desember 2022, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 04/MTN/SURE/XII/2022, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 5 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat MTN adalah sebesar Rp 305.229.701.808, yang terdiri dari saldo pokok awal MTN sebesar Rp 306.000.000.000 dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 770.298.192.

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 33.660.000.000 (Catatan 27).

Keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 770.298.192 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 26).

17. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date of 3 years, effective from the signing date, and will be matured on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 9).

On December 5, 2022, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 04/MTN/SURE/XII/2022, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 5 years from drawdown date, which is on November 30, 2025.

As of December 2022, the carrying amount of MTN is Rp 305,229,701,808, which consist of outstanding balance of MTN amounting to Rp 306,000,000,000 net of unamortized transaction costs amounting to Rp 770,298,192.

Interest expense on MTN in 2022 and 2021 amounted to Rp 33,660,000,000 (Note 27).

The gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 770,298,192 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 26).

18. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.624.550.860 dan Rp 5.374.078.871.

18. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 4,624,550,860 and Rp 5,374,078,871, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

31 Desember 2022/December 31, 2022									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property, plant and equipment carried at cost				
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan					Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles				
	266.192.882.946	-	327.959.000.000	-					
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):				
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related party				
Utang bank	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Bank loan				
Utang pembiayaan konsumen	2.771.270.409	-	2.771.270.409	-	Consumer finance payables				
Surat utang jangka menengah	2.200.350.771	-	2.200.350.771	-	Medium term notes				
	305.229.701.808	-	-	306.000.000.000					
31 Desember 2021/December 31, 2021									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):				
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related party				
Utang bank	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Bank loan				
Utang pembiayaan konsumen	4.849.723.245	-	4.849.723.245	-	Consumer finance payables				
Surat utang jangka menengah	1.545.856.395	-	1.545.856.395	-	Medium term notes				
	306.000.000.000	-	-	306.000.000.000					

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan and consumer finance payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual/ Estimated selling price
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Nama Pemegang Saham	2022 dan/and 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and banks.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Jumlah utang	424.482.291.286	394.767.311.595	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank	(231.851.109.102)	(382.783.673.777)	Less: Cash and banks
Utang bersih	192.631.182.184	11.983.637.818	Net debt
Jumlah ekuitas	453.034.199.040	534.788.739.376	Total equity
Rasio utang terhadap modal	43%	2%	Gearing ratio

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	Jumlah/ Amount	
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657	Beginning balance of additional paid-in capital
Dampak pengampunan pajak	5.454.455.000	Impact of tax amnesty program
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sependengali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	154.916.407	Difference in exchange rate on paid-up capital
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	27.920.077.157	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

On November 6, 2020, the Company acquired 999,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

22. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan dari:

	2022	2021	
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	474.570.663.165	489.314.908.133	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Super Capital Indonesia	170.963.385	201.116.081	PT Super Capital Indonesia
Jumlah	<u>474.741.626.550</u>	<u>489.516.024.214</u>	Total

22. Non-controlling Interests

This represents ownership of:

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penjualan :			Sales:
CNG	329.373.917.786	278.599.836.753	CNG
LPG	30.013.432.550	33.385.200.025	LPG
Kondensat	14.744.070.115	27.321.366.597	Condensate
Jumlah	374.131.420.451	339.306.403.375	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

23. Revenues

The details of revenues follows:

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the Group's total revenues.

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	194.817.642.567	173.178.139.630	CNG
LPG	3.355.759.288	4.013.153.310	LPG
Kondensat	1.678.850.811	2.361.702.182	Condensate
Sub jumlah	199.852.252.666	179.552.995.122	Sub total
Biaya langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 9)	42.505.464.534	42.401.904.727	Depreciation (Note 9)
Gaji	30.040.647.222	29.248.607.976	Salaries
Transportasi	29.286.661.788	17.199.548.726	Transportation
Head truck/tube skid	14.383.158.028	7.660.332.031	Head truck/tube skid
Sub jumlah	116.215.931.572	96.510.393.460	Sub total
Jumlah	316.068.184.238	276.063.388.582	Total

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchase		Supplier
	2022	(%)	
PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu	59.199.191.151	15,8%	PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	50.048.500.889	13,4%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7

Pemasok	Pembelian/Purchase		Supplier
	2021	(%)	
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	95.053.306.323	28,0%	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting

25. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan	37.933.024.809
Penyusutan (Catatan 9)	23.064.319.663
Perbaikan dan pemeliharaan	14.930.164.074
Jasa profesional	11.744.181.200
Keperluan <i>plant</i>	8.797.815.574
Perlengkapan kantor dan lainnya	7.572.707.488
Asuransi	5.249.165.448
Representasi dan jamuan	1.727.315.852
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	1.478.364.000
Sewa	1.098.310.952
Perijinan dan lisensi	1.020.479.954
Jumlah	114.615.849.014

25. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

	2021	
30.413.704.309	Salaries and allowances	
17.478.237.214	Depreciation (Note 9)	
13.412.152.468	Repairs and maintenance	
8.805.169.935	Professional fees	
7.825.580.578	Plant utilities	
12.216.674.483	Office supplies and others	
3.930.053.742	Insurance	
826.309.056	Representation and entertainment	
384.756.200	Long-term employees benefits (Note 28)	
1.219.390.114	Rent	
798.652.954	Permits and licenses	
97.310.681.053	Total	

26. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

	2022
Pendapatan bunga	645.321.441
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 17)	770.298.192
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.875.419.999)
Penghasilan lain-lain	115.015.075
Jumlah - Bersih	(344.785.291)

26. Other Income (Expenses) – Net

	2021	
790.569.196	Interest income	
-	Impact on modification of cash flow of financial liabilities (Note 17)	
42.289.313	Foreign exchange gain (loss)	
24.105.075	Other income	
856.963.584	Net	

27. Beban Keuangan

	2022
Beban keuangan dari:	
Surat utang jangka menengah (Catatan 17)	33.660.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)	5.607.810.132
Liabilitas sewa (Catatan 16)	1.979.811.741
Utang bank (Catatan 14)	424.575.708
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	147.509.100
Administrasi dan pajak bunga bank	782.596.007
Jumlah	42.602.302.688

27. Finance Cost

	2021	
33.660.000.000	Finance cost on:	
5.607.810.132	Medium term notes (Note 17)	
1.837.386.823	Other payables - related party (Note 12)	
651.112.614	Lease payables (Note 16)	
182.246.001	Bank loan (Note 14)	
901.037.233	Consumer finance payables (Note 15)	
	Administration fee and final tax of interest income	
42.839.592.803	Total	

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 23 Januari 2023.

The latest actuarial valuation report, dated January 23, 2023, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.434.701.000	(28.522.000)	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(129.881.000)	Past service income
Biaya bunga neto	457.732.000	543.159.200	Net interest expenses
Dampak atas perubahan metode atribusi	(414.069.000)	-	Impact of changes in attribution methods
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.478.364.000	384.756.200	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	180.080.000	(1.259.420.000)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.658.444.000	(874.663.800)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.566.162.000	8.465.363.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 25)	1.478.364.000	384.756.200	Long-term employee benefits expense during the year (Note 25)
Pembayaran	(55.795.000)	(24.537.200)	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	180.080.000	(1.259.420.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	9.168.811.000	7.566.162.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,8%-7,4%	6,1%-7,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV <i>Based on Indonesian Mortality Table IV</i>	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV <i>Based on Indonesian Mortality Table IV</i>	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan seterusnya/ <i>10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter</i>	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan seterusnya/ <i>10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter</i>	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2022				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(8.652.646.000)	9.747.519.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.786.531.000	(8.609.799.000)	Salary growth rate
2021				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(7.053.166.000)	8.150.462.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.182.810.000	(7.017.301.000)	Salary growth rate

29. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.802.500.117.

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2021, this account represents value added tax amounting to Rp 1,802,500,117.

b. Utang Pajak

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	16.666.660	16.666.660
Pasal 21	254.540.564	349.667.612
Pasal 23	539.655	1.194.702
Pasal 26	5.072.054.795	1.678.389.041
Pajak Pertambahan Nilai	1.277.565.803	1.149.194.169
Sub-jumlah	6.621.367.477	3.195.112.184
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	77.020.442	42.646.110
Pasal 21	273.552.068	1.072.471.851
Pasal 23	129.274.467	532.404.427
Pasal 25	10.036.310	9.766.698
Pasal 26	-	121.443.343
Pasal 29	-	3.235.324
Pajak Pertambahan Nilai	389.942.734	269.125.029
Sub-jumlah	879.826.021	2.051.092.782
Jumlah	7.501.193.498	5.246.204.966

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	121.902.440	739.876.280
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	-	(120.435.700)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	17.763.720.404	4.922.109.871
Sub-jumlah	17.763.720.404	4.801.674.171
Manfaat pajak penghasilan	17.885.622.844	5.541.550.451

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax (expense) benefits - net follows:

<u>The Company</u>
Deferred income tax benefit
<u>Subsidiaries</u>
Current income tax expense
Deferred income tax benefit
Sub-Total
Income tax benefit

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini

Current Tax

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(99.499.700.780)	(76.050.295.479)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(96.281.797.135)	(78.690.358.424)	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(3.217.903.645)	2.640.062.945	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	609.852.000	55.707.000	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah beda temporer	609.852.000	55.707.000	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(42.542)	(23.822)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1.360.913.188	1.618.605.211	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	1.360.870.646	1.618.581.389	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(1.247.180.999)	4.314.351.334	Current year taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2020	(63.070.631.947)	(63.070.631.947)	2020
2018	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)	2018
2017	-	(8.486.395.015)	2017
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(66.055.927.956)	(68.980.790.638)	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2022 and 2021, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 66.055.927.956. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.532.304.150.

As of December 31, 2022, the Company incurred fiscal loss of Rp 66,055,927,956. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2022 amounted to Rp 14,532,304,150.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The fiscal loss of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.



**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax
assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	659.855.900	121.902.440	57.597.980	-	839.356.320	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(11.924.509.796)	2.680.024.067	-	(2.995.780.229)	(12.240.265.958)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	12.692.705.144	15.323.422.184	-	2.543.145.409	30.559.272.737	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	620.644.376	155.102.420	(21.796.720)	65.467.424	819.417.500	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	2.048.695.624	18.280.451.111	35.801.260	(387.167.396)	19.977.780.599	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(11.273.249.269)	467.909.984	-	2.995.780.229	(7.809.559.056)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	5.899.240.972	(1.099.397.361)	-	(2.543.145.409)	2.256.698.202	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	384.055.363	35.960.320	3.816.340	(65.467.424)	358.364.599	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(4.989.952.934)	(595.527.057)	3.816.340	387.167.396	(5.194.496.255)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.267.123.686)	200.698.790	-	-	(2.066.424.896)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(7.257.076.620)	(394.828.267)	3.816.340	387.167.396	(7.260.921.151)	Total
Jumlah		17.885.622.844	39.617.600	-		Total

	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.371.820	12.255.540	(93.392.200)	727.620.740	-	659.855.900	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	-	1.688.184.236	-	-	(13.612.694.032)	(11.924.509.796)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	79.009.398	6.900.811.727	-	(6.834.178.317)	12.547.062.336	12.692.705.144	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.313.740	64.133.520	(110.421.300)	(343.470.160)	997.088.576	620.644.376	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	105.694.958	8.665.385.023	(203.813.500)	(6.450.027.737)	(68.543.120)	2.048.695.624	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(23.742.508.758)	(1.143.434.543)	-	-	13.612.694.032	(11.273.249.269)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	13.675.647.345	4.770.655.963	-	-	(12.547.062.336)	5.899.240.972	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.835.694.255	2.859.164	(73.258.900)	(384.150.580)	(997.088.576)	384.055.363	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(8.231.167.158)	3.630.080.584	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(4.989.952.934)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.467.822.547)	200.698.861	-	-	-	(2.267.123.686)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(10.698.989.705)	3.830.779.445	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(7.257.076.620)	Total
Jumlah		12.496.164.468	(277.072.400)	(6.834.178.317)	-		Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tahun 2022 dan 2021 karena manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat dikompensasikan di masa mendatang.

The Company did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses because the management believes that fiscal loss can not be recovered in the future.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(99.499.700.780)	(76.050.295.479)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(96.281.797.135)	(78.690.358.424)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(3.217.903.645)	2.640.062.945	Profit (loss) before income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif berlaku	707.938.802	(580.813.848)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	9.359	5.241	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(299.400.901)	(356.093.146)	Non-deductible expenses
Penyesuaian imbalan kerja jangka panjang	-	727.620.740	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	(286.644.820)	949.157.293	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan- bersih	121.902.440	739.876.280	Income tax benefit The Company - net
Entitas anak - bersih	17.763.720.404	4.801.674.171	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat pajak penghasilan	17.885.622.844	5.541.550.451	Total income tax benefit

30. Rugi Bersih per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

30. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2022	2021	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(66.827.851.096)	(56.671.382.870)	Net loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(45)	(38)	Basic loss per share

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships	Jenis Transaksi/ Transactions Type
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain, beban akrual dan beban bunga/ Other payables, accrued expenses and interest expenses

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2022	2021	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)			Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	78.638.749.760	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,46%	17,00%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 13)			Accrued expenses (Note 13)
PT Super Capital Indonesia	4.601.343.538	476.279.901	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,90%	0,10%	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 27)			Interest expenses (Note 27)
PT Super Capital Indonesia	5.607.810.132	5.607.810.132	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	13,41%	13,37%	Percentage to total interest expenses

Kompensasi kepada manajemen kunci

Key management compensation

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 12.562.533.606 dan Rp 10.925.855.700.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 12,562,533,606 and Rp 10,925,855,700.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022		2021	
	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	3	(693.283.418)	1	(95.027.008)
IDR to:				
United States Dollar	(3)	693.283.418	(1)	95.027.008

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed by the BOD. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 follows:

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	231.285.551.186	382.421.543.370	Cash and banks
Piutang usaha	34.760.963.975	25.700.412.070	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.901.349	358.315.717	Other receivables
Aset lain-lain	395.000.000	346.000.000	Other assets
Jumlah	266.609.416.510	408.826.271.157	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

		2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported		
Utang usaha	40.360.688.704	-	40.360.688.704	-	40.360.688.704	Trade payables	
Beban akrual	10.366.538.769	-	10.366.538.769	-	10.366.538.769	Accrued expenses	
Utang bank	2.078.452.836	692.817.573	2.771.270.409	-	2.771.270.409	Bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	1.290.803.179	1.096.935.322	2.387.738.501	(187.387.730)	2.200.350.771	Consumer finance payables	
Liabilitas sewa	13.882.168.765	37.346.609.332	51.228.778.097	(11.718.632.956)	39.510.145.141	Lease payables	
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(770.298.192)	305.229.701.808	Medium term note	
Utang lain-lain	4.583.233.244	74.770.823.157	79.354.056.401	-	79.354.056.401	Other payables	
Jumlah	72.561.885.497	419.907.185.384	492.469.070.881	(12.676.318.878)	479.792.752.003	Total	

		2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported		
Utang usaha	30.383.954.647	-	30.383.954.647	-	30.383.954.647	Trade payables	
Beban akrual	6.324.084.307	-	6.324.084.307	-	6.324.084.307	Accrued expenses	
Utang bank	2.078.452.836	2.771.270.409	4.849.723.245	-	4.849.723.245	Bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	904.711.133	768.977.614	1.673.688.747	(127.832.352)	1.545.856.395	Consumer finance payables	
Liabilitas sewa	3.323.179.671	6.874.092.434	10.197.272.105	(2.596.363.307)	7.600.908.798	Lease payables	
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	-	306.000.000.000	Medium term note	
Utang lain-lain	5.732.018.473	74.770.823.157	80.502.841.630	-	80.502.841.630	Other payables	
Jumlah	48.746.401.067	391.185.163.614	439.931.564.681	(2.724.195.659)	437.207.369.022	Total	

33. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing USD/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan bank	7.110	111.843.582
Piutang usaha - pihak ketiga	108.923	1.713.466.947
Jumlah Aset		1.825.310.529
Liabilitas		
Utang usaha	1.462.195	23.001.795.547
Beban akrual	19.215	302.271.165
Jumlah Liabilitas		23.304.066.712
Liabilitas Bersih		(21.478.756.183)

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing USD/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Assets		
Cash and banks	5.066	72.290.886
Trade receivables - third parties	108.748	1.551.719.686
Total Assets		1.624.010.572
Liabilities		
Trade payables	612.964	8.746.387.116
Accrued expenses	90.090	1.285.494.210
Total Liabilities		10.031.881.326
Net Liabilities		(8.407.870.754)

35. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

35. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determine the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

The agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015. Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

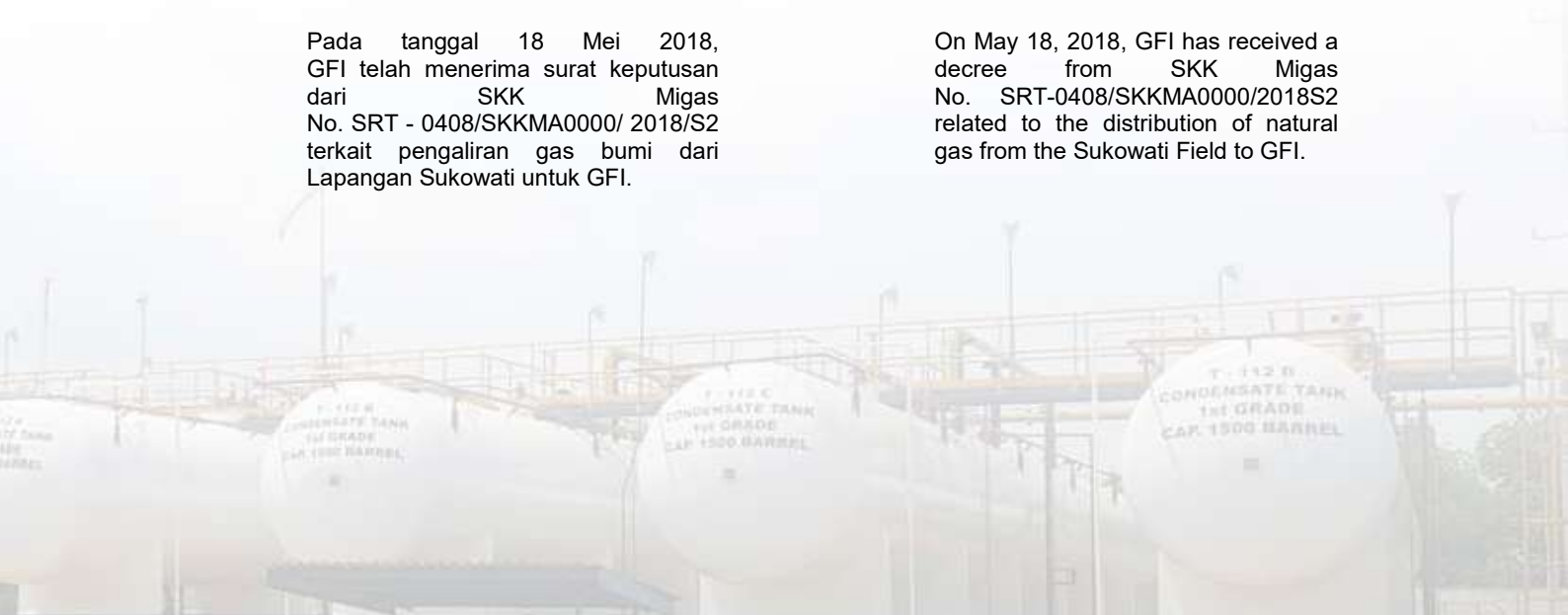
Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina-PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015. As of the effective date of this agreement, the gas price of the period of June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.



Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip *"reasonable endeavours"*. PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of *"reasonable endeavours"*. This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (*million British thermal units*) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA.

This agreement is valid until March 26, 2023, and the term of the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas antara para pihak atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031 / <i>July 2008 – October 2031</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Sewa bangunan / <i>Building lease</i>	Februari 2022 – Januari 2027 / <i>February 2022 – January 2027</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juni 2018 – Juni 2023 / <i>June 2018 – June 2023</i>

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java which is effective as of the commencement date until December 31, 2036 or until the Gas Sale and Purchase Agreement is signed between the parties or until the total quantity based on contract fully consumed.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 16).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

On March 30, 2022, BAND signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment CAT Engine HS Liquid Genset to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin 40 Feet-11 CNG Tube Skid kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries 40 Feet-11 CNG Tube Skid to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset to BAG amounting Rp 1,930,000,000, with lease term of 60 months.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units 40ft-11 CNG Tube Skid to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units 40ft-11 CNG Tube Skid to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 shows the following amounts related to leases.

	2022	2021	
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:			Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Tanah	7.164.404.248	7.712.553.107	Land
Bangunan dan fasilitas	2.268.518.518	-	Building and facilities
Mesin dan peralatan	36.588.973.174	19.647.490.611	Machinery and equipment
Kendaraan	5.346.224.021	-	Vehicles
Jumlah	51.368.119.961	27.360.043.718	Total
Liabilitas sewa:			Lease payables:
Jangka pendek	9.564.428.057	2.526.865.017	Current
Jangka panjang	29.945.717.084	5.074.043.781	Non-current
Jumlah	39.510.145.141	7.600.908.798	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Tanah	1.370.170.633	1.469.240.612	Land
Bangunan dan fasilitas	509.259.259	-	Building and facilities
Mesin dan peralatan	792.256.229	2.976.929.559	Machinery and equipment
Kendaraan	465.395.979	19.483.901	Vehicles
Subjumlah	3.137.082.100	4.465.654.072	Subtotal
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.979.811.741	1.837.386.823	Interest expense on lease payables
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	1.098.310.952	1.219.390.114	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	6.215.204.793	7.522.431.009	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 14.526.905.726 dan Rp 13.986.812.292.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 14,526,905,726 and Rp 13,986,812,292, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No.022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 14).

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 13 September 2022 dari Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pagu kredit atas fasilitas pinjaman BAG. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.031.000, USD 631.000 dan USD 1.200.000 dengan jangka waktu sampai 15 Agustus 2023. BAG juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 April 2024. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 14).

This Agreement has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated September 13, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to change of facility amount of BAG. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,031,000, US\$ 631,000 and US\$ 1,200,000, respectively, with loan period until August 15, 2023. BAG has Investment Credit facility with maximum loan amount of Rp10,542,000,000 with loan period until April 19, 2024. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/ II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 1 April 2021, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2024.

e. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 35f), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

f. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 35e) antara pesewa sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On April 1, 2021, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2024.

e. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 35f), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

f. Investing Financing Agreements of Sale and Leaseback

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 35e) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

**g. Perjanjian Utang Pembiayaan
Konsumen**

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi
Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera
Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

g. Consumer Finance Payables Agreement

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi
Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera
Abadi Gas (BAG)**

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

36. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

36. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over- all business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16)	48.656.938.201	1.872.950.000
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	2.825.758.000	9.216.016.864

37. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables and lease payables (Notes 15 and 16)

Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

38. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount rate	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang bank	4.849.723.245	(2.078.452.836)	-	-	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	9.146.765.193	(16.093.207.482)	-	48.656.938.201	41.710.495.912	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	(770.298.192)	-	305.229.701.808	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	319.996.488.438	(18.171.660.318)	(770.298.192)	48.656.938.201	349.711.468.129	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
				Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang bank	6.928.176.081	(2.078.452.836)	-	-	4.849.723.245	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	21.910.432.601	(14.636.617.408)	-	1.872.950.000	9.146.765.193	Consumer finance payables and lease payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	28.838.608.682	(16.715.070.244)	-	1.872.950.000	13.996.488.438	Total liabilities from financing activities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 414.069.000 (Catatan 28) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, and
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 414,069,000 (Note 28) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Equity Tower, 29th Floor,
Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297
www.superenergy.com